

**PENGEMBANGAN MEDIA KATALOG PEMILIHAN BAHAN UTAMA  
TEKSTIL KELAS X BUSANA BUTIK SMK  
NEGERI 6 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Syaifiana Nur Mastutik  
NIM.10513244014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **PENGEMBANGAN MEDIA KATALOG PEMILIHAN BAHAN UTAMA TEKSTIL KELAS X BUSANA BUTIK SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

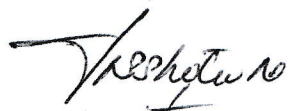
Syaifiana Nur Mastutik  
NIM.10513244014

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 13 Juli 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP. 19630610 198812 2 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. Widi Hastuti  
NIP. 19721115 200003 2 001

**LEMBAR PENGESAHAN**


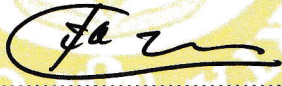
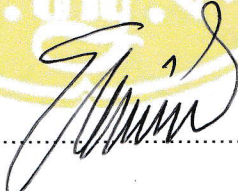
Tugas Akhir Skripsi

**PENGEMBANGAN MEDIA KATALOG PEMILIHAN BAHAN UTAMA  
TEKSTIL SISWA KELAS X BUSANA BUTIK SMK NEGERI 6  
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:  
Syaifiana Nur Mastutik  
NIM.10513244014

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 20 Agustus 2014

**TIM PENGUJI**

Nama / Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Widiastuti Ketua Penguji/Pembimbing		21 - 10 - 2014
Sri Emy Yuli Suprihati, M. Si Sekertaris		21 - 10 - 2014
Enny Zuhni Khayati, M.Kes Penguji		21 - 10 - 2014

Yogyakarta, Oktober 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
**Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd**  
NIP.19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaifiana Nur Mastutik  
NIM : 10513244014  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengembangan Media Katalog Pemilihan Bahan  
Utama Tekstil Kelas X Busana Butik SMK Negeri  
6 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2014

Yang Menyatakan,



Syaifiana Nur Mastutik  
NIM.10513244014

## MOTTO

*Ketahuiilah sesungguhnya kemenangan ada bersama kesabaran dan sesungguhnya kesenangan ada bersama kesusahan, dan kesulitan ada bersama dengan kemudahan. (Al-Hadist)*

*Orang yang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan dan kenyamanannya. Mereka dibentuk melalui kesukaran, tantangan dan air mata.*

*Allah tidak memberikan yang kita inginkan, tetapi Allah memberikan yang terbaik untuk kita*

## PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas limpahan  
rahmat dan karunia Allah SWT  
Skripsi ini ku persembahkan untuk :*

*Ibuku dan bapakku tercinta, terimakasih atas doa, kasih sayang  
dalam suka maupun dukaku dan yang selalu memberikan  
dukungan disetiap langkahku.*

*Saudaraku tercinta mas Fadli, mbak Eni, mas Jimmi, mbak Inung,  
mas belrnisa, dek Tarisa, dek Chila yang telah memberikan  
kenyamanan, dukungan dan memotivasi ku.*

*Sahabat-sahabatku Pendidikan Teknik Busana NR'10 yang telah  
mendukung dan memberikan kebersamaan yang tak akan pernah  
terlupakan.*

*Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
Fakultas Teknik dan Almamaterku Universitas Negeri  
Yogyakarta.....*

## KATA PENGATAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan Media Katalog Pada Pemilihan Bahan Utama Tekstil Siswa Kelas X Busana Butik Di SMK Negeri 6 Yogyakarta“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Widiastuti, selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Penguji TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan TAS ini.
2. Ibu Dr. Emy Budiastuti, dan Ibu Prapti Karomah, M.Pd, selaku validator media pembelajaran penelitian TAS yang memberikan saran perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Dra. FR. Heni Indarwati, selaku guru mata pelajaran Tekstil dan selaku validator materi dan media pembelajaran penelitian TAS.
4. Ibu Enny Zuhni Khayati, M.Kes, dan Ibu Sri Emy Yuli Suprihatin, M. Si, selaku penguji dan sekretaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
5. Ibu Kapti Asiatun, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan TAS.
6. Bapak Noor Fitrihana, M.Eng selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana dan selaku validator materi pembelajaran penelitian TAS,

beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan TAS.

7. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan TAS.
8. Ibu Dra. Darwestri selaku Kepala Sekolah SMK N 6 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
9. Para guru dan staf SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juli 2014  
Penulis,

Syaifiana Nur Mastutik  
NIM. 10513244014

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Spesifikasi Produk Yang Akan Dikembangkan .....	5
G. Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. KajianTeori.....	8
1. TinjauanTentang Media Pembelajaran .....	8
a. Pengertian Media .....	9
b. Pengertian Media Pembelajaran .....	9
c. Jenis Media Pembelajaran .....	10
d. Fungsi Media Pembelajaran.....	12
e. Media Katalog.....	14
2. TinjauanTentang Pemilihan Bahan Utama .....	15
a. Serat Tekstil .....	18
b. Bentuk Tubuh .....	26
c. Kesempatan .....	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir .....	37
D. Pertanyaan Penelitian .....	41

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Model Pengembangan .....	42
B. Prosedur Pengembangan .....	43
C. Sumber Data/Subyek Penelitian .....	49
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data .....	49
F. Validasi dan Reliabilitas .....	58
G. Teknik Analisis Data .....	72
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Sekolah .....	73
B. Hasil Penelitian .....	75
C. Pembahasan .....	91
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	97
B. Keterbatasan Penelitian .....	98
C. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kompetensi Pembelajaran Tekstil .....	13
Tabel 2. Kisi-kisi instrument pengembangan media katalog .....	43
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen kriteria pengembangan Media Katalog .....	44
Tabel 4. Pengkategorian dan Pembobotan Skor .....	45
Tabel 5. Kisi-kisi instrument Kriteria media katalog .....	46
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen kriteria pengembangan media katalog .....	47
Tabel 7. Pengkategorian dan Pembobotan Skor ( <i>Skala Likert</i> ) .....	48
Tabel 8. Jenis-jenis Validitas .....	49
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Berdasarkan <i>Judgement Expert</i> .....	51
Tabel 10. Kriteria hasil Penilaian terhadap Instrumen Penelitian .....	52
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Media Pembelajaran Berdasarkan <i>Judgement Expert</i> .....	53
Tabel 12. Kriteria hasil Penilaian terhadap Media Pembelajaran .....	53
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Materi Pembelajaran Berdasarkan <i>Judgement Expert</i> .....	55
Tabel 14. Kriteria hasil Penilaian terhadap Media Pembelajaran .....	56
Tabel 15. Hasil penilaian rater terhadap instrumen penelitian .....	59
Tabel 16. Kisi-kisi butir penilaian media pembelajaran oleh <i>Judgement Expert</i> .....	61
Tabel 17. Hasil penilaian rater terhadap media pembelajaran .....	61
Tabel 18. Kisi-kisi Butir Penilaian Materi pembelajaran oleh <i>Judgement Expert</i> .....	62
Tabel 19. Hasil Penilaian rater terhadap materi pembelajaran .....	63
Tabel 20. Saran siswa pada uji coba kelompok kecil .....	74
Tabel 21. Hasil penilaian aspek fungsi dan manfaat .....	75
Tabel 22. Hasil penilaian aspek tampilan media katalog .....	75
Tabel 23. Hasil penilaian aspek pemahaman materi .....	76
Tabel 24. Hasil penilaian aspek kompetensi .....	76
Tabel 25. Hasil penilaian aspek kualitas materi .....	77

Tabel 26. Hasil penilaian media katalog uji coba kelompok kecil secara keseluruhan .....	77
Tabel 27. Hasil penilaian aspek fungsi dan manfaat .....	79
Tabel 28. Hasil penilaian aspek tampilan media katalog .....	80
Tabel 29. Hasil penilaian aspek pemahaman materi .....	80
Tabel 30. Hasil penilaian aspek kompetensi .....	81
Tabel 31. Hasil penilaian aspek kualitas materi .....	81
Tabel 32. Hasil penilaian media katalog uji coba kelompok besar / uji lapangan secara keseluruhan .....	82
Tabel 33. Hasil perhitungan validitas butir angket menggunakan r Pearson	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penggolongan Serat .....	15
Gambar 2. Kerangka Pikir .....	30
Gambar 3. Prosedur Pengembangan Katalog .....	34
Gambar 4. Diagram Hasil penilaian media katalog uji coba kelompok kecil secara keseluruhan .....	75
Gambar 5. Diagram Hasil penilaian media katalog uji coba kelompok besar atau uji lapangan secara keseluruhan .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	92
Lampiran 2. Hasil Analisis Data Dan Statistik .....	170
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian .....	183
Lampiran 4. Katalog Dan Dokumentasi .....	190

## **PENGEMBANGAN MEDIA KATALOG PEMILIHAN BAHAN UTAMA TEKSTIL KELAS X BUSANA BUTIK SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Oleh:  
Syaifiana Nur Mastutik  
NIM. 10513244014

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan media katalog pemilihan bahan utama tekstil sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta; (2) mengetahui kelayakan media katalog pemilihan bahan utama tekstil sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan prosedur penelitian menggunakan model pengembangan Borg *and* Gall yang dikembangkan oleh Tim Puslitjaknov dengan tahapan meliputi: (1) tahapan analisis kebutuhan produk, (2) mengembangkan produk awal, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji coba kelompok kecil, (5) uji coba kelompok besar dan produk akhir. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan subjek penelitian kelas X Busana Butik 2 yang berjumlah 27 siswa. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan angket pendapat siswa. Uji validitas berdasarkan kepada keputusan pakar (*expert judgement*) dan uji reliabilitas menggunakan *antar-rater* dengan *procentage of agreement*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil bagi siswa kelas X Busana Butik 2 SMK Negeri 6 Yogyakarta berhasil dilakukan melalui penelitian dan pengembangan media katalog; (2) hasil validasi media katalog dilakukan oleh 2 ahli instrumen menyatakan “layak” dengan hasil rerata 6, dan 2 ahli media menyatakan “layak” dengan skor rerata 35, serta ahli materi menyatakan “layak” dengan skor rerata 17. Kelayakan media katalog dari uji coba keterbacaan dan pemahaman materi oleh siswa sebanyak 27 orang diperoleh hasil presentase 96,43% dengan respon “setuju” dan “sangat setuju” yang bermakna dalam kategori “baik” yang artinya siswa mudah memahami materi dan tertarik untuk menggunakan media katalog. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media katalog pemilihan bahan utama tekstil dinyatakan layak dan baik sebagai media pembelajaran siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Kata kunci: pengembangan media katalog, pemilihan bahan utama tekstil, dan kelayakan media

**CATALOG OF SELECTION PRIMARY TEKSTIL MATERIAL MEDIA  
DEVELOPMENT IN CLASS X CLOTHING BOUTIQUE PUBLIC  
VOCATIONAL HIGH SCHOOL 6 OF YOGYAKARTA**

Syaifiana Nur Mastutik  
NIM. 10513244014

**ABSTRACT**

*This study aimed to: (1) developing catalog of selection primary tekstil material media as instructional media for students in class X Clothing Boutique Public Vocational High School 6 of Yogyakarta; (2) determine the feasibility catalog of selection primary tekstil material media as instructional media for students in class X Clothing Boutique Public Vocational High School 6 of Yogyakarta.*

*This study is the Research and Development (R&D) which the research procedure used Borg and Gall development model whose developed by Tim Puslitjaknov with phases involved: (1) product needs analysis phase, (2) product development, (3) validation by judgement expert and revision, (4) preliminary field testing, (5) main field testing and final product. This study implemented in Public Vocational High School 6 of Yogyakarta with 27 students from class X Clothing Boutique 2 as the study subjects. Information collection used observation sheet, interview sheet, and student point of view questionnaire. Validation test based assessment of matter experts (judgement expert) and reliability test using inter-rater with percentage of agreement. The technic for information analysis are quantitative and qualitative statistic descriptive analysis technic.*

*The result showed that: (1) developing catalog of selection primary tekstil material media as instructional media for students in class X Clothing Boutique 2 Public Vocational High School 6 of Yogyakarta has successfully through research and development catalog media; (2) the result of catalog media validation performed by 2 instrument experts acknowledge "decent" with average score 6, and 2 media experts acknowledge "decent" with average score 35, 2 material experts acknowledge "decent" with average 17. The feasibility of this catalog media from readable test and understandable material test by 27 students obtained result percentage is 96,43% with "agree" respond and "strongly agree" in "good" category which means the students easily understand the material and interested to use the catalog media. Based on this result it can be concluded that the catalog of selection primary tekstil material media otherwise decent and good as instructional media for students in class X Clothing Boutique 2 Public Vocational High School 6 of Yogyakarta*

*Key word: catalog media development, selection primary tekstil material, and media feasibility*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan berperan penting dalam pembangunan nasional Indonesia terutama sebagai negara yang sedang berkembang. Tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa. Pendidikan sebagai sarana dalam mencerdaskan generasi muda dan menyiapkan SDM bangsa untuk lebih berkembang guna mempersiapkan bangsa dalam persaingan bebas antar negara. Suatu pendidikan dipandang bermutu diukur dari perannya dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional, adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkeperibadian. Untuk itu perlu dirancang suatu sistem pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang, dan menantang peserta didik untuk mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP. Pendidikan kejuruan merupakan salah satu sub sistem

dalam sistem pendidikan nasional. Sejumlah masalah yang dihadapi pendidikan kejuruan saat ini yaitu kompetensi lulusan yang belum optimal, daya serap SMK terhadap lulusan PTK yang rendah, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di pendidikan kejuruan yang kurang memadai. Demi mewujudkan lulusan SMK khususnya siswa Busana Butik yang berkompoten, maka membutuhkan dukungan keras baik dari lingkungan sekolah, sarana prasarana, guru, media, metode pembelajaran dan siswa itu sendiri. Mata pelajaran Tekstil adalah mata pelajaran produktif yang di dapatkan di kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta. Pemilihan Bahan Utama merupakan kompetensi dasar dari mata pelajaran Tekstil. Siswa kelas X Busana Butik dinyatakan kompeten dalam mata pelajaran Tekstil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 76. Siswa yang memperoleh nilai di bawah 76 artinya belum tuntas, sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas 76 itu berarti telah mencapai standart nilai KKM atau dinyatakan tuntas.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada salah satu guru pengampu mata pelajaran tekstil di SMK Negri 6 Yogyakarta yang dilakukan secara langsung ditemukan alasan siswa tidak menguasai materi pemilihan bahan utama dan belum mencapai KKM karena hampir semua siswa masih belum mengerti jenis-jenis bahan utama yang ada di pasaran. Pelaksanaan pembelajaran tekstil belum maksimal dikarenakan beberapa hal yaitu setrategi mengajar yang belum tepat pembelajaran yang monoton, kurangnya pemahaman siswa, siswa lebih mengutamakan pelajaran praktik, kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran tekstil, penyampaian materi yang kurang menarik, belum memanfaatkan

media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa belajar, guru belum mampu mengembangkan media dengan prosedur yang tepat, serta beberapa media belum teruji kelayakannya.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa dewasa ini banyak dari sekolah-sekolah menengah kejuruan belum memaksimalkan media katalog yang mungkin dengan cepat dapat dirangsang oleh siswa. Masing-masing kelas telah disediakan media yang dapat digunakan oleh guru yaitu papan tulis, spidol, *white board*, dan LCD proyektor. Namun dirasa kurang mendukung dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran tekstil terutama pada materi pemilihan bahan utama karena belum adanya variasi atau kombinasi media belajar siswa sehingga siswa kurang tertarik. Penggunaan media LCD proyektor pada materi dirasa belum mampu menyelesaikan materi secara tuntas karena hanya menampilkan gambar dan materi saja. Padahal untuk materi pemilihan bahan utama siswa harus mengetahui karakteristik yang ada pada masing-masing bahan untuk memilih bahan utama sesuai dengan kesempatan pakai. Penggunaan media LCD proyektor yang dilengkapi dengan media katalog macam-macam bahan utama di harapkan dapat membantu siswa memahami materi tekstil yang diajarkan. Supaya siswa dapat mudah mengetahui dan mengingat dari macam-macam bahan utama. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengembangan media katalog serta pendapat atau respon dari siswa dan guru sebagai pengguna media tentang pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil kelas X Busana Butik di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Media pembelajaran seperti katalog merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran, yang berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mempermudah dalam penyampaian materi pemilihan bahan utama pada mata pelajaran tekstil. Dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan berdasarkan komponen-komponen proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Belum tercapainya KKM pada mata pelajaran tekstil
2. Siswa lebih mengutamakan pelajaran praktik dari pada teori
3. Kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran tekstil
4. Belum memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa belajar
5. Media pembelajaran yang terbatas
6. Media pembelajaran yang digunakan belum teruji kelayakannya
7. Guru belum mampu untuk mengembangkan media dengan prosedur yang benar

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka pengkajian dan pembatasan masalah menitik beratkan pada pengembangan media pembelajaran. Dimana di dalam pemilihan media disesuaikan kemampuan dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan media pembelajaran katalog pemilihan bahan utama tekstil yang dilengkapi dengan contoh bahan dengan menyesuaikan kesempatan pemakaian.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah prosedur pengembangan media katalog pemilihan bahan utama untuk mata pelajaran Tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah kelayakan media katalog pemilihan bahan utama pada mata pelajaran Tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengembangkan media katalog pemilihan bahan utama pada mata pelajaran Tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta
2. Mengetahui kelayakan media katalog pemilihan bahan utama pada mata pelajaran Tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta

#### **F. Spesifikasi Produk yang Akan Dikembangkan**

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk katalog bahan utama pada mata pelajaran Tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Media katalog ini di buat menarik supaya mendorong minat siswa dalam belajar pemilihan bahan utama. Supaya lebih menarik dan menambah minat belajar dalam proses pembelajaran maka sampul dan gambarnya dibuat dengan perpaduan warna yang tidak monoton, isi media katalog disusun secara sistematis dan beberapa bahan utama dikemas menarik, warna bahan bervariasi, kalimat yang digunakan mudah dimengerti terutama untuk siswa, dan keterangan terinci secara jelas. Bahan utama atau kain yang digunakan dalam pembuatan katalog ini berpedoman pada kegunaan dan kesempatan pakai yang dilengkapi dengan tujuan

pembelajaran, daftar isi, petunjuk penggunaan, pendahuluan, materi pemilihan bahan utama sesuai bentuk tubuh, waktu, usia dan kesempatan. Masing-masing kesempatan pakai dilengkapi dengan nama bahan, merek dagang, kegunaan, lebar kain, berat kain, karakteristik, rentang harga serta contoh bahan. Pembuatan katalog ini menggunakan kertas tebal (ivory 260) dengan ukuran A4 yaitu 210mm x 297mm, dan dijilid spiral sehingga memudahkan dalam menggunakan.

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang berharga dan memperkaya pengetahuan pada umumnya, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil kelas X program keahlian Busana Butik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan dijadikan sebagai inspirasi penelitian lain untuk meneliti lebih lanjut tentang hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini sebagai bahan perbandingan.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

#### **a. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan dapat menembah

wawasan penelitian pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil.

b. Bagi Guru

- 1) Media pembelajaran Katalog dapat membantu guru dalam menyampaikan materi
- 2) Media pembelajaran katalog dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang bervariasi.

c. Bagi Siswa

- 1) Media pembelajaran katalog dapat membantu siswa menguasai mata pelajaran tekstil
- 2) Media pembelajaran katalog dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran tekstil
- 3) Media pembelajaran katalog dapat membantu siswa untuk belajar mandiri

d. Bagi Sekolah

Sekolah akan terpacu untuk memfasilitasi sarana-sarana yang dibutuhkan guru dalam rangka untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Arief S. Sadiman,dkk 2012:6). Sedangkan menurut Azhar Arsyad (2009:3), kata *media* berasal dari bahasa latin yang berarti "*medius*" atau "*tengah*" atau "*perantara*" atau pengantar.

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media merupakan perantara yang dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan informasi.

###### b. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Arief S. Sadiman,dkk (2012:8), Pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (*teaching aids*). Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek, dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Namun karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu visual yang dipakainya orang kurang memperhatikan aspek desain, pengembangan pembelajaran (*instruction*) produksi dan evaluasinya. Dengan masuknya pengaruh teknologi audio pada

sekitar pertengahan abad ke-20, alat visual untuk mengkonkretkan ajaran ini dilengkapi dengan alat audio sehingga kita kenal adanya alat audio visual atau *audio visual aids (AVA)*.

Membuat program media perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Karena setiap kelompok siswa pada hakekatnya mempunyai kebutuhan berbeda-beda. Membuat program media untuk siswa SD tentu berbeda dengan membuat program media untuk siswa SMP, SMK dan bahkan akan sangat berbeda dengan program untuk mahasiswa. Sebagai perancang program media kita harus dapat mengetahui pengetahuan atau ketrampilan awal siswa. Yang dimaksud dengan pengetahuan / ketrampilan yang telah dimiliki oleh siswa sebelum siswa mengikuti pelajaran. Suatu program media akan dianggap tepat dan layak digunakan jika siswa dapat memahami dan menangkap pesan yang disampaikan. Jika siswa belum mampu untuk mencapai tuntutan tersebut maka diperlukan untuk mengembangkan media yang digunakan.

### **c. Jenis Media Pembelajaran**

Adanya perkembangan ilmu dan teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan teknologi komunikasi dan elektronika, sehingga media pembelajaran tampil dalam berbagai jenis dan format, masing-masing dengan ciri dan kemampuan sendiri. Maka dari itu timbul usaha yang mengelompokkan atau mengklasifikasi menurut ciri dan karakteristiknya.

Menurut Arief Sadiman,dkk (2012:28) menyatakan ada beberapa jenis media yang lazim digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

1) Media Grafis

Media grafis adalah media visual yang berfungsi menyalurkan atau menyampaikan pesan dari sumber ke penerima pesan. Beberapa jenis media grafis yaitu gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, power point, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flannel, papan bulletin.

2) Media Audio

Berbeda dengan media grafis, media audio adalah media yang berkaitan dengan pendengaran. Ada beberapa jenis media audio yaitu: radio, alat perekam pita magnetik, laboratorium Bahasa.

3) Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam adalah media yang dalam penyampaian pesan atau informasinya dengan cara diproyeksikan dengan proyektor. Beberapa jenis media proyeksi diam yaitu: film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyektor tak tembus pandang, televise, video.

Menurut Sudjana dan Rivai (2010 : 3-4) ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran antara lain:

- 1) Media grafis, seperti: gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun dan komik.

- 2) Media tiga dimensi, yaitu media dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock-up* dan diorama.
- 3) Media proyeksi, seperti: *slide*, film *strips*, penggunaan OHP, dan lain-lain.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam media yang dapat digunakan berdasarkan klasifikasi sesuai sifat dan cara pemakaiannya. Media Katalog pemilihan bahan utama tekstil termasuk dalam media grafis, karena media katalog memiliki sifat-sifat dan karakteristik yang sama dengan media grafis. Media grafis termasuk media yang sesuai digunakan dalam penyampaian materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan cara penyusunan macam-macam bahan dan definisinya.

#### **d. Fungsi Media Pembelajaran**

Menurut Levie & Lentz (1982) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2009:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual yaitu :

- 1) Fungsi atensi; menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan.
- 2) Fungsi afektif; media visual dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar.
- 3) Fungsi kognitif; media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau

gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam isi media.

- 4) Fungsi kompensatoris; mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan.

Sedangkan menurut Sujana dan Rivai (2010:2) fungsi media yaitu:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan mendorong siswa mencapai tujuan belajar lebih baik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan,
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Menurut Azhar Arsyad (2009:15) fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan untuk: menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran lebih jelas,

mendorong siswa mencapai tujuan belajar, metode mengajar akan lebih bervariasi, dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

#### **e. Media Katalog**

##### 1) Pengertian Katalog

Katalog yang sering kita dengar sehari-hari merupakan kata/istilah yang berasal dari bahasa latin "*catalogus*" yang berarti daftar barang atau benda yang disusun untuk tujuan tertentu (Sri Mulyani). Katalog adalah suatu catatan mengenai sejumlah benda yang terdapat di tempat tertentu dengan harapan orang dapat mengenali benda yang terdaftar tanpa harus terlebih dahulu melihat bendanya (Soetitah Siwi Soedjo, 1985:6). Sedangkan menurut Aldrick Naposo (2013) pengertian katalog adalah suatu daftar yang terurut yang berisi informasi tertentu dari benda atau barang yang terdaftar. Secara lebih luas pengertian katalog adalah metode penyusunan item (berisi informasi atau keterangan tertentu) dilakukan secara sistematis baik menurut abjad maupun urutan yang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa katalog adalah suatu daftar secara urut berisi tentang informasi benda atau barang yang terdapat di tempat tertentu dengan harapan orang dapat mengenali benda yang terdaftar tanpa harus terlebih dahulu melihat bendanya.

## 2) Fungsi Katalog

Menurut Dunkin (1969:6) yang dikutip oleh Soetitah Siwi Soedjo (1985:7) Katalog terutama berfungsi sebagai sarana untuk menemukan kembali informasi, yakni informasi yang tersimpan di dalam koleksi suatu barang atau benda. Secara lebih terinci fungsi katalog adalah:

- a) Untuk memungkinkan seseorang menemukan suatu dokumen.
- b) Untuk membantu pemilihan dokumen, benda atau barang mengenai edisi tertentu dan jenis tertentu.

Menurut Sharma (1975:4) yang dikutip oleh Soetitah Siwi Soedjo (1985:8) menekankan lagi peranan katalog sebagai sarana utama untuk mengenali koleksi. Katalog yang modern merupakan alat yang dapat diandalkan untuk menyampaikan gagasan atau subyek yang dibahas dalam buku atau bacaan lain. Seseorang yang belum memeriksa katalog, belum dapat menganggap dirinya telah memanfaatkan koleksi secara efektif.

Fungsi media katalog antara lain sebagai daftar atau koleksi sesuatu yang memiliki informasi tertentu. Fungsi media katalog dalam penelitian ini adalah memberikan informasi kepada peserta didik tentang macam-macam bahan utama yang dapat menjadi sumber referensi siswa dalam pemilihan bahan utama yang disesuaikan dengan kesempatan pakai, nama bahan, merek dagang, kegunaan, lebar kain, berat kain, karakteristik, rentang harga dan contoh bahan.

## 2. Tinjauan Tentang Pemilihan Bahan Utama Tekstil

Tabel 1. Kompetensi Pembelajaran Tekstil

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
(1)	(2)	(3)
Memilih Bahan Utama	Bahan Utama : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian bahan utama</li> <li>• Macam-macam bahan utama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pengertian bahan utama</li> <li>• Mampu menyebutkan macam-macam bahan utama</li> <li>• Mampu membedakan macam-macam bahan utama</li> </ul>
	Memilih bahan utama berdasarkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk tubuh</li> <li>• Waktu</li> <li>• Usia</li> <li>• Kesempatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memilih bahan utama sesuai bentuk tubuh</li> <li>• Mampu memilih bahan utama sesuai waktu</li> <li>• Mampu memilih bahan utama sesuai usia</li> <li>• Mampu memilih bahan utama sesuai kesempatan</li> </ul>

Sumber: Silabus Tekstil SMK Negeri 6 Yogyakarta

Menurut Noor Fitrihana (2011:8) tekstil berasal dari bahasa latin, yaitu *textiles* yang berarti menenun atau tenunan. Secara umum, tekstil dapat diartikan sebagai barang atau benda yang bahan bakunya berasal dari serat, misalnya kapas, poliester, dan rayon yang dipintal (*spinning*) menjadi benang kemudian dianyam, ditenun (*weaving*), atau dirajut (*knitting*) menjadi kain yang setelah dilakukan penyempurnaan (*finishing*) digunakan untuk bahan utama busana. Bahan utama atau bahan baku untuk membuat busana adalah bahan tekstil dalam bentuk kain. Bahan utama adalah bahan yang paling banyak digunakan dalam pembuatan suatu busana atau lenan rumah tangga.

Busana merupakan kebutuhan dasar setiap manusia sepanjang hidupnya. Semakin tinggi taraf ekonomi seseorang, kebutuhan berbusana seseorang juga akan meningkat. Dilihat dari koleksi ragam jenis busana,

antara lain busana kerja, busana olahraga, busana tidur/santai, busana pesta dan busana untuk berbagai kesempatan lainnya. Busana dan tekstil selalu berkembang menyesuaikan tuntutan kualitas, harga, tren, gaya hidup, musim, dan selera konsumen. Kondisi seperti itulah yang membuat kebutuhan berbusana seseorang tidak akan pernah berhenti bahkan selalu meningkat. Perkembangan dunia *fashion* tidak lepas dari perkembangan jenis tekstil yang ada di pasaran sebagai bahan utama untuk busana.

Jenis kain yang beredar di pasaran sangatlah banyak. Nama kain yang ada dipasaran pada umumnya berdasarkan jenis serat, tipe anyaman, dan merek dagangnya. Karakteristik dari masing-masing kain dapat mempengaruhi kenyamanan pemakaian dan penampilan berbusana. Dengan demikian pengetahuan tentang bahan tekstil dan karakteristiknya sangat diperlukan oleh kita yang berkecimpung di dunia *fashion*. Perilaku konsumen dalam memilih produk tekstil pada umumnya adalah kesukaan dan kecocokan warna, motif dan harga. Setelah semua itu cocok, biasanya mereka baru mendalami sifat dan karakteristik kain untuk disesuaikan dengan busana yang akan dibuat. Analisis model busana yang cermat menentukan bahan yang digunakan serta hasil yang diinginkan.

Pengertian bahan tekstil adalah bahan yang berasal dari serat, meliputi benang, tenunan, maupun bukan tenunan (H.F Hasnah Riu, 1996:3). Bahan tekstil adalah semua bahan yang berupa tenunan (*woven*) dan bukan tenunan (*non woven*) yang digunakan untuk membuat berbagai jenis busana dan lenan rumah tangga. Menurut (Direktorat

Pembinaan SMK : 2005;17) bahan utama adalah bahan yang paling banyak digunakan dalam pembuatan suatu busana atau lenan rumah tangga. Bahan utama sangat berperan bagi penampilan dan mutu suatu busana atau lenan rumah tangga.

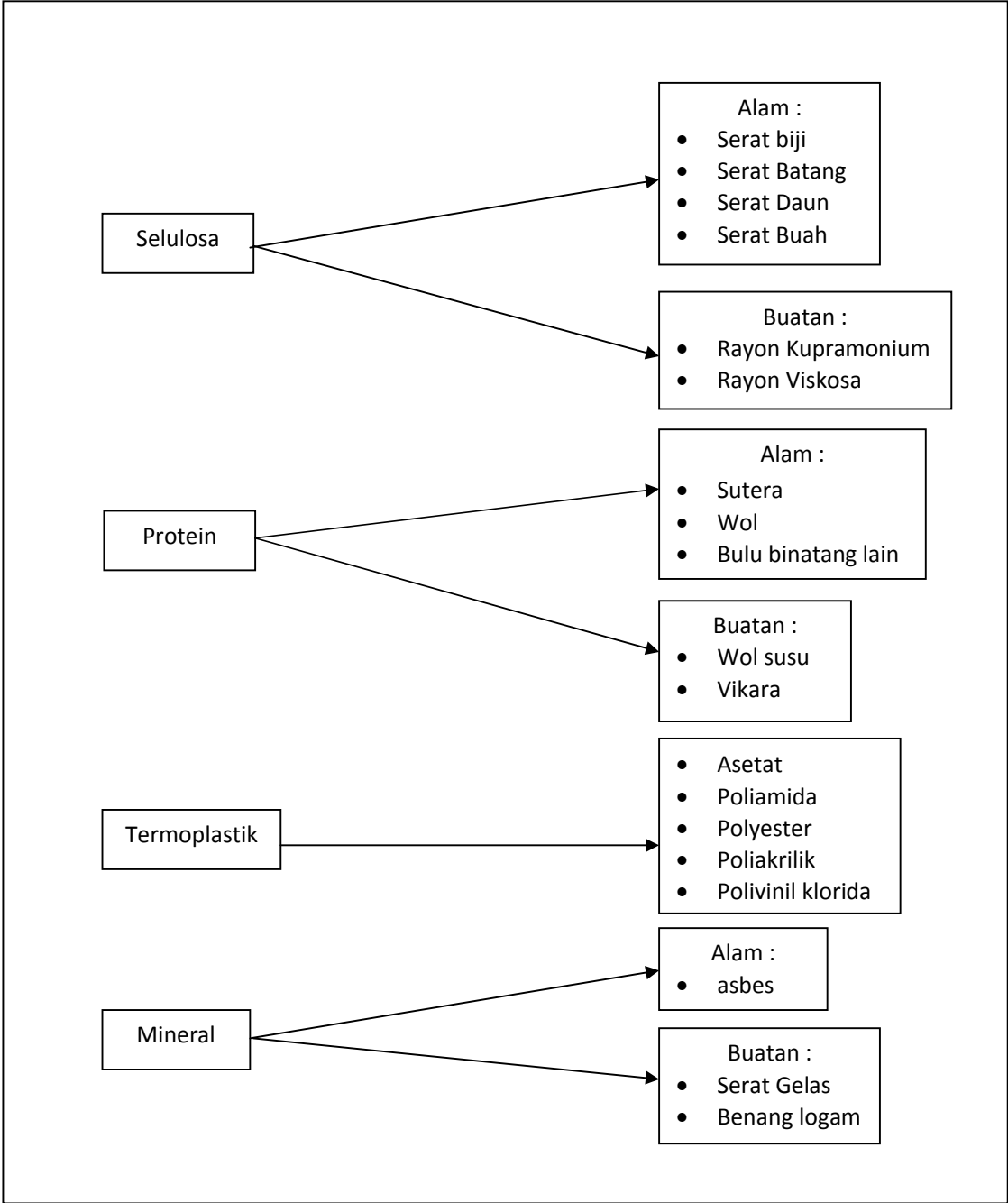
#### **a. Penggolongan Serat Tekstil**

Serat tekstil ada dua jenis yaitu serat alam dan serat buatan. Serta tekstil dapat digolongkan dalam empat golongan besar menurut asal seratnya yaitu dapat dilihat pada Gambar 1. Bagan Penggolongan Serat.

##### 1) Selulosa

Umumnya kain yang berasal dari serat selulosa kuat dan padat, sehingga terasa lebih berat dari serat yang lain. Kain lekas menjadi kusut karena kurang kenyal, kecuali jika disempurnakan. Kain dari serat selulosa sangat higroskopis, sehingga baik di pakai untuk kain handuk, saputangan dan pakaian dari daerah tropis. Selain itu kalau di pakai terasa sejuk, karena mempunyai sifat pengantar panas yang baik.

Cara pemeliharaan bahan pakaian yang berasal dari sert selulos yaitu: Pakaian yang sangat kotor dapat direbus untuk mengeluarkan kotoran (di cuci dalam air sabun yang mengandung lindi, sedangkan kain putih dapat dikelantang). Noda getah buah-buahan harus segera dihilangkan sebelum meresap. Pakaian harus disetrika karena mudah kusut dan tahan setrika panas. Pakaian yang kotor dan lembab mudah kena jamur, maka itu harus disimpan dalam keadaan bersih dan kering.



Sumber: Agustien Nyo dan Endang Subandi (24:1980)

Gambar 1. Bagan Penggolongan Serat

a) Alam

Yang termasuk golongan serat selulosa alam ialah :

- (1) Serat biji misalnya kapas.
- (2) Serat batang misalnya lenan, rami, goni, dan henep.
- (3) Serat daun misalnya abaka dan sisal.
- (4) Serat buah misalnya kapuk dan serabut kelapa.

b) Buatan

- (1) Rayon Kupramonium
- (2) Rayon viskosa

2) Protein

Golongan serat protein mengandung unsure-unsur karbon hydrogen, oxygen dan nitrogen. Pada umumnya serabut protein lebih peka terhadap obat-obat kimia dibandingkan dengan serabut selulosa.

Sifat serat protein pada umumnya dalam keadaan basah kain dari serat protein kurang kuat. Sutera basah berkurang kuatnya 15%, wol 40% dan vikara 50%. Sangat hidroskopis dan mengisap lengas sehingga baik dipakai di daerah yang berhawa dingin. Kain yang ditenun dari serat protein sebaiknya di cuci dengan sabun yang tidak mengandung alkali, karena serat protein tidak tahan alkali dan obat-obatan yang dapat bereaksi.

Umumnya tenunan asal serat protein tidak tahan panas. Wol akan menjadi kaku karena panas, sedangkan sutera akan menjadi kuning kalau disetrika dengan seterika panas.

Pemeliharaan kain yang berasal dari serat protein : tenunan yang berasal dari serat protein harus dicuci dengan cepat dan hati-hati karena dalam keadaan basah kekuatannya akan berkurang. Kain ini kalau tidak perlu jangan di kelantang karena chloor merusak wol. Pakailah sabun yang tidak mengandung alkali. Jemurlah ditempat teduh, karena sutera akan menjadi kuning jika terkena panas sedangkan wol akan menjadi keras. Seterikalah dengan seterika suam-suam kuku dan pergunakan lap pelembab.

Serat protein ada dua macam yaitu serat protein alam dan serat protein buatan.

(a) Alam

(1) Sutera

Sutera adalah satu-satunya serat alam berbentuk filament yang diperoleh dari sarang kepompong ulat sutera. Jenis sutera yang terbaik ialah yang berasal dari sarang kepompong ulat sutera jenis *bombyx mori*.

Pemeliharaan kain sutera harus dicuci dengan cepat dan hati-hati dengan memakai sabun lunak dan air dingin. Kemudian dibilas dan jangan dipiuh untuk mengeluarkan airnya. Sutera jangan dikelantang. Jemurlah kain sutera di tempat teduh supaya tidak menjadi kuning dan tidak rusak. Sesudah kering, tenunan sutera disetrika dengan seterika yang suam-suam kuku.

## (2) Wol

Wol dalam dunia pertekstilan ialah bulu-bulu atau rambut yang diperoleh dari domba, biri-biri, serta dari binatang berbulu lainnya dari jenis kambing dan unta.

Wol dapat dibagi atas tiga macam :

- (i) Wol halus yang besar dari domba merino. Produksi wol merino (37% dari produksi dunia) di hasilkan dari Australia dan Afrika Selatan.
- (ii) Wol sedang dihasilkan oleh biri-biri dari Inggris yang disebut juga *wol Inggris* bulunya lebih besar, lebih panjang dan berkilau.
- (iii) Wol kasar atau wol permadani, berasal dari Timur Tengah, India dan Pakistan. Wol ini berasal dari biri-biri berekor gemuk, lebar dan panjang. Bulu bagian luar hitam panjang dan bagian dalam halus.

## (3) Mohair

Mohair berasal dari domba angora. Telah beribu-ribu tahun domba ini ditanakkan di Anggora, dan Turki; juga banay terdapat di AmerikaSerikat dan Amerika Selatan.

Sifatnya panjang dan licin, sukar di pintal karena lembut dan kurang ikalnya ; sisiknya rebah sehingga sukar dikempa. Mohair digunakan sebagai bahan pembuatan kain berbulu untuk pakaian musim panas, rajutan, kain penutup kusi dan permadani.

#### (4) Rambut unta

Rambut unta diperoleh dari unta Arab yang terdapat di India, dan di gurun-gurun Afrika. Juga bersal dari unta Asia Timur yang terdapat di Mongolia dan Tiongkok.

Rambut unta ini bersifat halus lembut, ringan dan menyekat panas yang baik. Warnanya coklat dan kemerah-merahan. Penggunaanya adalah sebagai bahan pembuatan pakaian pria yang bermutu tinggi dan pakaian di musim dingin.

#### (b) Buatan

Wol termasuk dalam kategori bahan mahal dan produksinya kurang dibandingkan menurut kebutuhan, maka para ahli mulai berusaha membuat serabut protein buatan yang rupa dan sifatnya menyerupai wol. Macam-macam percobaan telah dilakukan oleh para ahli sehingga berhasil menemukan beberapa bahan pokok serat protein buatan, misalnya : susu, jagung, kacang kedelai, dan kacang tanah.

##### (1) Wol susu

Sifat wol susu adalah lembut, licin, melenting seperti rambut kuda, serta merupakan bahan pembatas panas yang baik. Kurang kuat dan kurang mulur dari wol, lebih-lebih dalam keadaan basah. Wol susu ini tidak dapat dikempa, dan jika dibakar cepat terbakar, serta berbau seperti rambut terbakar.

##### (2) Vikara

Bahan pembuatan vikara ialah protein jagung. Serat ini dibuat untuk dipakai sebagai bahan campuran dengan serat

lain. Vikara dapat di campur dengan wol, kapas, nilon dan asetat.

### 3) Termoplastik (buatan)

Akhir-akhir ini banyak terdapat bahan pakaian yang bersal dari serat termoplastik yang mendesak pemakaian bahan pakaiana yang berasal dari serat selulosa dan serat protein. Serat termoplastik mempunyai sifat-sifat yang menguntungkan, antara lain : kuat, ringan dan mudah pemeliharaannya.

Serat termoplastik juga termasuk serat buatan, karena serat itu dibuat oleh manusia. Proses pembuatan serat termoplasik sama dengan proses pembuatan serat yang lainnya, yaitu menyemprotkan larutan bahan pokok melalui alat pemintal menjadi filament.

Serat termoplastik pada umumnya kuat baik dalam keadaan basah dan kering, tahan gesekan sehingga awet dalam pemakaian, tahan alkali, tahan ngengat, tahan jamur dan serangga. Daya kenyalnya sangat besar sehingga bahan pakaian serat termoplastik sangat elastis; pada suhu tertentu kain dari serat termoplastik dapat dapat dibuat macam-macam lipit, karena sifat inilah maka jenis serat ini disebut serat termoplastik.

#### a) Asetat

Sifat asetat yaitu tenunannya sangat berkilau tetapi dapat diredamkan dengan titanium oksida. Bahan dari serat asetat dalam keadaan basah kurang kuat, kurang hidroskopis, dan sulit dalam pewarnaan. Daya mulur asetat lebih besar dari rayon. Tidak tahan cahaya dan tidak tahan panas.

b) Poliamida-Nilon

Sifat nilon sangat kuat, tahan gesekan dan ringan. Nilon tidak kusut, karena mempunyai sifat kenyal, dan daya mulurnya sangat besar, tahan alkali, tahan garam, dan ngengat, kurang hidroskopis, dan tidak tahan panas sehingga mudah terbakar.

c) Poliester

Poliester sangat elastis sehingga kain poliester tahan kusut, tahan asam dan alkali, tahan terhadap sinar matahari, serta tidak mudah menguning, sebab poliester tahan suhu tinggi, poliester meleleh pada suhu  $250^{\circ}\text{C}$ . Kain poliester mudah disimpan, karena tahan cendawan, serangga dan antiseptik, tetapi mudah terbakar.

d) Poliakrilik

Serat poliakrilik ini sering digunakan oleh pemadam kebakaran, kain saringan bahan kimia, jala, kasa nyamuk dan dapat digunakan sebagai bahan pakaian.

4) Mineral

Serat mineral adalah golongan serat yang berasal dari barang galian, menurut jenisnya dibagi dua, yaitu serat mineral alam dan serat mineral buatan.

a) Alam

Asbes adalah serat yang diperoleh dari semacam batu karang yang berubah perlahan-lahan menjadi Kristal dan mengandung serat. Sifat asbes adalah tahan gesekan dan tahan terhadap berbagai macam cuaca, serta dapat menyerap suara,

penghantar panas yang baik dan merupakan kondensator (bukan penghantar listrik).

b) Buatan

(1) Serat gelas

Sifat dari serat gelas adalah licin, sangat kuat, tembus terang, tidak dapat dibakar, tahan asam, tetapi tidak tahan fluoride dan alkali, kurang hidroskopis, tahan cendawa dan tidak susut.

(2) Serat logam

Sifat serat logam ini adalah mengkilat tetapi kaku, sehingga sukar pemeliharanya, tahan cucui tetapi tidak tahan panas.

**b. Bentuk Tubuh**

Tidak semua wanita lahir dengan tubuh seperti super model dunia yang memiliki dada, pinggang dan panggul yang ideal. Justru banyak wanita lahir dengan bentuk tubuh yang memiliki kekurangan atau cenderung tidak ideal. Sebagaimana diketahui bahwa salah satu tujuan berbusana adalah untuk menutupi kekurangan bentuk tubuh yang tidak ideal, maka memilih bahan tekstil harus disesuaikan dengan postur atau bentuk tubuh (Direktorat Pembinaan SMK : 2005;75)

1. Bentuk badan tinggi kurus

- a) Pilihlah bahan-bahan dengan garis horisontal dan desain pada bagian depan jangan dibuat rata.
- b) Bahan bermotif kotak memberikan efek gemuk

- c) Bahan dengan tekstur kaku dan tebal akan memberikan kesan besar
  - d) Hindari bahan dengan warna gelap dan menyolok, demikian pula warna-warna muda dan putih, jadi sebaiknya memilih warna-warna cerah dan tidak menyolok.
2. Bentuk badan pendek kurus
- Supaya badan terlihat lebih tinggi dan gemuk :
- a) Pilihlah bahan dengan motif yang kecil-kecil atau sedang
  - b) Gunakan bahan-bahan yang lembut dan agak tipis
  - c) Hindari warna gelap dan tua
3. Bentuk badan tinggi gemuk
- a) Pilihlah bahan yang lunak dan kusam maka akan terlihat memperkecil dan memberi kesan lebih kecil.
  - b) Pilihlah bahan dengan garis-garis yang vertikal dan berbidang sempit.
  - c) Hindari warna-warna menyala, karena warna-warna ini akan memberi kesan besar.
4. Bentuk badan pendek gemuk
- a) Hindari motif dengan garis horizontal, sebaiknya pilihlah bahan dengan garis vertikal.
  - b) Hati-hati menggunakan motif kotak-kotak sedang atau besar, karena akan terlihat lebar/gemuk.
  - c) Bahan dengan motif lingkaran besar dan sedang akan memberi kesan gemuk.

- d) Pilihlah bahan berbintik kecil supaya memberi kesan penampilan lebih manis.
- e) Hindari bahan kaku dan melangsai atau bahan yang tebal.
- f) Hindari bahan bermotif besar yang dikombinasi dengan motif, karena hal ini akan terkesan lebih besar.

**c. Kesempatan**

a) Busana Pesta

Desain busana pesta umumnya banyak menggunakan aplikasi penyelesaian yang rumit, sehingga sangat tepat menggunakan bahan-bahan yang tipis, ringan, lembut dan halus; kelangkaan bahan baik dan mudah diberi aplikasi lipit maupun kerut; serta memiliki warna-warna yang agak mengkilap atau berkilau. Untuk warna-warna dingin cocok digunakan untuk busana pesta pagi, untuk warna-warna lembut cocok untuk busana pesta sore, sedangkan untuk warna-warna cerah dan berkilau cocok digunakan untuk busana pesta malam.

b) Busana Kerja / Busana Formal

Desain busana kerja umumnya memiliki potongan-potongan yang sederhana. Bahan untuk membuat busana kerja biasanya dari kain tenun dengan anyaman polos, ringan dan tebal.

c) Busana Santai

Bahan untuk busana santai atau busana tidur dapat menggunakan bahan dari kain rajutan maupun nonwoven. Bahan untuk busana santai umumnya lebih fleksibel. Hal ini karena busana

santai mementingkan kenyamanan dalam pemakaian serta dipakai dalam waktu yang lama.

d) Busana Olahraga

Bahan untuk olahraga pada umumnya menggunakan kain rajutan, baik dari bahan katun, poliester dan katun, maupun 100% poliester.

e) **Karakteristik Bahan Tekstil**

Menurut Goet Puspo (2005:76-79) dan Yosuo Uwaji (1977:12-72) berbagai bahan tekstil memiliki karakteristik yang berbeda-beda:

1) Beledu

Aslinya kain ini dibuat dengan benang filament sutera sebagai lusi dan pakan. Tetapi sekarang ini banyak dibuat dari campuran benang rayon atau benang asetat dengan benang kapas. Kain ini ditenun dengan anyaman bulu lusi dan setelah ditenun bulu tersebut dipotong dengan pisau, sehingga seluruh permukaannya tertutup bulu-bulu pendek dan teratur. Sifat bahan beledu memiliki permukaan lembut berbulu, tebal dan beberapa jenis bahan beledu ada yang mulur. Bahan beledu sering digunakan untuk gaun, kebaya tradisional dan biasanya digunakan pada waktu malam hari. Bahan beledu memiliki berat kain  $\pm 200\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 150 cm.

2) *Brocade*

Bahan *brocade* memiliki karakteristik tembus pandang dan sedikit mulur dengan konstruksi bahan non tenun (*nonwoven*). Bahan *brocade* sering digunakan untuk gaun, kebaya, rok, blus, dan dapat digunakan sebagai kombinasi bahan. Digunakan untuk wanita mulai

dari usia anak-anak sampai dewasa. Bahan *brocade* memiliki berat kain  $\pm 120\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 115 cm dan 150 cm.

3) *Chiffon*

Bahan *chiffon* memiliki karakteristik tembus terang, melangsai, ringan dengan konstruksi tenunan silang polos. Bahan *chiffon* sering digunakan untuk gaun, blus, rok pada wanita mulai usia anak-anak sampai dewasa. Bahan *chiffon* memiliki berat kain  $\pm 60\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 115 cm dan 150 cm.

4) Organdi Sutera

Bahan organdi sutera memiliki karakteristik halus, ringan melayang, berkilau, licin, tembus terang dan memiliki konstruksi tenun silang polos. Bahan organdi sutera sering digunakan untuk rok, gaun, untuk wanita usia anak-anak dan remaja. Bahan organdi sutera memiliki berat kain  $\pm 48\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 150 cm.

5) Satin

Bahan satin memiliki karakteristik halus, melangsai, berkilau, bahannya jatuh, licin dengan konstruksi tenun silang satin. Bahan satin sering digunakan untuk gaun, kebaya rok, dan digunakan oleh wanita mulai usia anak-anak hingga dewasa. Satin bridal biasanya juga digunakan untuk jas pria. Bahan satin memiliki berat kain  $\pm 120\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 115 cm dan 150 cm.

6) Jacquard

Jacquard adalah nama umum untuk kain yang memiliki beberapa campuran atau kombinasi desain, ditenun dengan mesin Jacquard, menggunakan benang berwarna serta mempunyai corak yang rumit.

Bahan Jacquard mempunyai karakteristik berkilau, licin, lembut, ringan. Bahan Jacquard sering digunakan untuk busana pesta adat (daerah), busana wanita mulai usia anak-anak hingga dewasa. Bahan songket memiliki berat kain  $\pm 120 \text{ gr/m}^2$  serta lebar kain 115 cm.

#### 7) Sutera

Asal serat yaitu dari kepompong ulat sutera. Sifat bahan: kuat, menyerap, menahan panas badan, menolak kekusutan, tidak lapuk, menolak ngengat dan kotoran, lemah terhadap sinar matahari dan keringat. Konstruksi bahan: dalam bermacam-macam bobot. Penyempurnaan warna bahan: daya gabungannya bagus tetapi bisa luntur. Jatuhnya bahan (*drape*): sangat bagus, ringan dan halus. Tekstur bahan: mewah lembut dan mengkilap. Kegunaan bahan: untuk gaun, rok, setelan jas (*suits*), blus, bahan pelapis. Bahan sutera memiliki berat kain  $\pm 120 \text{ gr/m}^2$  serta lebar kain : 115 cm dan 150 cm.

#### 8) Tile

Bahan tile memiliki karakteristik tembus pandang, seperti jaring-jaring kecil, sedikit mulur dengan konstruksi non tenun (*nonwoven*). Bahan tile sering digunakan untuk gaun, kebaya, rok, serta sebagai bahan tambahan yang digunakan mulai usia anak-anak sampai dewasa. Bahan tile memiliki berat kain  $\pm 48 \text{ gr/m}^2$  serta lebar kain 115 cm dan 150 cm.

#### 9) Velvet

Bahan velvet memiliki karakteristik halus, tidak terlalu berkilau seperti satin, licin, jatuhnya bahan bagus, dengan konstruksi tenunan silang satin. Bahan velvet sering digunakan untuk gaun, rok, kamsisol,

blus mulai usia anak-anak sampai dewasa. Bahan velvet memiliki berat kain  $\pm 120\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 150 cm.

#### 10) Wool

Bahan wool dan semi wool memiliki karakteristik tebal, halus, memiliki kesan tegas, relatif lemah ketika basah, sangat menyerap, ringan, awet, nyaman di pakai, menahan panas badan, mengerut jika tidak dirawat dengan baik, tidak kusut dengan konstruksi tenunan silang polos. Bahan wool dan semi wool sering digunakan untuk celana, rok, jas, usia dewasa pria dan wanita. Bahan wool dan semi wool memiliki berat kain  $\pm 160\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 150 cm.

#### 11) Dobi

Dobi adalah nama umum untuk kain-kain yang dibuat dengan peralatan dobi. Bahan dobi memiliki karakteristik sedikit kasar karena motif yang timbul, menyerap dingin, biasanya kain dobi polos digunakan untuk bahan batik. Bahan dobi sering digunakan untuk blus, gaun, rok usia dewasa. Bahan dobi memiliki berat kain  $\pm 120\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 115 cm dan 150 cm.

#### 12) Drill

Drill sedikit tebal dibuat dari benang kapas di bawah Ne<sub>1</sub> 20/S baik pakan maupun lusinya dan ditenun dengan silang kepar 2/1 atau kepar 3/1. Bahan drill sering digunakan untuk celana pria/wanita, seragam militer rok usia anak-anak sampai dewasa. Bahan drill memiliki berat kain  $\pm 240\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 150 cm.

### 13) *Gabardine*

Bahan *gabardine* memiliki karakteristik tebal, sedikit kasar, jika dilihat teksturnya bergaris dengan konstruksi tenunan silang kepar. Bahan drill sering digunakan untuk celana pria/wanita, rok usia anak-anak sampai dewasa. Bahan drill memiliki berat kain  $\pm 240\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 150 cm.

### 14) Linen

Asal serat dari tanaman flak. Sifat bahan: kuat, menyerap, menarik panas badan, kusut atau lusuh kecuali dirawat dengan baik, rusak karena lapuk, beberapa condong mengkerut dan mulur. Kontruksi bahan: bobot tenunan bervariasi dari yang ringan sampai yang berat. Penyempurnaan warna bahan mudah, tetapi daya gabung tidak bagus. Jatuhnya bahan (*drape*) tidak bagus. Tekstur bahan: biasanya memiliki testur kasap atau kasar dengan kilau alami. Kegunaan bahan untuk celana, rok, jas, blus dan jas usia dewasa pria dan wanita. Bahan linen memiliki berat  $\pm 200\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 115 cm dan 150 cm.

### 15) Lurik

Bahan lurik memiliki karakteristik tebal, menyerap dingin, menyerap keringat dengan konstruksi tenun silang polos. Bahan lurik sering digunakan untuk blus, kombinasi gaun, celana, busana adat (daerah) untuk usia anak-anak hingga dewasa. Bahan lurik memiliki berat  $\pm 120\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 90 cm.

#### 16) Berkolin

Bahan berkolin memiliki karakteristik halus, lembut, dingin jika dipakai, tidak mudah kusut, dengan konstruksi tenun silang polos. Bahan berkolin biasanya digunakan untuk busana bayi (popok bayi). Bahan berkolin memiliki berat  $\pm 120\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 150 cm.

#### 17) Denim

Kain ini agak tebal ditenun dengan anyaman 2/1 atau 3/1. Bahan denim memiliki karakteristik tebal, kaku, kasar, kuat, dan menggunakan tenun silang kepar. Bahan denim biasanya digunakan untuk bahan celana, rok, jaket usia anak-anak hingga dewasa pria dan wanita. Bahan denim memiliki berat  $\pm 360\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 150 cm.

#### 18) Flanel

Kain flanel adalah kain kapas yang berbulu karena mengalami proses penggarukan dan jenisnya bermacam-macam. Kain flanel mempunyai dua jenis yaitu kedua permukaannya berbulu dan satu permukaan saja yang berbulu. Nama kain ini diklasifikasikan dengan anyaman dan warna antara lain: flanel putih, flanel warna, flanel garis, flanel cap, dan lain-lain. Bahan flanel memiliki karakteristik permukaannya halus berbulu hangat jika dipakai. Bahan flanel biasanya digunakan untuk busana bayi (*gedong* bayi), kemeja musim dingin, piyama, celana dan lain-lain. Bahan flanel memiliki berat  $\pm 120\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 90 cm.

### 19) Katun

Asal serat kain katun dari biji polong kapas. Sifat dari bahan ini: kuat, menyerap air, menarik panas badan, kusut, susut atau ngerut, kecuali ditangani dengan baik, rusak oleh matahari, keringat, dan lapuk. Konstruksi bahan katun: berubah ubah dengan bermacam-macam berat dan tekstur. Penyempurnaan warna bahan mudah dan daya gabungannya bagus. Jatuhnya bahan tidak bagus. Tesktur bahan katun gemersik dan kaku. Kegunaan bahan untuk blus, gaun, rok kemeja usia anak-anak hingga dewasa. Bahan katun memiliki berat kain  $\pm 80\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 115cm dan 150 cm.

### 20) Shantung

Kain shantung asli dibuat dari benang sutera sebagai lusi dan pakan, tetapi sekang sering digunakan benang sutera biasa sebagai lusi dan dan sutera noil sebagai pakan serta di tenun dengan silang polos. Bahan shantung memiliki karakteristik lembut, sedikit ringan, dingin jika dipakai dengan konstruksi tenun silang polos. Bahan shantung biasanya digunakan untuk blus, gaun, rok, usia anak-anak hingga dewasa oleh wanita. Bahan shantung memiliki berat kain  $\pm 120\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 150 cm.

### 21) Kaos Katun

Kaos katun memiliki karakteristik mulur, halus menyerap dingin, menyerap air, dengan kontruksi rajut. Kaos katun ini biasanya digunakan untuk kaos olah raga atau sering juga digunakan untuk busana santai. Kaos katun memiliki berat kain  $\pm 200\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 180 cm.

## 22) Spandek

Spandek adalah kain elastik yang dibuat dari benang spandek(R). kain ini mempunyai sifat elastis ke arah lusi, ke arah pakan atau ke arah lusi dan pakan. Elastisitas kain ini lebih tinggi dari pada kain elastik yang dibuat dari benang bulky. Bahan spandek biasanya digunakan untuk busana renang atau olahraga lainnya. Bahan spandek memiliki berat kain  $\pm 200\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 150 cm dan 200 cm.

## 23) Rayon

Sifat bahan rayon: menyerap air, menahan panas badan, mengerut, menyusut, atau mulur kecuali dirawat dengan baik akan terasa nyaman di pakai. Konstruksi bahan: bobot bahan variatif. Penyempurnaan warna: daya gabung bagus dan tidak luntur. Jatuhnya bahan: bagus. Tekstur bahan: halus seperti sutera (*silky*), sampai yang kasar. Kegunaan bahan: blus, gaun, pakaian dalam, pakaian *sport*, bahan pelapis. Bahan rayon memiliki berat kain  $\pm 120\text{gr/m}^2$  serta lebar kain 180 cm.

## B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah :

1. Judul Penelitian : "Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pemilihan Bahan Tekstil Dengan Metode Pembelajaran Tipe Team Assisted Individualization Di SMK N 6 Yogyakarta" disusun oleh Dewi Riyanti (07513241006) pada tahun 2012 ini melakukan penelitian PTK menggunakan metode diskusi yang sebelum kegiatannya telah dijelaskan

dengan media *power point*. Pemilihan bahan tekstil dijelaskan dengan gambar oleh guru mata pelajaran di sekolah. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penggunaan media yang dilengkapi dengan katalog macam-macam bahan tekstil, sehingga siswa dapat lebih jelas dalam pemilihan bahan menggunakan metode diskusi. Mulai dari tekstur, warna, sifat dan karakteristik bahan akan lebih jelas jika menggunakan media katalog pemilihan bahan utama tekstil. Penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Memberikan informasi secara visual kepada siswa karna di lengkapi dengan contoh bahan.

2. Judul Penelitian : “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Ketuntasan Belajar Materi Mengidentifikasi Pemeliharaan Bahan Tekstil Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Yogyakarta” disusun oleh Nuke Kusumawati (0813242002) pada tahun 2011 melakukan penelitian *Quasi Eksperiment*. Kegiatan belajar mengajar di kelas dengan penjelasan guru dan media *power point*. Pemilihan bahan tekstil dijelaskan dengan gambar oleh guru mata pelajaran di sekolah. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penggunaan media yang dilengkapi dengan katalog pemilihan bahan utama tekstil, sehingga siswa dapat lebih jelas dalam pemilihan bahan utama menggunakan metode ceramah yang disertai dengan katalog yang berisi tentang nama bahan, karakteristik, keterangan serta contoh bahan.

**Tabel 2. Perbandingan Penelitian Yang Relevan**

Uraian Penelitian		Dewi Riyanti (2012)	Nuke Kusumawati (2011)	Syaifiana (2014)
Tujuan Penelitian	Pembuatan Media		√	√
	Mengetahui Kelayakan			√
	Peningkatan	√		
	Pengaruh		√	
Tempat Penelitian	SMK	√	√	√
	SMP			
	Lembaga penelitian			
Variabel Penelitian	Satu Variabel			
	Dua Variabel	√	√	√
Metode Penelitian	Deskriptif			
	<i>Quasi eksperimen</i>		√	
	PTK	√		
	<i>R &amp; D</i>			√
Pengumpulan Data	Wawancara	√	√	√
	Angket	√	√	√
	Observasi	√	√	√
	Tes	√	√	
	Dokumentasi			√
Analisis Data	Deskriptif	√	√	√

### C. Kerangka Pikir

Pemilihan bahan utama merupakan standart kompetensi dari mata pelajaran tekstil bidang keahlian busana butik yang mana pada proses pembelajaran pemilihan bahan utama siswa dapat mengerti dan memahami karakteristik dan macam-macam bahan utama. Untuk dapat memilih bahan

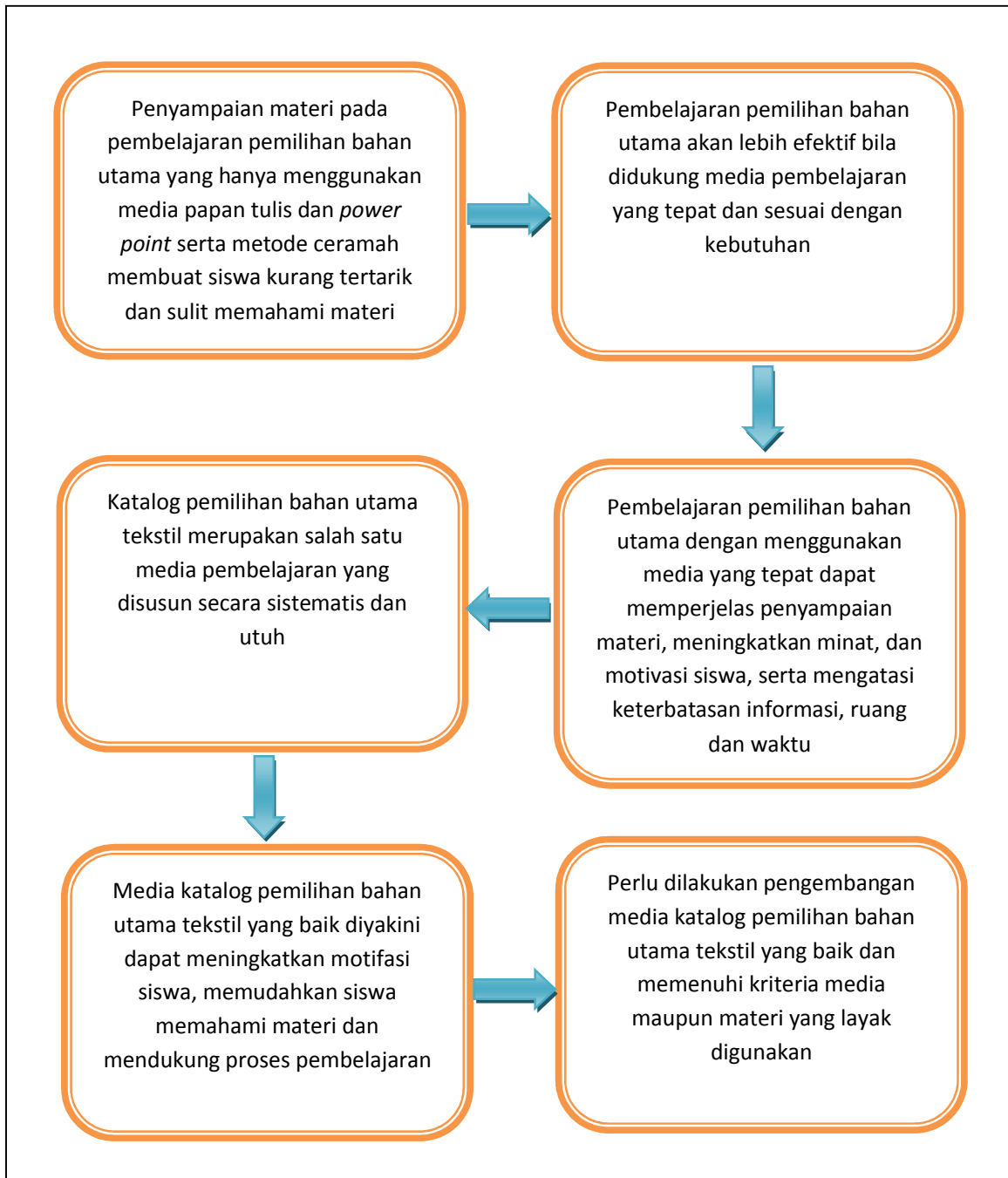
utama, maka dalam pembelajaran pemilihan bahan utama tekstil perlu menggunakan media yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Manurut data wawancara kepada guru bahwa siswa belum mencapai nilai sesuai KKM yang telah ditetapkan. Siswa belum bisa menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru dikarenakan siswa belum mengenal nama dan macam-macam bahan yang ada di pasaran. Guru hanya menggunakan media pembelajaran LCD Proyektor yang dianggap kurang sesuai dengan materi yang dijelaskan, karena pada materi pemilihan bahan utama tekstil setiap siswa harus mengetahui karakteristik dari masing-masing bahan untuk disesuaikan dengan kesempatan pemakaian, usia, bentuk tubuh dan waktu pemakaian. Melihat situasi demikian, perlu dilakukan perubahan pada proses belajar mengajar. Salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran. Setiap media media pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari keunggulannya, cara pembuatan maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik media pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam memilih media pembelajaran. Tujuan pemanfaatan media adalah 1) pengajaran akan lebih menarik perhatian, 2) materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami, 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, dan 4) siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, peserta didik akan mudah memahami hubungan materi pembelajaran dengan lingkungan alam sekitar serta kegunaan belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pada kompetensi pemilihan bahan utama pada mata pelajaran tekstil yaitu media katalog. Media pembelajaran menggunakan katalog dipilih untuk menyampaikan materi pada kompetensi pemilihan bahan utama karena media katalog memiliki beberapa keunggulan yaitu penggunaannya mudah dan simpel, dapat dipakai secara berulang-ulang, dapat dilihat dan diraba, penyajiannya menarik karena ada permainan warna bahan dan tekstur bahan, pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran katalog diharapkan akan mempermudah siswa dalam memahami dan menguasai tiap materi pemilihan bahan utama. Sedangkan guru mendapatkan kemudahan dalam penyampaian materi pemilihan bahan utama.

Melihat kelebihan media pembelajaran katalog di atas, guru dapat memanfaatkan media katalog sehingga usaha guru dalam mencapai suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan dapat diwujudkan dan dapat membantu siswa mencapai standar KKM yang telah ditetapkan.



Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis data. Pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil?
2. Apa saja yang dapat dijelaskan dalam media katalog pemilihan bahan utama tekstil?
3. Apa keunggulan media katalog pemilihan bahan utama tekstil?
4. Bagaimana kelayakan media katalog pemilihan bahan utama mata pelajaran tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta menurut ahli instrumen?
5. Bagaimana kelayakan media katalog pemilihan bahan utama mata pelajaran tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta menurut ahli media?
6. Bagaimana kelayakan media katalog pemilihan bahan utama mata pelajaran tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta menurut ahli materi?
7. Bagaimana kelayakan media katalog pemilihan bahan utama mata pelajaran tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta menurut siswa?
8. Bagaimana kelayakan media katalog pemilihan bahan utama mata pelajaran tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta menurut guru?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

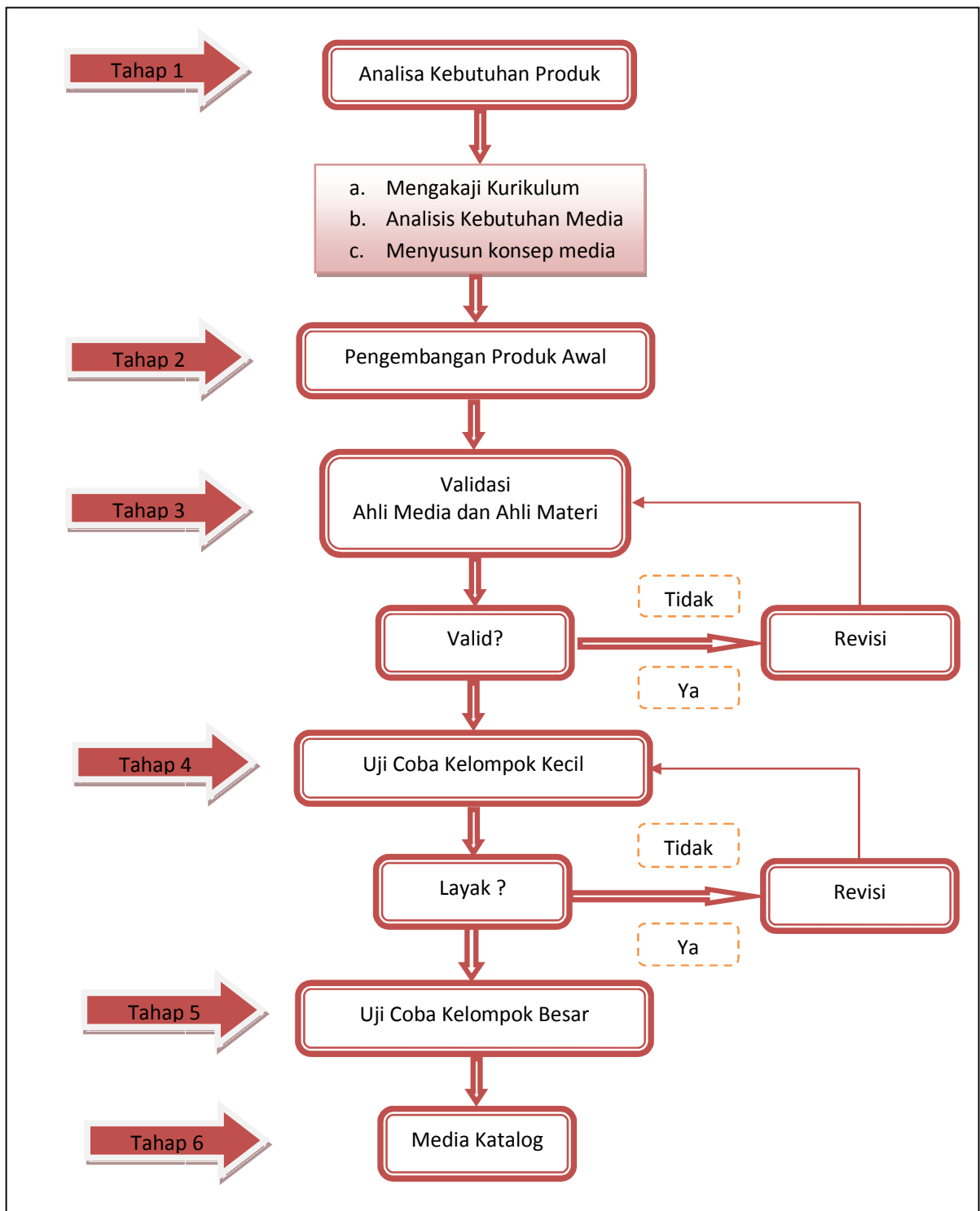
##### **A. Model Pengembangan**

Media katalog pemilihan bahan utama tekstil ini dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan (*Research and Development* atau *R & D*). Menurut Sugiyono (2009:3) pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Menurut Borg dan Gall (dalam Sugiyono, 2009:4) penelitian dan pengembangan dalam dunia pendidikan merupakan proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Sedangkan menurut Anik Ghufroon (2007:2) penelitian dan pengembangan adalah model yang dipakai untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran yang mampu mengembangkan berbagai produk pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran merupakan model penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran berdasarkan prosedur langkah-langkah R&D, produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan antara lain: katalog pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan dan penelitian dalam bidang pendidikan dapat ditempuh berbagai jenis prosedur. Menurut Tim Puslitjaknov (2008:11) yang diadaptasi dari Borg *and* Gall prosedur pengembangan media terdiri dari 6 tahapan pengembangan yang dapat dilihat pada Gambar 3. Prosedur pengembangan yang peneliti lakukan meliputi: tahapan pertama melakukan analisis kebutuhan media katalog yang akan dikembangkan mulai dari mengkaji kurikulum, analisis kebutuhan media yang disesuaikan dengan silabus dan RPP dan dilanjutkan menyusun konsep media katalog, tahapan kedua mengembangkan produk awal, tahapan ketiga validasi ahli instrumen, ahli media, ahli materi yang selanjutnya direvisi sesuai saran dan masukan, tahapan keempat uji coba kelompok kecil, tahapan kelima uji coba kelompok besar, tahapan keenam pembuatan produk akhir. Pengujian produk berupa katalog ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran di sekolah dalam meningkatkan kompetensi mata pelajaran tekstil.



Gambar 3. Prosedur pengembangan yang diadaptasi dari Borg and Gall (Tim Puslitjaknov, 2008:11)

Keterangan :

1. Analisis Kebutuhan Produk

Analisis kebutuhan dalam pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil terdapat beberapa tahap yaitu; (a) mengkaji kurikulum, (b) mengidentifikasi materi, dan (c) menganalisis konsep media.

Analisis kebutuhan produk diawali dengan mempelajari kurikulum yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta sehingga media katalog pemilihan bahan utama tekstil yang akan dihasilkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Selanjutnya melakukan identifikasi materi yang dibutuhkan katalog dilakukan untuk mengetahui materi yang dibutuhkan sehingga dapat dipahami oleh peserta didik kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta. Mengidentifikasi materi dilakukan dengan diskusi dengan guru mata pelajaran tekstil mengenai beberapa materi pembelajaran pemilihan bahan utama. Setelah diskusi dengan guru dilakukan perancangan konsep media katalog sebagai pendukung proses belajar mengajar di dalam kelas. Media katalog membantu guru dalam menyampaikan materi pemilihan bahan utama, sehingga siswa dapat langsung mengetahui apa yang dimaksud atau dijelaskan oleh guru. Media katalog juga dapat digunakan oleh orang awam dalam memilih bahan dan menentukan kebutuhan bahan karena di lengkapi dengan nama bahan, merek dagang, kegunaan, lebar kain, berat kain, karakteristik, rentang harga serta contoh bahan.

## 2. Pengembangan Produk Awal (Katalog Pemilihan Bahan Utama)

Setelah melakukan analisis kebutuhan dilanjutkan dengan mengembangkan produk awal (katalog pemilihan bahan utama). Penyusunan rancangan katalog pemilihan bahan utama untuk pembelajaran tekstil yang dilakukan adalah merancang katalog dengan mengikuti kebutuhan kegunaan sesuai materi pada silabus.

Pembuatan katalog pemilihan bahan utama meliputi: halaman sampul, tujuan pembelajaran, daftar isi, petunjuk penggunaan, isi katalog (definisi materi, kesempatan pemakaian, nama bahan, merek dagang, kegunaan, lebar kain, berat kain, lebar kain, karakteristik, rentang harga dan contoh bahan)

## 3. Validasi Ahli dan Revisi

Rancangan pengembangan produk awal pemilihan bahan utama tekstil selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli untuk memberi penilaian tentang instrumen, media dan materi yang dihasilkan.

Validasi ahli merupakan kegiatan yang dilakukan oleh ahli untuk memeriksa dan mengevaluasi secara sistematis instrumen dan produk (katalog pemilihan bahan utama) yang akan dikembangkan sesuai dengan tujuan. Hal ini dilakukan oleh ahli instrumen, ahli materi, dan ahli media. Validasi oleh ahli instrumen bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan. Validasi ahli materi pemilihan bahan utama bertujuan untuk memberikan dan mengevaluasi katalog pemilihan bahan utama berdasarkan aspek pembelajaran dan aspek isi materi pemilihan bahan utama yang

sesuai dengan kebutuhan di SMK. Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen dan guru yang menguasai tentang pemilihan bahan utama tekstil.

Validasi ahli media bertujuan untuk memberikan informasi dan mengevaluasi katalog pemilihan bahan utama berdasarkan aspek rancangan katalog dan penyusunan katalog. Validasi ahli media dilakukan oleh dosen yang menguasai tentang media katalog. Validasi katalog pemilihan bahan utama dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan katalog, oleh karena itu diperlukan revisi atau perbaikan sehingga katalog pemilihan bahan utama tersebut dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

#### 4. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba katalog dilakukan melalui penggunaan katalog terhadap subyek yang menjadi sasaran untuk mengetahui keterbacaan katalog tersebut. Uji coba katalog merupakan uji penggunaan katalog yang dikembangkan. Katalog yang sudah direvisi diuji cobakan pada siswa. Uji coba dimaksudkan mengidentifikasi kesalahan produk (katalog pemilihan bahan utama) sehingga dapat disempurnakan lagi menjadi produk akhir yaitu katalog pemilihan bahan utama yang layak digunakan pada proses pembelajaran tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 5 siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui keterbacaan katalog pemilihan bahan utama dilihat dari segi pemahaman materi dan konsep materi yang disajikan pada katalog sehingga nantinya dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Proses ini penting digunakan untuk mengetahui kekurangan dari katalog pemilihan bahan utama. Pemilihan ke lima siswa tersebut diambil berdasarkan pertimbangan kemampuannya yaitu siswa yang memiliki tingkat prestasi tinggi, sedang dan rendah. Alasan memilih siswa yang berbeda kemampuannya pada pembelajaran keterampilan tekstil supaya mengetahui penilaian katalog pemilihan bahan utama dari masing-masing pandangan siswa. Sehingga uji coba kelompok kecil dapat dipertanggung jawabkan kevalidannya. Hasil uji coba kelompok kecil dijadikan salah satu dasar untuk merevisi katalog pemilihan bahan utama yang akan di uji cobakan ke tahap berikutnya.

#### 5. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba dilakukan sebanyak 27 siswa kelas X Busana Butik 2 di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Uji coba kelompok besar dimaksudkan untuk menguji produk (katalog pemilihan bahan utama) setelah melalui perbaikan berdasarkan revisi dari ahli instrumen, ahli media dan ahli materi sehingga katalog ini menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

#### 6. Produk Akhir

Bila produk yang berupa katalog pemilihan bahan utama telah dinyatakan layak dari penilaian pada ahli materi, ahli media, ahli instrumen dan pendapat para siswa kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta, maka katalog tersebut dapat digunakan untuk pembelajaran di sekolah.

### **C. Sumber Data / Subyek Penelitian**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh serta orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. (Suharsimi Arikunto, 2010:172).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Busana Butik di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang mengikuti mata pelajaran tekstil, berjumlah 27 siswa. Subyek penelitian berjumlah 27 siswa yang dipilih dengan teknik *cluster sampling*. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Busana Butik SMK N 6 Yogyakarta yang berjumlah 27 siswa.

### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Kenari No.4 Yogyakarta pada siswa kelas X Busana Butik.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2014

### **E. Metode dan Alat Pengumpulan Data**

#### **1. Metode/Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui apakah pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil dapat diterima atau tidak dalam pembelajaran di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data

dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan angket.

a) Observasi

Menurut Nasution (2012:106) observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang di selidiki.

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang keadaan/situasi yang ada di lingkungan sekolah, dan untuk mengetahui permasalahan pelaksanaan pembelajaran terhadap penggunaan media pembelajaran yang akan dijadikan untuk kemajuan pembelajaran observasi ditujukan kepada responden (siswa kelas X Busana Butik SMK N 6 Yogyakarta).

b) Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2012:113). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada responden (guru mata pelajaran tekstil SMK N 6 Yogyakarta), untuk mengetahui keadaan pembelajaran dan kebutuhan terhadap pengembangan media katalog pada mata pelajaran tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

c) Angket

Menurut Sugiyono (2010:199) angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan menurut Nasution (2012:128) angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan data dengan tertutup dengan 2 alternatif jawaban yaitu layak, tidak layak dan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Angket dengan 2 jawaban alternatif ditujukan kepada ahli media, dan ahli materi. Sedangkan angket dengan 4 jawaban alternatif ditujukan kepada 27 siswa yang dijadikan subjek penelitian.

Pengumpulan data dengan angket bertujuan untuk mengetahui keterbacaan media katalog sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran tekstil. Responden diminta memberikan jawaban dengan skala ukur yang telah disediakan. Respon jawaban dari responden ditulis dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada angket yang disediakan, berikut ini pembobotan skor pada alternatif jawaban. Angket dengan alternatif 2 jawaban, responden memberikan jawaban sebagai berikut:

- 1) Layak maka diberi skor 1.
- 2) Tidak layak diberi skor 0.

Sedangkan angket dengan 4 jawaban, responden memberikan jawaban sebagai berikut :

- 1) Sangat setuju maka diberi skor 4.
- 2) Setuju maka diberi skor 3,
- 3) Kurang setuju diberi skor 2,
- 4) Tidak setuju diberi skor 1.

## **2. Alat Pengumpulan Data / Instrumen**

Menurut Sugiyono (2010:148), instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Instrumen yang digunakan pada penelitian pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil yaitu, lembar angket, lembar observasi dan lembar wawancara.

### **a) Lembar Angket**

Lembar angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup dimana responden memberikan pilihan jawaban dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Instrumen berupa angket tertutup ini digunakan untuk dua subyek peneliti yaitu ditujukan pada para ahli dan diberikan pada siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta yang dijadikan subjek penelitian yaitu berjumlah 27 siswa.

Lembar angket yang pertama ditujukan kepada validator yaitu ahli instrumen, ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media katalog pemilihan bahan utama pada mata pelajaran tekstil. Untuk para ahli menggunakan angket bentuk *skala Guttman*, dengan 2 alternatif jawaban yaitu “layak dan tidak

layak” dengan memberi tanda *checklist* (√). Jawaban “layak” dapat diartikan bahwa media katalog tersebut dikatakan layak dan jawaban “tidak layak” dapat diartikan bahwa media katalog tersebut dikatakan tidak layak.

Kisi-kisi instrument kriteria media katalog pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Media Katalog**

Variabel Penelitian	Aspek yang dinilai	Indikator	No. Item
Kriteria katalog	Fungsi dan manfaat katalog	1. Mampu memperjelas penyajian	1
		2. Mampu mempermudah penyajian	2
		3. Mampu digunakan secara	3
		4. Mampu menyampaikan	4
		5. Mampu menarik perhatian	5
		6. Mampu melancarkan	6
		7. Mampu membantu metode pengajaran lebih bervariasi	7
		8. Mampu meningkatkan motivasi	8
		9. Mampu meminimalisir kepasifan	
		10. Mampu menyimpan koleksi	9
		11. Mampu mengenali koleksi	10
		12. Mampu menemukan kembali	11
		13. Mampu menemukan dokumen (contoh bahan)	12
		14. Mampu membantu pemilihan dokumen (contoh bahan)	13
	Karakteristik tampilan katalog	15. Konsistensi	14, 15,16, 17,18
		16. Format	19,20
		17. Daya tarik	21,22
		18. Ukuran (huruf, kolom, contoh bahan)	23,24, 25, 26,27
	Karakteristik katalog sebagai media pembelajaran	19. Belajar mandiri	28,29
		20. Materi terdiri dari unit	30
		21. Berdiri sendiri	31
23. Bersahabat dengan penggunaanya		32,33, 34, 35	

Kisi-kisi materi pengembangan media katalog pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Kisi-Kisi Instrument Materi Pengembangan Media Katalog**

Kompetensi Dasar	Aspek Materi yang dinilai	Indikator	No. Item
Pemilihan Bahan Utama	Kompetensi pemilihan bahan utama	a. Mampu mendefinisikan bahan utama	1
		b. Mampu menentukan bahan sesuai kesempatan pakai	2
		c. Mampu mengenali nama bahan utama	3
		d. Mampu mengenali nama	4
		e. Mampu menentukan asal serat	5
		f. Mampu menentukan kegunaan	6
		g. Mampu menentukan ukuran bahan	7
		h. Mampu menentukan karakteristik bahan	8
		i. Mampu memahami contoh	9
		j. Mampu membedakan bahan utama	10
	Kualitas materi pembelajaran	k. Ketepatan isi materi dengan silabus	11,12,13,
		l. Mampu memotivasi siswa	14
		m. Mampu mendorong siswa lebih aktif	15
		n. Sesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan	16
		o. Kesesuaian dengan media pembelajaran	17

Pengkatagorian dan pembobotan skor dari jawaban yang menggunakan *skala Guttman*, secara lebih jelas dapat dilihat pada Table 4 tentang pengkatagorian dan pembobotan skor (*skala Guttman*).

**Tabel 4. Pengkategorian dan Pembobotan Skor**

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Layak	1
Tidak layak	0

(Sugiyono, 2009: 96)

Angket tertutup yang kedua ditujukan kepada siswa kelas X yang dijadikan subjek penelitian yaitu berjumlah 27 siswa untuk mengetahui keterbacaan dari siswa tentang kelayakan dan kemenarikan media katalog pemilihan bahan utama tekstil. Angket menggunakan bentuk skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu “sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju” dengan memberi tanda checklist ( $\surd$ ). Untuk jawaban “sangat setuju (ST)” diartikan bahwa media tersebut dikategorikan sangat baik, untuk jawaban “setuju (S)” diartikan bahwa media tersebut dikategorikan baik, untuk jawaban “kurang setuju (KS)” diartikan bahwa media tersebut dikategorikan kurang baik dan jawaban “tidak setuju (TS)” diartikan bahwa media tersebut dikategorikan tidak baik. Dalam membuat instrumen terlebih dahulu membuat kisi-kisi dari variabel yang digunakan, kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh siswa. Kisi-kisi instrumen angket tersebut dapat dilihat pada Tabel 5 tentang kisi-kisi instrumen kelayakan media katalog pemilihan bahan utama tekstil.

**Tabel 5. Kisi-Kisi Instrument Kriteria Pengembangan Media Katalog**

Variabel Penelitian	Aspek yang dinilai	Indikator	No. Item
Kriteria katalog	Fungsi dan manfaat katalog	1. Mampu memperjelas penyajian	1
		2. Mampu mempermudah penyajian	2
		3. Mampu digunakan secara berulang	3
		4. Mampu menyampaikan informasi/pesan	4
		5. Mampu menarik perhatian	5
		6. Mampu melancarkan pencapaian tujuan	6
		7. Mampu membantu metode pengajaran lebih bervariasi	7
		8. Mampu meningkatkan motivasi belajar	8
		9. Mampu meminimalisir kepasifan	9
		10. Mampu menyimpan koleksi	10
		11. Mampu mengenali koleksi	11
		12. Mampu menemukan kembali informasi	12
		13. Mampu menemukan dokumen contoh bahan	13
		14. Mampu membantu pemilihan dokumen contoh bahan	14
	Karakteristik tampilan katalog	15. Konsistensi	15, 16, 17, 18, 19
		16. Format	20,
		17. Daya tarik	21,22
		18. Ukuran (huruf, kolom, contoh bahan)	23,24, 25, 26,27
	Pemahaman Materi	19. Belajar mandiri	28
		20. Materi terdiri dari unit kompetensi	29
		21. Berdiri sendiri	30,31
		22. Bersahabat dengan penggunanya	32,33, 34, 35

**Tabel 6. Kisi-Kisi Instrument Kriteria Pengembangan Media Katalog**

Kompetensi Dasar	Aspek Materi yang dinilai	Indikator	No. Item
Pemilihan Bahan Utama	Kompetensi pemilihan bahan utama	1. Mampu mendefinisikan bahan utama	36
		2. Mampu menentukan bahan sesuai kesempatan pakai	37,38
		3. Mampu menjelaskan macam-macam bahan sesuai bentuk tubuh	39,40
		4. Mampu menjelaskan macam-macam bahan sesuai usia	41
		5. Mampu menjelaskan macam-macam bahan sesuai waktu	42
		6. Mampu menyebutkan nama bahan	43
		7. Mampu menentukan berat kain	44
		8. Mampu menentukan kegunaan bahan	45
		9. Mampu menentukan lebar kain	46
		10. Mampu menentukan karakteristik bahan	47
	Kualitas materi pembelajaran	11. Mampu membedakan contoh bahan	48
		12. Ketepatan isi materi dengan silabus	49,50,51
		13. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran	52
		14. Mampu mendorong siswa lebih aktif	53
		15. Sesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan	54
		16. Kesesuaian media dengan karakteristik pembelajaran	55

Pengkategorian dan pembobotan skor dari jawaban yang menggunakan *skala Likert*, secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 7 tentang pengkategorian dan pembobotan skor (*skala Likert*).

**Tabel 7. Pengkategorian dan Pembobotan Skor (*Skala Likert*).**

Pernyataan		
Rentang Skor	Jawaban	Skor
$( S \text{ min}+3p ) < S \leq S \text{ max}$	Sangat Setuju (SS)	4
$( S \text{ min}+2p ) < S \leq ( S \text{ min}+3p )$	Setuju (S)	3
$( S \text{ min}+p ) < S \leq ( S \text{ min}+2p )$	Kurang Setuju (KS)	2
$S \text{ min} < S \leq ( S \text{ min}+p )$	Tidak Setuju (TS)	1

(Widihastuti, 2013: 18-19)

Keterangan:

- S = skor yang diperoleh
- S min = skor minimum
- S max = skor maksimum
- P = panjang interval kelas

## F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Gay (dalam Sukardi, 2013:121) menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas merujuk pada ketepatan, kebermaknaan, kemanfaatan kesimpulan yang didapatkan dari interpretasi tes (Kusaeri, 2012:75). Ada sejumlah factor yang mempengaruhi validitas tes yaitu karakteristik peserta tes, pelaksanaan tes dan prosedur penyekoran, proses pembelajaran. Menurut Kusaeri (2012:77), validitas diklasifikasikan ke dalam beberapa macam yaitu validitas terkait isi, validitas terkait kriteria dan validitas terkait konstruk. Adapun penjelasan masing-masing jenis validitas menurut Kusaeri (2012:79) dapat dilihat pada Tabel 8.

Penelitian ini menggunakan validitas terkait isi dan validitas terkait konstruk. Validitas isi dilihat dari kisi-kisi instrumen, sedangkan validitas konstruk dilihat dari teori pemahaman siswa. Setelah butir instrumen

disusun, kemudian instrument dikonsultasikan kepada guru pembimbing dan dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan (*judgement expert*) dalam penelitian ini antara lain ahli instrumen penelitian, ahli materi pembelajaran, dan ahli media pembelajaran.

**Tabel 8. Validitas Instrumen**

No	Jenis	Maksud	Prosedur
1	Validitas Terkait Isi	Bagaimana kemampuan tes mempresentasikan domain yang hendak diukur dengan baik	Membandingkan tes dengan kisi-kisi
2	Validitas Terkait Konstruk	Bagaimana kemampuan tes dengan diinterpretasikan sebagai suatu ukuran bermakna dari beberapa karakteristik	Mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan konstruk yang relevan dengan konstruk yang relevan diukur oleh tes yang berdasarkan telaah teori-teori diturunkan butir-butir tes

a. Validitas terkait isi (*content-related validity*)

Validitas ini berkaitan dengan derajat kemampuan tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Dua aspek penting yaitu valid isi dan valid teknik samplingnya. Valid isi mencakup hal-hal yang berkaitan dengan apakah butir-butir tes itu menggambarkan pengukuran dalam cakupan yang ingin diukur. Valid teknik sampling umumnya berkaitan dengan bagaimanakah baiknya suatu sampel tes mempresentasikan total cakupan isi.

Perlu dibuat butir-butir tes tersebut sesuai dengan kisi-kisi tes, agar validitas ini dapat dicapai maka selama pengkonstruksian atau pengembangan butir-butir tes. Artinya, perlu adanya keselarasan antara butir-butir tes yang sedang dikembangkan dengan kisi-kisi tes.

Oleh karena itu, penting kiranya mengembangkan kisi-kisi yang cermat sehingga cakupan isi yang dibidik benar-benar terwujud.

b. Validitas terkait konstruk (*construct-related validity*)

Validitas ini memiliki implikasi kegunaan praktis terkait hasil tes. Validitas ini dilakukan selama pengembangan dan uji coba tes yang didasarkan pada sekumpulan bukti dari berbagai macam sumber yang berbeda. Secara umum, proses yang digunakan dalam validitas ini mencakup: (1) mengidentifikasi dan mendeskripsikan (melalui kerangka teoritik) makna konstruk yang diukur; (2) menyusun dugaan (hipotesis) dengan mengacu pada teori yang mendasarkan konstruk; dan (3) menguji kebenaran dugaan secara logis dan empiris.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini menggunakan validitas terkait isi dan validitas terkait konstruk. Validitas isi dilihat dari kisi-kisi instrumen, sedangkan validitas konstruk dilihat dari teori pemahaman siswa. Setelah butir instrumen disusun, kemudian instrument dikonsultasikan kepada guru pembimbing dan dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan (*judgement expert*) dalam penelitian ini antara lain ahli instrumen penelitian, ahli materi pembelajaran, dan ahli media pembelajaran.

a. Ahli Instrumen

Ahli instrumen penelitian dimohon untuk memberikan validasi instrumen dalam penelitian ini ada dua ahli (*judgement expert*). Masing-masing *judgement expert* yang menjadi validator ahli instrumen ini dimohon untuk memvalidasi instrumen yang digunakan untuk penelitian, seperti media pembelajaran katalog, angket

pendapat siswa, angket validasi untuk ahli media, dan angket validasi untuk ahli materi.

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Berdasarkan Judgement Expert**

No	Aspek yang dinilai	Hasil Validasi		Keputusan	Revisi
		Ahli I	Ahli II		
<b>Pertemuan I</b>					
1	Angket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket siswa</li> <li>• Angket guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket siswa</li> </ul>	Perbaiki sesuai saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditambahkan prolog untuk angket siswa dan guru</li> <li>• Perbaiki tulisan (ketikan)</li> </ul>
2	Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada revisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi</li> </ul>	Perbaiki sesuai saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi pada katalog diperbaiki</li> </ul>
<b>Pertemuan II</b>					
3	Angket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket siswa dan angket guru sudah direvisi sesuai saran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket siswa sudah direvisi sesuai saran</li> </ul>	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi dan dapat digunakan untuk penelitian
4	Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada revisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi sudah direvisi sesuai saran</li> </ul>	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi dan dapat digunakan untuk penelitian
<b>Kesimpulan:</b>					
<p>Berdasarkan pendapat ahli instrumen 1 dan ahli instrumen 2 setelah dilakukan revisi menyatakan bahwa media katalog pemilihan bahan utama tekstil layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.</p>					

Adapun hasil penilaian ahli instrumen terhadap instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 9 dan kriteria keputusan hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10. Kriteria Hasil Penilaian Terhadap Instrumen Penelitian**

No	Interval Skor	Kriteria Penilaian
1	$3 < \text{skor} \leq 6$	Layak
2	$0 < \text{skor} \leq 3$	Tidak Layak

b. Ahli Media Pembelajaran

Ahli media pembelajaran yang dimohon untuk memberikan validasi instrumen tentang media pembelajaran dalam penelitian ini ada dua ahli (*judgement expert*) media pembelajaran. Sebelum melakukan penelitian dan validasi dengan ahli media, media katalog dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Kemudian mendapat masukan dari pembimbing untuk melengkapi media katalog dengan kemasan sampul yang dibingkai (kotak), tujuan pembelajaran, daftar isi, petunjuk penggunaan dan nomor halaman. Selanjutnya dilakukan revisi dan dilanjutkan ke ahli media (*judgement expert*).

Masing-masing *judgement expert* yang menjadi validator ahli media pembelajaran ini dimohon untuk memvalidasi perangkat pembelajaran yang digunakan untuk penelitian yaitu Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media katalog, serta angket siswa terkait keterbacaan media. Adapun hasil penilaian ahli media pembelajaran terhadap instrumen media katalog dapat dilihat pada Tabel 11 dan kriteria keputusan hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 12.

c. Ahli Materi Pembelajaran

Ahli materi pembelajaran yang dimohon untuk memberikan validasi instrumen tentang materi pembelajaran dalam penelitian ini ada dua ahli (*judgement expert*). Masing-masing *judgement expert* yang menjadi validator ahli materi pembelajaran ini dimohon untuk memvalidasi instrumen materi pembelajaran tentang pemilihan bahan utama tekstil dengan menggunakan media katalog. Instrumen yang

digunakan untuk penelitian yaitu Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media katalog, serta angket siswa terkait keterbacaan materi yang terdapat dalam katalog.

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas Media Pembelajaran Berdasarkan Judgement Expert**

No	Aspek yang dinilai	Hasil Validasi		Keputusan	Revisi
		Ahli I	Ahli II		
<b>Pertemuan I</b>					
1	Tampilan dan tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Warna tulisan</li> <li>• Keterangan panjang kain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada revisi</li> </ul>	Perbaiki sesuai saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditambah kata "PENDAHULUAN"</li> <li>• Warna tulisan disesuaikan</li> <li>• Keterangan panjang kain diganti lebar kain</li> </ul>
2	Contoh bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan contoh bahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan contoh bahan</li> </ul>	Perbaiki sesuai saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditambah beberapa kain</li> </ul>
<b>Pertemuan II</b>					
3	Tampilan dan tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan, warna tulisan dan keterangan panjang kain sudah direvisi sesuai saran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada revisi</li> </ul>	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi
4	Contoh bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan contoh bahan sudah direvisi sesuai saran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan contoh bahan sudah direvisi sesuai saran</li> </ul>	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi
<b>Kesimpulan:</b>					
Berdasarkan pendapat ahli media 1 dan ahli media 2 setelah dilakukan revisi menyatakan bahwa media katalog pemilihan bahan utama tekstil layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.					

**Tabel 12. Kriteria Hasil Penilaian Terhadap Media Pembelajaran**

No	Interval Skor	Kriteria Penilaian
1	17,5 < skor ≤ 35	Layak
2	0 < skor ≤ 17,5	Tidak Layak

**Tabel 13. Hasil Uji Validitas Materi Pembelajaran Berdasarkan  
Judgement Expert**

No	Materi	Hasil Validasi		Keputusan	Revisi
		Ahli I	Ahli II		
<b>Pertemuan I</b>					
1	Gambar	• Contoh gambar sesuai kesempatan pakai	• Tidak ada revisi	Perbaiki sesuai saran	• Ditambah contoh gambar sesuai kesempatan pakai
2	Waktu	• Tidak ada revisi	• Waktu pakai untuk busana pesta	Perbaiki sesuai saran	• Ditambahkan keterangan tentang waktu pemakaian untuk busana pesta
<b>Pertemuan II</b>					
3	Gambar	• Contoh gambar sesuai kesempatan sudah direvisi sesuai saran	• Tidak ada revisi	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi
4	Waktu	• Tidak ada revisi	• Waktu pakai sudah direvisi sesuai saran	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi
5	Bentuk tubuh	• Tidak ada revisi	• Materi bentuk tubuh	Perbaiki sesuai saran	• Ditambah materi dan gambar bentuk tubuh
4	Contoh kain	• Contoh kain	• Tidak ada revisi	Perbaiki sesuai saran	• Ukuran kain lebih diperbesar sehingga dapat mudah untuk diraba
5	Berat Kain	• Berat kain per m <sup>2</sup>	• Tidak ada revisi	Perbaiki sesuai saran	• Ditambahkan berat kain per m <sup>2</sup> dari setiap jenis kain
<b>Pertemuan III</b>					
6	Bentuk tubuh	• Tidak ada revisi	• Materi bentuk tubuh sudah direvisi sesuai saran	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi
7	Contoh kain	• Contoh kain sudah direvisi sesuai saran	• Tidak ada revisi	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi
8	Berat Kain	• Berat kain per m <sup>2</sup> sudah direvisi sesuai saran	• Tidak ada revisi	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi
<b>Kesimpulan:</b>					
Berdasarkan pendapat ahli materi 1 dan ahli materi 2 setelah dilakukan revisi menyatakan bahwa media katalog pemilihan bahan utama tekstil layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.					

**Tabel 14. Kriteria Hasil Penilaian Terhadap Materi Pembelajaran**

No	Interval Skor	Kriteria Penilaian
1	$8,5 < \text{skor} \leq 17$	Layak
2	$0 < \text{skor} \leq 8,5$	Tidak Layak

Hasil dari penilaian ahli instrument, ahli media dan ahli materi kemudian dijadikan acuan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (valid), instrumen tersebut berfungsi sebagai uji validitas dan uji reliabilitas pengembangan media katalog pemilihan bahan utama pada mata pelajaran tekstil.

## **2. Reliabilitas**

Menurut Djenari Mardapi (2012:51) reliabilitas atau keandalan merupakan koefisien yang menunjukkan tingkat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran suatu tes. Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

### **a. Kesepakatan Antar Rater (Kappa)**

Reliabilitas antar rater dipakai menilai konsistensi dua orang rater dalam menilai performansi individu melalui melalui *checklist* yang menghasilkan data nominal. Semakin banyak kemiripan hasil penilaian antara satu rater dan rater lainnya maka koefisien reliabilitas yang dihasilkan akan tinggi (Wahyu Widiarso,2010:8). Untuk menilai kelayakan menggunakan data nominal (1:tidak layak, 2: layak) atau (1: tidak setuju, 2: kurang setuju, 3: setuju, 4: sangat setuju).

b. Reliabilitas Koefisien *Alfa Cronbach*

Reliabilitas koefisien alfa Cronbach berguna untuk menguji keandalan instrument non tes dengan gradasi skor 1-4. Besarnya indeks keandalan instrument sama atau lebih besar dari 0,70 (>0,70) maka dapat dikatakan reliabel (Djemari Mardapi, 2008:122) Reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach* dilakukan untuk menguji keterbacaan siswa kelas X pada produk katalog pemilihan bahan utama tekstil. Rumus *Alpha Cronbach* menggunakan menggunakan penghitungan SPSS 16.0.

Pada penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Antar Rater*, yaitu instrumen dinilai keajegannya dengan meminta pesentase persetujuan (*agreement*) dari dua orang ahli (*judgement expert*) yang memvalidasi instrumen penelitian tersebut. Pengujian reliabilitas *antar-rater* ini menggunakan tingkat *Procentage Of Agreement*. Perhitungan tingkat *Procentage Of Agreement* ini dibantu oleh program *Microsoft Excel*. Perhitungan ini berdasarkan jumlah persetujuan dua orang *rater* yang bekerja terpisah sehingga tidak saling mempengaruhi. Data yang dihitung tersebut adalah berupa pernyataan “Layak” dan “Tidak Layak”.

Pendapat rater yang setuju atau pernyataan “Layak” diberi skor 1 sedangkan pendapat rater yang tidak setuju dengan butir-butir instrumen atau berupa pernyataan “Tidak Layak” diberi skor 0. Setelah ditentukan jumlah skor terhadap aspek yang dinilai, maka dihitung pula jumlah skor yang setuju (*agreement*) dan jumlah skor yang tidak setuju (*disagreement*). Kemudian perhitungan tersebut

dimasukan ke dalam rumus *Procentage Of Agreement*. Adapun rumus perhitungan *Procentage Of Agreement*, adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\quad}{\quad + \quad} \times 100\%$$

Pehitungan reliabilitas dalam penelitian ini diterapkan pada instrumen penelitian, media pembelajaran, dan materi pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari perhitungan reliabilitas dengan menggunakan tingkat *Procentage Of Agreement* adalah sebagai berikut :

a. Ahli Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil ini menggunakan jenis instrumen:

- 1) penilaian media katalog pemilihan bahan utama tekstil
- 2) penilaian instrumen media katalog oleh ahli media,
- 3) penilaian materi katalog pemilihan bahan utama tekstil
- 4) penilaian instrumen media katalog oleh ahli materi,
- 5) penilaian instrumen media katalog oleh siswa,
- 6) penilaian instrumen media katalog oleh guru,

Perhitungan reliabilitas instrumen penelitian ini berdasarkan jumlah skor persetujuan (*agreement*) *rater* 1 dan *rater* 2. *Rater* 1 dan *rater* 2 diberi jumlah item penilaian yang sama, yaitu 6 butir.

Berdasarkan hasil perhitungan skor persetujuan (*agreement*) instrumen penelitian *rater* 1 dan *rater* 2, maka dapat diketahui instrument yang digunakan ini “Reliabel” atau “Tidak Reliabel”

untuk pengambilan data. Adapun hasil penilaian rater terhadap instrument penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 15.

**Tabel 15. Hasil Penilaian Rater Terhadap Instrumen Penelitian**

<b>Judgement Expert (Rater)</b>	<b>Skor</b>	<b>Hasil Penilaian</b>
Rater 1	6	Layak digunakan untuk pengambilan data
Rater 2	6	Layak digunakan untuk pengambilan data

Berdasarkan Tabel 15, maka dapat diketahui bahwa rater 1 dan rater 2 memperoleh hasil skor yang sama yaitu 6 point. *Percentage Of Agreement* dari kedua rater ahli model pembelajaran ini adalah 100% karena kedua rater memberikan peilaian yang sama terhadap item penilaian model pembelajaran yang keseluruhan berjumlah 6 item. Jadi instrument penelitian ini dapat dikategorikan reliable dan layak digunakan untuk pengambilan data. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

b. Ahli Media Pembelajaran

Perhitungan reliabilitas media pembelajaran ini berdasarkan jumlah skor persetujuan (*agreement*) rater 1 dan rater 2. Rater 1 dan rater 2 diberi jumlah item penilaian yang sama, yaitu 35 butir indikator yang secara garis besar meliputi 3 bidang telaah, yaitu fungsi dan manfaat katalog, karakteristik tampilan, dan pemahaman materi. Indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 16. Hasil penilaian antar rater terhadap media katalog pemilihan bahan utama tekstil dapat dilihat pada Tabel 17. Berdasarkan perhitungan menggunakan tingkat *Percentage Of Agreement* maka, diperoleh hasil bahwa tingkat persetujuan (*agreement*) antar rater dari ahli

media pembelajaran ini adalah 100% karena *rater* 1 memberi skor 35 dan *rater* 2 juga memberikan skor 35. Hal ini sesuai dengan jumlah item penilaian media pembelajaran secara keseluruhan yaitu 35 butir. Jadi materi pembelajaran ini dikategorikan reliabel dan layak digunakan untuk pengambilan data. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

Perhitungan reliabilitas materi pembelajaran ini berdasarkan jumlah skor persetujuan (*agreement*) *rater* 1 dan *rater* 2. *Rater* 1 dan *rater* 2 diberi jumlah item penilaian yang sama yaitu 20 butir indikator yang secara garis besar meliputi 2 bidang telaah yaitu kompetensi dan kualitas materi. Indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 18.

Adapun hasil penilaian antar *rater* terhadap materi pembelajaran pemilihan bahan utama tekstil ini dapat dilihat pada Tabel 19.

**Tabel 16. Kisi-kisi Butir Penilaian Media Pembelajaran oleh  
*Judgement Expert***

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item	No. Item
1	Fungsi dan manfaat katalog	1. Mampu memperjelas penyajian	1	1
		2. Mampu mempermudah penyajian	1	2
		3. Mampu digunakan secara berulang	1	3
		4. Mampu menyampaikan informasi/pesan	1	4
		5. Mampu menarik perhatian	1	5
		6. Mampu melancarkan pencapaian tujuan	1	6
		7. Mampu membantu metode pengajaran lebih bervariasi	1	7
		8. Mampu meningkatkan motivasi belajar	1	8
		9. Mampu meminimalisir kepasifan	1	9
		10. Mampu menyimpan koleksi	1	10
		11. Mampu mengenali koleksi	1	11
		12. Mampu menemukan kembali informasi	1	12
		13. Mampu menemukan contoh bahan	1	13
		14. Mampu membantu pemilihan	1	14
2	Karakteristik tampilan katalog	15. Konsistensi	5	15, 16, 17, 18, 19
		16. Format	1	20,
		17. Daya tarik	2	21,22
		18. Ukuran (huruf, kolom, contoh bahan)	5	23,24, 25, 26,27
3	Pemahaman Materi	19. Belajar mandiri	1	28
		20. Materi terdiri dari unit kompetensi	1	29
		21. Berdiri sendiri	2	30,31
		22. Bersahabat dengan penggunaanya	4	32,33, 34, 35
<b>TOTAL</b>			<b>35</b>	

**Tabel 17. Hasil Penilaian Rater Terhadap Media Pembelajaran**

<i>Judgement Expert (Rater)</i>	Skor	Hasil Penilaian
Rater 1	35	Layak digunakan untuk pengambilan data
Rater 2	35	Layak digunakan untuk pengambilan data

**Tabel 18. Kisi-kisi Butir Penilaian Materi Pembelajaran oleh  
*Judgement Expert***

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item	No. Item
1	Kompetensi pemilihan bahan utama	1. Mampu mendefinisikan bahan utama	1	1
		2. Mampu menentukan bahan sesuai kesempatan pakai	1	2
		3. Mampu mengenali nama bahan utama	1	3
		4. Mampu mengenali nama dagang	1	4
		5. Mampu menentukan asal serat	1	5
		6. Mampu menentukan kegunaan	1	6
		7. Mampu menentukan ukuran bahan	1	7
		8. Mampu menentukan karakteristik bahan	1	8
		9. Mampu memahami contoh bahan	1	9
		10. Mampu membedakan bahan utama	1	10
2	Kualitas materi pembelajaran	11. Ketepatan isi materi dengan silabus	3	11, 12, 13
		12. Mampu memotivasi siswa	1	14
		13. Mampu mendorong siswa lebih aktif	1	15
		14. Sesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan	1	16
		15. Kesesuaian dengan media pembelajaran	1	17
<b>TOTAL</b>			17	

**Tabel 19. Hasil Penilaian Rater Terhadap Materi Pembelajaran**

<i>Judgement Expert (Rater)</i>	Skor	Hasil Penilaian
Rater 1	17	Layak digunakan untuk pengambilan data
Rater 2	17	Layak digunakan untuk pengambilan data

Berdasarkan Tabel 19 maka dapat diketahui bahwa perhitungan dengan menggunakan tingkat *Procentage Of Agreement* diperoleh hasil tingkat persetujuan (*agreement*) antar rater dari ahli materi pembelajaran ini adalah 100% karena rater 1 memberi skor 20 dan rater 2 juga memberi skor 20. Hal ini sesuai dengan jumlah item penilaian materi pembelajaran secara keseluruhan, yaitu 20 butir.

Jadi, materi pembelajaran ini dikategorikan reliabel dan layak digunakan untuk pengambilan data. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan atas data awal yang diperoleh dan atas data hasil validasi pengembangan produk awal oleh pakar (ahli). Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Dengan teknik deskriptif ini maka peneliti akan mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:147). Pada fase analisis kebutuhan media maka peneliti akan menggambarkan kebutuhan materi yang harus ada pada media katalog pemilihan bahan utama tekstil SMK Negeri 6 Yogyakarta. Pada fase validasi pengembangan produk awal oleh para ahli maka peneliti akan menggambarkan hasil penelitian dan validasi dari ahli tingkat media katalog pemilihan bahan utama pada mata pelajaran Tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Selain itu peneliti akan menggambarkan hasil penilaian siswa tentang media katalog ini dari aspek keterbacaannya dan pemahaman materi. Dengan menganalisis deskripsi, maka peneliti dapat mencari besarnya skor atau rata-rata (Mean), Median (Md), Modus (Mo) dan simpangan baku atau standar deviasi (Sdi). Setelah seluruh data terkumpul, maka selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 16.0.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah**

SMK Negeri 6 Yogyakarta yang terletak di Jalan Kenari No.4 Yogyakarta pada siswa kelas X Busana Butik. Waktu penelitian dan pengembangan dilakukan pada bulan April-Juni 2014. Data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis dengan data statistik deskriptif. Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk katalog pemilihan bahan utama dan menguji kelayakan/keterbacaan media katalog.

Hasil observasi di SMK Negeri 6 Yogyakarta, dapat dijelaskan mengenai situasi dan kondisi disekolah tersebut, bahwa SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki 39 kelas (13 kelas X, 13 kelas XI dan 13 kelas XII) dengan penjabaran : Akomodasi Perhotelan (AP) 2 kelas, Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 1 kelas, Jasa Boga (JS) 3 kelas, Patiseri (PAT) 1 kelas, Kecantikan Rambut (KCR) 2 kelas, Kecantikan Kulit (KCK) 1 kelas, Busana Butik (BB) 3 kelas.

Visi SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah "Menjadi SMK Adiwiyata, Menghasilkan Lulusan yang Berakhlak Mulia, Berjiwa Enterpreneur dan Kompetitif di Dunia Kerja". Adapun misi SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang PRODUKTIF yaitu Profesional, Ramah Lingkungan, Orientasi ke depan, Dedikasi Tinggi, Unggul, Kreatif, Tangguh, Inovatif.

Layaknya sebuah sekolah, SMK N 6 Yogyakarta tentunya memiliki berbagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut 1 unit ruangan perpustakaan, 22 unit ruang belajar teori, 17 unit ruang praktik semua jurusan, 1 unit ruang tata usaha, 1 unit ruang kepala sekolah, 1 unit ruang guru, 1 unit ruang BK ( Bimbingan Konseling ), 1 unit ruang UKS ( Unit Kesehatan Siswa), 2 unit ruang komputer, 1 unit mushola, 1 unit koperasi, 1 gedung hotel, 20 unit mandi WC guru dan siswa, gudang, tempat parkir, lapangan olahraga yang terdiri dari lapangan basket dan volley, 1 unit rumah penjaga sekolah dan kantin.

Kegiatan belajar mengajar ( KBM ) di SMK N 6 Yogyakarta dimulai dari pukul 07.15 sampai pukul 15.15 kesehariannya kecuali setelah KBM jika ada kegiatan *ekstrakurikuler* sampai pukul 17.00. Setiap 1 jam pelajaran berlangsung 30 menit. Istirahat atau rehat dari jam pelajaran dilakukan sebanyak 2 kali sehari yaitu pada pukul 09.15-09.30 WIB dan pukul 11.45-12.00 WIB (kecuali hari jum'at hanya diadakan satu kali istirahat).

Berdasarkan lampiran keputusan Direktur Jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah nomor : 251/c/kep/mn/2008 tanggal: 22 Agustus 2008 spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan terdiri dari enam bidang studi keahlian. Busana Butik merupakan salah satu program studi pada Bidang Studi Keahlian Seni, Kerajinan Dan Pariwisata. Salah satu mata diklat pada program studi ini yaitu mata diklat Tekstil. Mata diklat ini termasuk dalam cakupan mata diklat produktif dan pelajaran kejuruan. Materi mata diklat ini berbentuk teori dan praktek. Tekstil merupakan salah satu mata pelajaran utama yang diberikan di

SMK N 6 Yogyakarta program studi tata busana. Tujuan mata pelajaran ini salah satunya adalah agar siswa memahami dan mengerti dalam memilih bahan utama tekstil yang akan mendukung keahliannya di bidangnya. Memilih bahan utama merupakan kompetensi dasar pada semester genap, dengan materi pokok memilih bahan utama berdasarkan bentuk tubuh, waktu, usia dan kesempatan.

Penelitian R&D (*Research and Development*) ini dilaksanakan di SMK N 6 Yogyakarta di ruang praktik Laboratorium Busana 2, lantai 1 pada pelajaran Tekstil dengan materi pemilihan bahan utama di kelas X Busana Butik 2 dengan jumlah siswa 27 siswa dan 2 guru mata pelajaran Tekstil.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

### **1. Hasil Pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Hasil Pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil yang layak digunakan sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### **a. Hasil Analisis Kebutuhan Produk**

Analisis kebutuhan dalam pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil terdapat beberapa tahap yaitu; (a) mengkaji kurikulum, (b) mengidentifikasi materi, dan (c) menganalisis konsep media.

Hasil kajian kurikulum dalam analisis kebutuhan produk pemilihan bahan utama tekstil menyimpulkan bahwa media katalog sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran pemilihan bahan utama tekstil. Pengkajian kurikulum dilakukan supaya media katalog pemilihan bahan utama tekstil yang dihasilkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Selanjutnya hasil identifikasi materi yang dibutuhkan katalog dilakukan untuk mengetahui materi yang dibutuhkan sehingga dapat dipahami oleh peserta didik kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta. Mengidentifikasi materi dilakukan dengan diskusi dengan guru mata pelajaran tekstil mengenai beberapa materi pembelajaran pemilihan bahan utama. Setelah diskusi dengan guru dilakukan perancangan konsep media katalog sebagai pendukung proses belajar mengajar di dalam kelas. Media katalog membantu guru dalam menyampaikan materi pemilihan bahan utama, sehingga siswa dapat langsung mengetahui apa yang dimaksud atau dijelaskan oleh guru. Media katalog juga dapat digunakan oleh orang awam dalam memilih bahan dan menentukan kebutuhan bahan karena dilengkapi dengan nama bahan, merek dagang, kegunaan, lebar kain, berat kain, karakteristik, rentang harga serta contoh bahan.

b. Hasil Pengembangan Produk Awal (katalog pemilihan bahan utama)

Setelah melakukan analisis kebutuhan dilanjutkan dengan mengembangkan produk awal (katalog pemilihan bahan utama). Dalam menyusun rancangan katalog pemilihan bahan utama untuk

pembelajaran tekstil yang dilakukan adalah merancang katalog dengan mengikuti kebutuhan kegunaan sesuai materi pada silabus.

Hasil rancangan pembuatan katalog pemilihan bahan utama meliputi: halaman sampul, tujuan pembelajaran, daftar isi, petunjuk penggunaan, isi katalog (definisi materi, kesempatan pemakaian, bentuk tubuh, usia, nama bahan, merek dagang, kegunaan, ukuran kain, berat kain, lebar kain, karakteristik, rentang harga dan contoh bahan).

## **2. Hasil Uji Kelayakan media katalog pemilihan bahan utama tekstil sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Penentuan kelayakan media katalog diukur melalui hasil penilaian para ahli dalam bidangnya yaitu dua ahli instrument (dua dosen pendidikan teknik busana), dua ahli materi (dosen pendidikan teknik busana ahli materi dan guru tata busana ahli materi), serta dua ahli media (dosen pendidikan teknik busana ahli media dan guru tata busana ahli media).

Data hasil validasi ahli digunakan untuk menilai media katalog tersebut sudah layak, yaitu jika media sudah sesuai dengan isi materi katalog dan tampilan dari media katalog sehingga dapat digunakan untuk uji coba. Saran dan masukan dari ahli instrumen ahli materi dan ahli media digunakan untuk bahan pertimbangan perbaikan media katalog lebih lanjut. Berikut hasil dari validasi dan uji coba kelompok kecil serta uji coba kelompok besar:

### **a. Hasil Validasi Instrumen Oleh Ahli Instrumen**

Ahli instrumen memberikan validasi terhadap instrumen yang akan digunakan penelitian. Dalam penelitian ini ada dua ahli (*expert*

*judgement*). Masing-masing *expert judgement* yang memvalidasi instrumen yang digunakan untuk penelitian, seperti media pembelajaran katalog, angket pendapat siswa, angket validasi untuk ahli media, dan angket validasi untuk ahli materi. Instrumen yang digunakan untuk penelitian melalui revisi sesuai saran dan masukan sampai dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi.

**Tabel 20. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Berdasarkan Expert Judgement**

No	Aspek yang dinilai	Hasil Validasi		Keputusan	Revisi
		Ahli I	Ahli II		
<b>Pertemuan I</b>					
1	Angket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket siswa</li> <li>• Angket guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket siswa</li> </ul>	Perbaiki sesuai saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditambahkan prolog untuk angket siswa dan guru</li> <li>• Perbaiki tulisan (ketikan)</li> </ul>
2	Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada revisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi</li> </ul>	Perbaiki sesuai saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi pada katalog diperbaiki</li> </ul>
<b>Pertemuan II</b>					
3	Angket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket siswa dan angket guru sudah direvisi sesuai saran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket siswa sudah direvisi sesuai saran</li> </ul>	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi dan dapat digunakan untuk penelitian
4	Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada revisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi sudah direvisi sesuai saran</li> </ul>	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi dan dapat digunakan untuk penelitian
<b>Kesimpulan:</b>					
Berdasarkan pendapat ahli instrumen 1 dan ahli instrumen 2 setelah dilakukan revisi menyatakan bahwa media katalog pemilihan bahan utama tekstil layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.					

Adapun hasil penilaian ahli instrumen terhadap instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 20 dengan hasil rerata 6.

b. Hasil Validasi Media Oleh Ahli Media

Ahli media memberikan validasi terhadap media katalog yang akan digunakan penelitian. Dalam penelitian ini ada dua ahli (*expert judgement*). Masing-masing *expert judgement* yang memvalidasi media katalog yang digunakan untuk penelitian. Media katalog pemilihan bahan utama tekstil yang digunakan untuk penelitian melalui revisi sesuai saran dan masukan sampai dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi.

Adapun hasil penilaian ahli instrumen terhadap instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 21 dengan hasil rerata 35.

c. Hasil Validasi Materi Oleh Ahli Materi

Ahli materi memberikan validasi terhadap materi yang terdapat pada media katalog yang akan digunakan penelitian. Dalam penelitian ini ada dua ahli (*expert judgement*). Masing-masing *expert judgement* yang memvalidasi materi katalog yang digunakan untuk penelitian. Materi katalog pemilihan bahan utama tekstil yang digunakan untuk penelitian melalui revisi sesuai saran dan masukan sampai dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi.

Adapun hasil penilaian ahli instrumen terhadap instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 22 dengan hasil rerata 17.

**Tabel 21. Hasil Uji Validitas Media Pembelajaran Berdasarkan *Expert Judgement***

No	Aspek yang dinilai	Hasil Validasi		Keputusan	Revisi
		Ahli I	Ahli II		
<b>Pertemuan I</b>					
1	Tampilan dan tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pendahuluan</li> <li>•Warna tulisan</li> <li>•Keterangan panjang kain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tidak ada revisi</li> </ul>	Perbaiki sesuai saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Ditambah kata "PENDAHULUAN"</li> <li>•Warna tulisan disesuaikan</li> <li>•Keterangan panjang kain diganti lebar kain</li> </ul>
2	Contoh bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kelengkapan contoh bahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kelengkapan contoh bahan</li> </ul>	Perbaiki sesuai saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Ditambah beberapa kain</li> </ul>
<b>Pertemuan II</b>					
3	Tampilan dan tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pendahuluan, warna tulisan dan keterangan panjang kain sudah direvisi sesuai saran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tidak ada revisi</li> </ul>	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi
4	Contoh bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kelengkapan contoh bahan sudah direvisi sesuai saran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kelengkapan contoh bahan sudah direvisi sesuai saran</li> </ul>	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi
<b>Kesimpulan:</b>					
<p>Berdasarkan pendapat ahli media 1 dan ahli media 2 setelah dilakukan revisi menyatakan bahwa media katalog pemilihan bahan utama tekstil layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.</p>					

**Tabel 22. Hasil Uji Validitas Materi Pembelajaran Berdasarkan *Expert Judgement***

No	Materi	Hasil Validasi		Keputusan	Revisi
		Ahli I	Ahli II		
<b>Pertemuan I</b>					
1	Gambar	• Contoh gambar sesuai kesempatan pakai	• Tidak ada revisi	Perbaiki sesuai saran	• Ditambah contoh gambar sesuai kesempatan pakai
2	Waktu	• Tidak ada revisi	• Waktu pakai untuk busana pesta	Perbaiki sesuai saran	• Ditambahkan keterangan tentang waktu pemakaian untuk busana pesta
<b>Pertemuan II</b>					
3	Gambar	• Contoh gambar sesuai kesempatan sudah direvisi sesuai saran	• Tidak ada revisi	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi
4	Waktu	• Tidak ada revisi	• Waktu pakai sudah direvisi sesuai saran	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi
5	Bentuk tubuh	• Tidak ada revisi	• Materi bentuk tubuh	Perbaiki sesuai saran	• Ditambah materi dan gambar bentuk tubuh
4	Contoh kain	• Contoh kain	• Tidak ada revisi	Perbaiki sesuai saran	• Ukuran kain lebih diperbesar sehingga dapat mudah untuk diraba
5	Berat Kain	• Berat kain per m <sup>2</sup>	• Tidak ada revisi	Perbaiki sesuai saran	• Ditambahkan berat kain per m <sup>2</sup> dari setiap jenis kain
<b>Pertemuan III</b>					
6	Bentuk tubuh	• Tidak ada revisi	• Materi bentuk tubuh sudah direvisi sesuai saran	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi
7	Contoh kain	• Contoh kain sudah direvisi sesuai saran	• Tidak ada revisi	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi
8	Berat Kain	• Berat kain per m <sup>2</sup> sudah direvisi sesuai saran	• Tidak ada revisi	Layak digunakan untuk penelitian	Dinyatakan sudah layak tanpa revisi
<b>Kesimpulan:</b>					
Berdasarkan pendapat ahli materi 1 dan ahli materi 2 setelah dilakukan revisi menyatakan bahwa media katalog pemilihan bahan utama tekstil layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.					

d. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan setelah validasi oleh ahli instrumen, ahli media dan ahli materi dianalisis dan direvisi. Uji kelompok kecil dengan jumlah subyek 5 orang siswa kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta dipilih secara acak. Uji coba kelompok kecil ini digunakan untuk mendapatkan bukti tentang kelayakan media katalog secara terbatas, baik dalam hal pemahaman isi materi, mengidentifikasi kesalahan-kesalahan, serta mendapatkan komentar dan saran dari siswa, selanjutnya direvisi dan dianalisis sebelum media katalog tersebut dilakukan uji lapangan atau uji kelompok besar.

Adapun hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan pada siswa sebanyak 5 orang diperoleh saran dan masukan. Saran dan masukan dari siswa dapat dilihat pada Tabel 20.

**Tabel 23. Saran siswa pada proses uji coba kelompok kecil**

No	Saran atau masukan	Tindak Lanjut
1	Masih ada penulisan kata yang salah	Memperbaiki penulisan yang salah pada media dan angket siswa

Uji coba kelompok kecil sebanyak 5 orang menggunakan angket skala *Likert*, dengan alternatif jawaban sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2) dan tidak setuju (1) dengan jumlah keseluruhan butir soal 55, maka diperoleh skor minimal 55, skor maksimal 22. Pada uji coba kelompok kecil dihitung presentase tiap butir aspek fungsi dan manfaat dari katalog, aspek tampilan, pemahaman materi, kompetensi

dan kualitas materi. Adapun hasil uji coba kelompok kecil dihitung dari aspek penilaian media dapat dilihat pada Tabel 23.

**Tabel 24. Hasil Penilaian Aspek Fungsi dan Manfaat**

No	Interval Jumlah Skor	Prosentase	Respon Penilai	Kategori
1	45,5 < skor ≤ 56	77.14%	Sangat Setuju	Sangat Baik
2	35 < skor ≤ 45,5	22.86%	Setuju	Baik
3	24,5 < skor ≤ 35	0 %	Kurang Setuju	Kurang Baik
4	14 < skor ≤ 24,5	0 %	Tidak Setuju	Tidak Baik
Jumlah		100 %		

Tabel 24 menunjukkan hasil dari uji coba kelompok kecil pada aspek fungsi dan manfaat media katalog, Hasil presentase penilai yang diperoleh yaitu 100% yang menunjukkan respon “setuju” dan “sangat setuju”, yang bermakna bahwa dari aspek fungsi dan manfaat pada media katalog dalam kategori “baik”.

**Tabel 25. Hasil Penilaian Aspek Tampilan Media Katalog**

No	Interval Jumlah Skor	Prosentase	Respon Penilai	Kategori
1	42,25 < skor ≤ 52	49.23 %	Sangat Setuju	Sangat Baik
2	32,5 < skor ≤ 42,25	46.15 %	Setuju	Baik
3	22,75 < skor ≤ 32,5	4.62 %	Kurang Setuju	Kurang Baik
4	13 < skor ≤ 22,75	0 %	Tidak Setuju	Tidak Baik
Jumlah		100 %		

Tabel 25 menunjukkan hasil dari uji coba kelompok kecil pada aspek tampilan media katalog. Hasil presentase penilaian yang diperoleh yaitu 95,38% yang menunjukkan respon “setuju” dan “sangat setuju”, yang bermakna bahwa dari aspek tampilan pada media katalog dalam kategori “baik”.

**Tabel 26. Hasil Penilaian Aspek Pemahaman Materi**

No	Interval Jumlah Skor	Prosentase	Respon Penilai	Kategori
1	26 < skor ≤ 32	67.5 %	Sangat Setuju	Sangat Baik
2	20 < skor ≤ 26	30 %	Setuju	Baik
3	14 < skor ≤ 20	2.5 %	Kurang Setuju	Kurang Baik
4	8 < skor ≤ 14	0 %	Tidak Setuju	Tidak Baik
Jumlah		100 %		

Tabel 26 menunjukkan hasil dari uji coba kelompok kecil pada aspek pemahaman materi katalog. Hasil presentase yang diperoleh yaitu 97,5% yang menunjukkan respon “setuju” dan “sangat setuju”, yang bermakna bahwa dari aspek pemahaman materi pada media katalog dalam kategori “baik”.

**Tabel 27. Hasil Penilaian Aspek Kompetensi**

No	Interval Jumlah Skor	Prosentase	Respon Penilai	Kategori
1	42,25 < skor ≤ 52	75.38%	Sangat Setuju	Sangat Baik
2	32,5 < skor ≤ 42,25	23.08%	Setuju	Baik
3	22,75 < skor ≤ 32,5	1.54%	Kurang Setuju	Kurang Baik
4	13 < skor ≤ 22,75	0 %	Tidak Setuju	Tidak Baik
Jumlah		100%		

Tabel 27 menunjukkan hasil dari uji coba kelompok kecil pada aspek kompetensi media katalog, hasil presentase yang diperoleh yaitu 98,46% yang menunjukkan respon “setuju” dan “sangat setuju”, yang bermakna bahwa dari aspek kompetensi pada media katalog dalam kategori “baik”.

**Tabel 28. Hasil Penilaian Aspek Kualitas Materi**

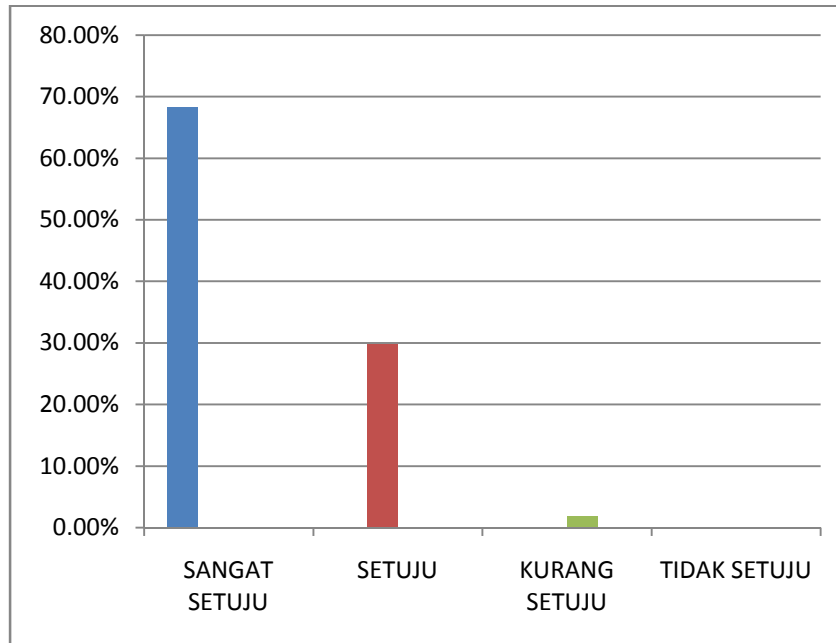
No	Interval Jumlah Skor	Prosentase	Respon Penilai	Kategori
1	22,75 < skor ≤ 28	74.29 %	Sangat Setuju	Sangat Baik
2	17,5 < skor ≤ 22,75	25.71 %	Setuju	Baik
3	12,25 < skor ≤ 17,5	0 %	Kurang Setuju	Kurang Baik
4	7 < skor ≤ 12,25	0 %	Tidak Setuju	Tidak Baik
Jumlah		100 %		

Tabel 28 menunjukkan hasil dari uji coba kelompok kecil pada aspek kualitas materi media katalog, hasil presentase yang diperoleh yaitu 100 % yang menunjukkan respon “setuju” dan “sangat setuju” yang bermakna bahwa dari aspek kualitas materi pada media katalog dalam kategori “baik”.

Hasil perhitungan dari ketiga aspek pada tabel diatas, kemudian dihitung secara keseluruhan untuk mengetahui hasil uji coba kelompok kecil secara keseluruhan. Adapun hasil dari keseluruhan aspek penilaian kelayakan media katalog kelompok kecil dapat dilihat pada Tabel 29.

**Tabel 29. Hasil Penilaian Media Katalog Uji Coba Kelompok Kecil Secara Keseluruhan**

No	Prosentase	Respon Penilai	Kategori
1	68.36 %	Sangat Setuju	Sangat Baik
2	29.82 %	Setuju	Baik
3	1.82 %	Kurang Setuju	Kurang Baik
4	0 %	Tidak Setuju	Tidak Baik
Jumlah		100 %	



**Gambar 4. Diagram Hasil Penilaian Media Katalog Uji Coba Kelompok Kecil Secara Keseluruhan**

Berdasarkan hasil keseluruhan perhitungan dari aspek-aspek penilaian media katalog uji coba kelompok kecil yang terdiri dari aspek fungsi dan manfaat media katalog, aspek tampilan media katalog, aspek pemahaman materi, aspek kompetensi, aspek kualitas materi diperoleh hasil 98,18 % yang menunjukkan respon “setuju” dan “sangat setuju” yang bermakna bahwa hasil uji coba kelompok kecil dalam kategori “baik” sehingga dapat dilakukan uji coba lapangan untuk menguji keterbacaan media katalog pemilihan bahan utama tekstil.

e. Hasil Uji Coba Kelompok Besar / Uji Lapangan

Uji coba kelompok besar / uji lapangan merupakan uji coba akhir terhadap produk katalog pemilihan bahan utama tekstil sampai menjadi produk akhir dan layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa.

Uji coba kelompok besar / uji lapangan dilakukan sebanyak 27 siswa kelas X Busana Butik 2 di ruang laboratorium Busana 2 lantai 1 SMK Negeri 6 Yogyakarta. Uji coba kelompok besar dimaksudkan untuk menguji produk (katalog pemilihan bahan utama) setelah melalui perbaikan berdasarkan revisi dari ahli media, ahli materi serta uji coba kelompok kecil sehingga katalog ini menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Adapun hasil uji coba lapangan dihitung dari aspek-aspek penilaian media katalog, yang dapat dilihat pada Tabel 30.

Tabel 30 menunjukkan hasil dari uji coba lapangan pada aspek fungsi dan manfaat media katalog, hasil presentase yang diperoleh yaitu 98,41% yang menunjukkan respon “setuju” dan “sangat setuju” bermakna bahwa dari aspek fungsi dan manfaat pada media katalog dalam kategori “baik”.

**Tabel 30. Hasil Penilaian Aspek Fungsi Dan Manfaat**

No	Interval Jumlah Skor	Prosentase	Respon Penilai	Kategori
1	45,5 < skor ≤ 56	58.73%	Sangat Setuju	Sangat Baik
2	35 < skor ≤ 45,5	39.68%	Setuju	Baik
3	24,5 < skor ≤ 35	1.59%	Kurang Setuju	Kurang Baik
4	14 < skor ≤ 24,5	0 %	Tidak Setuju	Tidak Baik
Jumlah		100 %		

Tabel 31 menunjukkan hasil dari uji coba lapangan pada aspek tampilan media katalog, hasil presentase yang diperoleh yaitu 96,58% yang menunjukkan respon “setuju” dan “sangat setuju” bermakna bahwa dari aspek tampilan pada media katalog dalam kategori “baik”.

**Tabel 31. Hasil Penilaian Aspek Tampilan Media Katalog**

No	Interval Jumlah Skor	Prosentase	Respon Penilai	Kategori
1	42,25 < skor ≤ 52	40.17 %	Sangat Setuju	Sangat Baik
2	32,5 < skor ≤ 42,25	56.41 %	Setuju	Baik
3	22,75 < skor ≤ 32,5	3.42 %	Kurang Setuju	Kurang Baik
4	13 < skor ≤ 22,75	0 %	Tidak Setuju	Tidak Baik
Jumlah		100 %		

**Tabel 32. Hasil Penilaian Aspek Pemahaman Materi**

No	Interval Jumlah Skor	Prosentase	Respon Penilai	Kategori
1	26 < skor ≤ 32	51.85 %	Sangat Setuju	Sangat Baik
2	20 < skor ≤ 26	42.59 %	Setuju	Baik
3	14 < skor ≤ 20	5.09 %	Kurang Setuju	Kurang Baik
4	8 < skor ≤ 14	0.46 %	Tidak Setuju	Tidak Baik
Jumlah		100 %		

Tabel 32 menunjukkan hasil dari uji coba lapangan pada aspek pemahaman materi katalog, hasil presentase yang diperoleh yaitu 94,44% yang menunjukkan respon “setuju” dan “sangat setuju” yang bermakna bahwa dari aspek pemahaman materi pada media katalog dalam kategori “baik”.

**Tabel 33. Hasil penilaian aspek kompetensi**

No	Interval Jumlah Skor	Prosentase	Respon Penilai	Kategori
1	42,25 < skor ≤ 52	57.83 %	Sangat Setuju	Sangat Baik
2	32,5 < skor ≤ 42,25	35.61 %	Setuju	Baik
3	22,75 < skor ≤ 32,5	6.55 %	Kurang Setuju	Kurang Baik
4	13 < skor ≤ 22,75	0 %	Tidak Setuju	Tidak Baik
Jumlah		100 %		

Tabel 33 menunjukkan hasil dari uji coba lapangan pada aspek kompetensi media katalog, hasil presentase yang diperoleh yaitu 94,44%

yang menunjukkan respon “setuju” dan “sangat setuju” yang bermakna bahwa dari aspek kompetensi pada media katalog dalam kategori “baik”.

**Tabel 34. Hasil penilaian aspek kualitas materi**

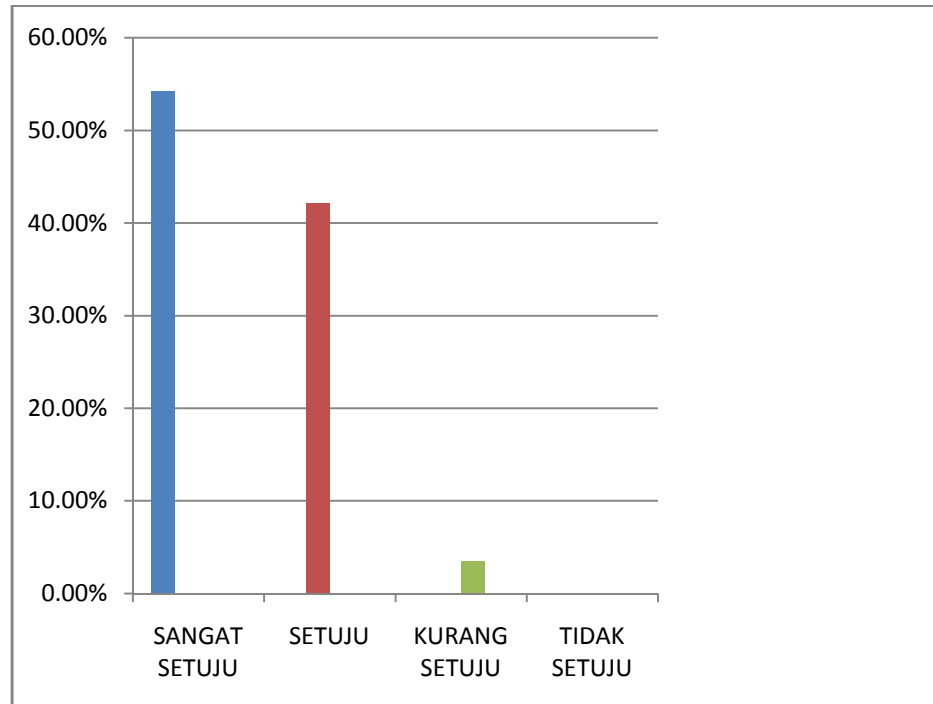
No	Interval Jumlah Skor	Prosentase	Respon Penilai	Kategori
1	22,75 < skor ≤ 28	67.72 %	Sangat Setuju	Sangat Baik
2	17,5 < skor ≤ 22,75	32.28 %	Setuju	Baik
3	12,25 < skor ≤ 17,5	0 %	Kurang Setuju	Kurang Baik
4	7 < skor ≤ 12,25	0 %	Tidak Setuju	Tidak Baik
Jumlah		100 %		

Tabel 34 menunjukkan hasil dari uji coba lapangan pada aspek kualitas materi media katalog, hasil presentase yang diperoleh yaitu 100% yang menunjukkan respon “setuju” dan “sangat setuju” yang bermakna bahwa dari aspek kualitas materi pada media katalog dalam kategori “baik”.

Hasil perhitungan dari lima aspek pada tabel di atas, kemudian dihitung untuk mengetahui hasil uji coba lapangan secara keseluruhan. Adapun hasil dari keseluruhan aspek penilaian kelayakan media katalog pada uji coba lapangan dapat dilihat pada Tabel 35.

**Tabel 35. Hasil penilaian media katalog uji coba kelompok besar / uji lapangan secara keseluruhan**

No	Prosentase	Respon Penilai	Kategori
1	54.28 %	Sangat Setuju	Sangat Baik
2	42.15 %	Setuju	Baik
3	3.50 %	Kurang Setuju	Kurang Baik
4	0.07 %	Tidak Setuju	Tidak Baik
Jumlah		100 %	



**Gambar 5. Diagram Penilaian Media Katalog Uji Coba Kelompok Besar / Uji Lapangan Secara Keseluruhan**

Berdasarkan hasil keseluruhan perhitungan dari aspek-aspek penilaian media katalog pada uji coba kelompok besar / uji lapangan sebanyak 27 siswa yang dihitung berdasarkan penilaian aspek fungsi dan manfaat, aspek tampilan, aspek pemahaman materi, aspek kompetensi, dan aspek kualitas materi, maka diperoleh hasil dengan persentase 54,28% “sangat setuju” dan 42,15% “setuju” yang menunjukkan bahwa pada uji coba kelompok besar / uji lapangan dalam kategori baik yaitu “siswa mudah memahami materi pemilihan bahan utama tekstil” dan layak sebagai produk akhir media katalog

pembelajaran pemilihan bahan utama tekstil yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*) menggunakan model pengembangan yang diadaptasi dari Borg and Gall yang dikembangkan oleh Tim Puslitjaknov yaitu serangkaian kegiatan dan proses untuk menghasilkan media katalog pemilihan bahan utama pada mata pelajaran Tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Proses pembuatan media katalog dilakukan sesuai proses pengembangan, yaitu pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan media katalog. Analisis kebutuhan adalah kegiatan mengidentifikasi kebutuhan dilakukan dengan wawancara dan pengamatan. Hasil dari pengamatan dan wawancara diketahui bahwa terbatasnya fasilitas media yaitu belum adanya media tentang pemilihan bahan utama tekstil sehingga perlu adanya media katalog sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X Busana Butik. Pada proses pembelajaran, guru dalam menyampaikan materi pemilihan bahan utama tekstil kurang maksimal karena keterbatasan media dan waktu. Guru dalam menyampaikan materi kurang dimengerti oleh siswa karena hanya menggunakan media powerpoint, sedangkan pada materi pemilihan bahan utama tekstil siswa membutuhkan contoh nyata materi yang disampaikan. Menurut pendapat siswa, mereka kesulitan dalam memahami materi

pemilihan bahan utama tekstil karena hanya dicontohkan melalui gambar, jadi persepsi siswa berbeda-beda padahal banyak sekali macam-macam kain di pasaran.

Tahapan pengembangan produk yang menjadi produk awal katalog pemilihan bahan utama tekstil atau disebut dengan draft katalog. Katalog disusun dengan kebutuhan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan silabus, Tahap pengembangan produk, mulai produk awal dilakukan validasi ahli instrumen, ahli media dan ahli materi selanjutnya direvisi dan dianalisis sesuai saran. Kemudian dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar agar menjadi produk katalog yang layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil ini dimaksudkan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam menguasai materi pemilihan bahan utama karena dilengkapi dengan kebutuhan materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan silabus. Mulai tujuan pembelajaran, daftar isi, petunjuk penggunaan, definisi bahan utama dan tekstil, pemilihan bahan utama menurut bentuk tubuh, karakteristik, usia, kesempatan dan dilengkapi dengan contoh bahan utama yang dapat diraba ini bertujuan supaya guru dapat menyampaikan materi secara lengkap dan dapat diterima oleh siswa. Media katalog pemilihan bahan utama tekstil dikemas secara menarik, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mempelajari, dan dapat digunakan untuk belajar mandiri.

## **2. Kelayakan media katalog pemilihan bahan utama tekstil sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Kelayakan media katalog pemilihan bahan utama tekstil dalam penelitian pengembangan ini diperoleh dari data validasi para ahli dan uji coba. Validasi dilakukan untuk menilai kesesuaian dan kelayakan media katalog yang dikembangkan dengan materi dan media pembelajaran.

Validasi pada penelitian pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil ini dilakukan dengan cara meminta bantuan kepada ahli instrumen, ahli media dan ahli materi untuk menilai media katalog sesuai dengan bidang yang dikuasai. Validasi instrument dilakukan untuk menilai semua instrumen penelitian mulai dari kisi-kisi, media katalog, angket validasi ahli media, angket validasi materi, angket siswa dan angket guru. Validasi media dilakukan untuk menilai aspek fungsi dan manfaat, aspek tampilan yang disesuaikan dengan RPP dan silabus. Validasi materi dilakukan untuk meniali aspek pemahaman materi, aspek kompetensi, aspek kualitas materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, RPP dan silabus.

Selain validasi oleh para ahli, kelayakan media katalog pemilihan bahan utama tekstil dinilai dari hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan media katalog oleh ahli instrumen, ahli media dan ahli materi dapat dijelaskan dalam pembahasan berikut ini :

### **a. Hasil Penilaian Kelayakan Instrumen Oleh Ahli Instrumen**

Berdasarkan penilaian kelayakan media katalog pemilihan bahan utama tekstil yang dinilai oleh 2 pakar ahli instrumen dikategorikan bahwa instrumen penelitian pengembangan media katalog pemilihan bahan

utama tekstil layak digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi setelah dilakukan revisi sesuai saran.

b. Hasil Penilaian Kelayakan Media Oleh Ahli Media

Berdasarkan penilaian kelayakan media katalog pemilihan bahan utama tekstil yang dinilai oleh 2 pakar ahli media menggunakan angket skala *Guttman* diperoleh hasil skor rerata 35 yang dihitung dengan *Percentage Of Agreement*, maka dapat dikategorikan bahwa media katalog pemilihan bahan utama tekstil layak digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi setelah dilakukan revisi sesuai saran.

c. Hasil Penilaian Kelayakan Materi Oleh Ahli Materi

Berdasarkan penilaian kelayakan media katalog pemilihan bahan utama tekstil yang dinilai oleh 2 pakar ahli materi menggunakan angket skala *Guttman* diperoleh hasil skor rerata 17 yang dihitung dengan *Percentage Of Agreement*, maka dapat dikategorikan bahwa media katalog pemilihan bahan utama tekstil layak digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi setelah dilakukan revisi sesuai saran.

d. Hasil Uji Coba

Uji coba media katalog pemilihan bahan utama tekstil dilakukan 2 kali yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilakukan sebanyak 5 siswa, yang digunakan untuk menilai media katalog dari pemahaman siswa terhadap materi pemilihan bahan utama tekstil, maka hasil yang diperoleh presentase 98,18% yang menunjukkan respon “setuju” dan “sangat setuju” yang

bermakna bahwa hasil uji coba kelompok kecil dalam kategori “baik” sehingga dapat dilakukan uji coba lapangan untuk menguji keterbacaan media katalog pemilihan bahan utama tekstil dan hasil berupa saran siswa sebagai perbaikan media katalog dianalisis dan direvisi.

Uji coba lapangan merupakan uji coba kelayakan media katalog dan keterbacaan media katalog, pemahaman materi dan konsep materi yang disajikan dalam bentuk media katalog. Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar / uji coba lapangan sebanyak 27 siswa dan 2 orang guru mata pelajaran tekstil kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta maka diperoleh hasil dengan persentase 54% “sangat setuju” dan 42% “setuju” yang menunjukkan bahwa pada uji coba kelompok besar / uji lapangan dalam kategori baik yaitu “siswa mudah memahami materi pemilihan bahan utama tekstil” dan layak sebagai produk akhir media katalog pembelajaran pemilihan bahan utama tekstil yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Penghitungan uji coba kelompok besar menggunakan *r pearson* dengan  $r$  tabel  $\geq 0,381$  yang artinya layak jika nilai *r pearson* lebih besar atau sama dengan 0,381. Hasil penghitungan *R Pearson* uji coba kelompok besar dapat dilihat pada Tabel 36.

**Tabel 33. Hasil penghitungan validitas butir angket menggunakan *r* Pearson**

No	Aspek	No. Butir	Nilai r Pearson	Keterangan
1	Fungsi dan Manfaat Media	1	0.444	Valid
		2	0.695	Valid
		3	0.426	Valid
		4	0.571	Valid
		5	0.429	Valid
		6	0.580	Valid
		7	0.396	Valid
		8	0.659	Valid
		9	0.407	Valid
		10	0.752	Valid
		11	0.518	Valid
		12	0.158	Tidak Valid
		13	0.419	Valid
		14	0.706	Valid
2	Tampilan Media	15	0.568	Valid
		16	0.486	Valid
		17	0.446	Valid
		18	0.698	Valid
		19	0.729	Valid
		20	0.669	Valid
		21	0.773	Valid
		22	0.594	Valid
		23	0.467	Valid
		24	0.603	Valid
		25	0.625	Valid
		26	0.173	Tidak Valid
		27	0.524	Valid
3	Pemahaman Materi	28	0.785	Valid
		29	0.637	Valid
		30	0.629	Valid
		31	0.173	Tidak Valid
		32	0.527	Valid
		33	0.439	Valid
		34	0.573	Valid
		35	0.396	Valid
4	Kompetensi	36	0.421	Valid
		37	0.706	Valid

		38	0.747	Valid
		39	0.387	Valid
		40	0.332	Tidak Valid
		41	0.650	Valid
		42	0.548	Valid
		43	0.610	Valid
		44	0.522	Valid
		45	0.610	Valid
		46	0.407	Valid
		47	0.568	Valid
		48	0.571	Valid
5	Kualitas Materi	49	0.449	Valid
		50	0.587	Valid
		51	0.712	Valid
		52	0.481	Valid
		53	0.519	Valid
		54	0.439	Valid
		55	0.489	Valid
Valid				51
Tidak Valid				4

Hasil dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa media katalog pemilihan bahan utama tekstil layak dan baik digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta dilakukan dengan model pengembangan yang diadaptasi dari Borg *and* Gall yang dikembangkan oleh Tim Puslitjaknov dengan tahapan analisis kebutuhan katalog yang akan dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, produk akhir.
2. Kelayakan media katalog pemilihan bahan utama tekstil pada siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta ditinjau dari hasil validasi ahli instrumen, ahli media dan ahli materi diperoleh hasil yaitu 2 ahli instrumen skor rerata 6, hasil 2 ahli media skor rerata 35, dan ahli 2 materi skor rerata 17, sehingga hasil tersebut dinyatakan layak dan dalam kategori baik. Ditinjau dari hasil uji keterbacaan media katalog pemilihan bahan utama tekstil yang dilakukan pada uji coba kelompok besar sebanyak 27 orang diperoleh hasil presentase 96,43% dengan respon “setuju” dan “sangat setuju” yang bermakna dalam kategori baik yang artinya siswa mudah memahami materi dan tertarik untuk menggunakan media katalog. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media katalog pemilihan bahan utama tekstil dinyatakan layak dan baik sebagai media pembelajaran siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil belum mencakup semua materi yang disampaikan oleh guru. Beberapa kain dan rentang harga hanya bisa diperoleh di wilayah Yogyakarta. Media katalog hanya diuji kelayakan dan belum diuji efektifitasnya.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian R&D (*Research and Development*) pada pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran, antara lain:

1. Pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil sebaiknya dipersiapkan secara matang dan lebih banyak mencari materi melalui survey di pasaran sehingga materi yang terdapat dalam katalog lengkap dan dapat mewakili dari masing-masing jenis kain.
2. Perlu diadakan uji laboratorium mengenai asal serat sehingga katalog lebih lengkap.
3. Proses pembuatan atau penjilidan katalog seharusnya menggunakan spiral yang dapat dibuka sewaktu-waktu untuk menambah koleksi bahan utama.
4. Media katalog yang sudah dihasilkan sebaiknya digunakan untuk proses belajar mengajar karena sudah dikategorikan baik sebagai media pembelajaran bahan utama tekstil.

5. Diharapkan dilakukan penelitian lanjutan penerapan atau peningkatan untuk mengetahui keefektifan dalam kompetensi pemilihan bahan utama tekstil kelas X Busana Butik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Nyo & Endang Subandi (1980). *Pengetahuan Barang Tekstil*. Jakarta
- Anik Ghufron. (2007). *Panduan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY
- Arif S. Sadiman,dkk. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Azhar Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Direktorat Pembinaan SMK. (2005). *Modul Pengetahuan Bahan Tekstil*. DEPDIKNAS
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia. Yogyakarta: UNY.
- Djemari Mardapi. (2012). *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Goet Poespo.2005.*Pemilihan Bahan Tekstil*.Kanisius.Yogyakarta
- H.F.Hasnah Riu. (1996). *Mengenal Dan Memilih Bahan Tekstil*.Bagan Proyek Pendidikan Kejuruan Non Teknik II. Jakarta
- Kusaeri Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Noor Fitrihana. (2011). *Memilih Bahan Busana*. Klaten: PT Intan Sejati Klaten
- Singgih Santoso. (2002). *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- S. Nasution. (2012). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara

- Tim Puslitjaknov. (2008). *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Widihastuti, (2013). *Desertasi. Model Assesment For Learning Berbasis Higher Order Thinking Skills Untuk Pembelajaran Bidang Busana Bagi Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Vokasi*. Desertasi Tidak Diterbitkan
- Yasuo Uwaji. (1977). *Analisis Dan Rencana Kain Tenun Kapas: Kumpulan Jenis Kain Tenun Kapas*. Badan Kerjasama Internasional Jepang
- Wahyu Widiarso. (2010). Mengestimasi Reliabilitas. Diakses pada tanggal 20 Maret, jam 15.50, dari [http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/bab 2 estimasi reliabilitas via spss.pdf](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/bab%20estimasi%20reliabilitas%20via%20spss.pdf).
- Aldrick Naposo.(tanpa tahun). Katalog. Diakses pada tanggal 14 November 2013, Jam 15.30, dari <http://www.academia.edu/3877861/>.
- Soetitah Siwi Soedjo.(1985). Kajian Penggunaan Katalog Khususnya Di Pusat Perpustakaan Pertanian Dan Biologi. Diakses pada tanggal 20 Maret 2014, Jam 19.20, dari [http://lontar.ui.ac.id/file?file= digital / 20159266-Kajian% 20penggunaan%20S% 208501354. pdf](http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20159266-Kajian%20penggunaan%20S%208501354.pdf).
- Sri Mulyani. (tanpa tahun). Katlogisasi. Diakses pada tanggal 14 November 2013, Jam 15.35, dari [http://pusbangkol.pnri.go.id / files/ Katalogisasi.pdf](http://pusbangkol.pnri.go.id/files/Katalogisasi.pdf).

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**MATERI PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Noor Fitrihana, M.Eng  
NIP : 19760920 200112 1 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Syaifiana Nur Mastutik  
NIM : 10513244014  
Prodi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengembangan Media Katalog Pada Pemilihan Bahan  
Utama Tekstil Di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran.perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014  
Validator,

Noor Fitrihana, M.Eng  
NIP. 19760920 200112 1 001

Catatan :

Beri tanda √

## LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

### Pengembangan Media Katalog Pada Pemilihan Bahan Tekstil

#### Siswa Kelas X Busana Butik Di SMK

#### Negeri 6 Yogyakarta

Mata Peajaran : Tekstil  
Standar Kompetensi : Tekstil  
Kompetensi Dasar : Memilih Bahan Utama  
Materi Pokok : Macam macam bahan utama  
Subyek penelitian : Siswa kelas X Busana Butik di SMK Negeri 6 Yogyakarta  
Evaluator : Noor Fitrihana, M.Eng  
Penyusun : Syaifiana Nur Mastutik  
Tanggal :

#### Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek fungsi dan manfaat katalog, aspek karakteristik tamplan katalog, dan aspek karakteristik katalog sebagai sumber belajar.
3. Rentangan evaluasi di mulai dari “layak” sampai dengan “tidak layak” dengan catatan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat evaluator.

#### Keterangan :

No	Kriteria	Keterangan	Skor
1	L	Layak	1
2	TL	Tidak Layak	0

### A. Aspek Materi Kompetensi Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama Tekstil

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Layak	Tidak Layak
		1	0
1	Penjelasan tentang definisi bahan utama.		
2	Penjelasan macam-macam bahan sesuai kesempatan pakai.		
3	Media katalog dilengkapi dengan gambar sesuai kesempatan pakai.		
4	Media katalog dilengkapi dengan gambar bentuk tubuh.		
5	Penjelasan macam-macam bahan sesuai bentuk tubuh.		
6	Penjelasan macam-macam bahan sesuai usia.		
7	Penjelasan macam-macam bahan sesuai waktu.		
8	Media katalog dilengkapi dengan nama bahan.		
9	Media katalog dilengkapi dengan berat kain.		
10	Media katalog dilengkapi dengan kegunaan.		
11	Media katalog dilengkapi dengan lebar bahan.		
12	Media katalog dilengkapi dengan karakteristik bahan.		
13	Media katalog dilengkapi dengan contoh bahan.		

### B. Aspek Kualitas Materi Media Katalog Pemilihan Bahan Utama Tekstil

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Layak	Tidak Layak
		1	0
14	Kesesuaian media katalog dengan materi bahan utama		
15	Isi katalog sesuai dengan materi pembelajaran.		
16	Kesesuaian media katalog dengan tujuan pembelajaran.		

17	Materi yang disajikan dalam katalog pemilihan bahan utama sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
18	Media katalog dapat mendorong siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas.		
19	Penggunaan media katalog sesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan.		
20	Media katalog sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran tekstil.		

**C. Saran (Revisi)**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**D. Kesimpulan**

Media katalog kompetensi pemilihan bahan utama mengapresiasi pemahaman tentang macam bahan utama siswa kelas X Busana Butik yang mengikuti mata pelajaran tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta ini menyatakan:

- Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa revisi
- Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan revisi sesuai saran.
- Tidak layak digunakan untuk penelitian

Yogyakarta, April 2014  
Validator

Noor Fitrihana, M.Eng  
NIP. 19760920 200112 1 001

**ANGKET PENGEMBANGAN MEDIA KATALOG PEMILIHAN BAHAN  
UTAMA TEKSTIL DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

---

Kepada Yth. Ibu .....

Guru Busana Butik  
di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan di bidang tekstil berupa media katalog pemilihan bahan utama, saya selaku peneliti memohon kepada ibu guru busana untuk berkenan mengisi angket yang saya ajukan

**Petunjuk Pengisian Angket :**

1. Tulis data diri Anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan Anda.
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan.
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi angket penelitian ini.

**Petunjuk pengisian :** pilih jawaban dengan cara memberikan *checklist* (√) pada kolom pilihan yang tersedia.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju

**Contoh :**

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Katalog pemilihan bahan utama yang dibuat dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar.	√			
Hal ini berarti bahwa anda sangat setuju dengan adanya media katalog pemilihan bahan utama dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar.					

**A. Aspek Fungsi dan Manfaat Katalog**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Penggunaan katalog memperjelas penyajian materi bagi siswa karena materi yang terdapat dalam katalog ringkas dan jelas.				
2.	Katalog ini mampu mempermudah penyajian materi pemilihan bahan utama.				
3.	Katalog ini mampu digunakan secara berulang-ulang.				
4.	Media katalog mampu menyampaikan informasi atau pesan bagi pembaca terutama siswa.				
5.	Penggunaan katalog ini mampu menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap isi pelajaran.				
6.	Penggunaan media katalog mampu melancarkan pencapaian tujuan.				
7.	Penggunaan media katalog membantu metode pengajaran lebih bervariasi.				

8.	Katalog ini dapat meningkatkan motivasi belajar, karena dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa.				
9.	Penggunaan katalog ini dapat menghilangkan sifat pasif yang dimiliki oleh siswa.				
10.	Katalog ini mampu menampung koleksi bahan utama dari berbagai jenis bahan, kegunaan, karakteristik, lebar kain, berat bahan dan contoh bahan.				
11.	Media katalog ini dapat menampung dan mengenali koleksi dari berbagai macam kain.				
12.	Media katalog dapat menemukan kembali informasi tentang bahan utama yang terdapat didalam katalog.				
13.	Katalog dapat digunakan untuk menemukan kembali contoh bahan.				
14.	Katalog membantu pemilihan bahan yang akan digunakan.				

### B. Aspek Kemenarikan Katalog

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
15.	Menggunakan spasi yang konsisten.				
16.	Menggunakan batas-batas pengetikan atau margin yang konsisten.				
17.	Menggunakan format kertas yang konsisten pada tiap halamannya.				
18.	Menggunakan ukuran contoh bahan yang konsisten.				
19.	Menggunakan ukuran kolom yang konsisten.				
20.	Menggunakan format kertas horizontal.				

21.	Disertai contoh bahan yang disesuaikan dengan proporsinya sehingga terlihat menarik perhatian siswa.				
22.	Menggunakan kombinasi warna dan gambar pada sampulnya sehingga terlihat menarik.				
23.	Perbandingan hurufnya proporsional antara judul, sub judul dan isi.				
24.	Menggunakan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca.				
25.	Menggunakan ukuran huruf yang konsisten yaitu 12.				
26.	Menggunakan spasi yang konsisten yaitu 1,5.				
27.	Menggunakan ukuran kolom yang disesuaikan dengan kebutuhan.				

### C. Aspek Pemahaman Materi Dalam Katalog Pemilihan Bahan Utama

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
28.	Sistematika isi materi disusun secara berurutan sehingga siswa mudah mengerti.				
29.	Katalog dikemas dalam satu kesatuan yang utuh sehingga memudahkan siswa belajar secara tuntas dan mandiri.				
30.	Katalog terdiri dari materi dalam unit kompetensi sehingga siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara tuntas.				
31.	Penggunaan katalog tidak tergantung pada sumber belajar lain dan teknologi.				
32.	Katalog ini menggunakan kalimat yang sederhana dan istilah-istilah umum sehingga mempermudah siswa mempelajarinya.				

33.	Katalog dilengkapi dengan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.				
34.	Katalog dilengkapi dengan daftar isi dan halaman sehingga mempermudah pencarian.				
35.	Katalog dilengkapi dengan petunjuk penggunaan sehingga siswa dapat menggunakan katalog dengan benar.				

#### D. Aspek Materi Kompetensi Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama Tekstil

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
36.	Penjelasan tentang definisi bahan utama.				
37.	Penjelasan macam-macam bahan sesuai kesempatan pakai.				
38.	Media katalog dilengkapi dengan gambar sesuai kesempatan pakai.				
39.	Media katalog dilengkapi dengan gambar bentuk tubuh.				
40.	Penjelasan macam-macam bahan sesuai bentuk tubuh.				
41.	Penjelasan macam-macam bahan sesuai usia.				
42.	Penjelasan macam-macam bahan sesuai waktu.				
43.	Media katalog dilengkapi dengan nama bahan.				
44.	Media katalog dilengkapi dengan berat kain.				
45.	Media katalog dilengkapi dengan kegunaan.				
46.	Media katalog dilengkapi dengan lebar bahan.				
47.	Media katalog dilengkapi dengan karakteristik				
48.	Media katalog dilengkapi dengan contoh bahan.				

### E. Aspek Kualitas Materi Media Katalog Pemilihan Bahan Utama Tekstil

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
49.	Kesesuaian media katalog dengan materi bahan utama				
50.	Isi katalog sesuai dengan materi pembelajaran.				
51.	Kesesuaian media katalog dengan tujuan pembelajaran.				
52.	Materi yang disajikan dalam katalog pemilihan bahan utama sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
53.	Media katalog dapat mendorong siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas.				
54.	Penggunaan media katalog sesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan.				
55.	Media katalog sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran tekstil.				

**ANGKET PENGEMBANGAN MEDIA KATALOG PEMILIHAN BAHAN  
UTAMA TEKSTIL DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

---

**Identitas Siswa :**

Nama : .....

Kelas : X Busana Butik 2

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang media pembelajaran yang berbentuk katalog. Data yang anda isikan tidak mempengaruhi nilai sehingga peneliti berharap anda mengisi sesuai dengan keadaan yang ada. Untuk itu sebelum mengisi angket ini silahkan membaca petunjuk pengisian angket.

**Petunjuk Pengisian Angket :**

1. Tulis data diri Anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan Anda.
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan.
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi angket penelitian ini.

**Petunjuk pengisian :** pilih jawaban dengan cara memberikan *checklist* (√) pada kolom pilihan yang tersedia.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

**Contoh :**

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Katalog pemilihan bahan utama yang dibuat dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar.	√			
Hal ini berarti bahwa anda sangat setuju dengan adanya media katalog pemilihan bahan utama dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar.					

**A. Aspek Fungsi dan Manfaat Katalog**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Penggunaan katalog memperjelas penyajian materi bagi siswa karena materi yang terdapat dalam katalog ringkas dan jelas.				
2.	Katalog ini mampu mempermudah penyajian materi pemilihan bahan utama.				
3.	Katalog ini mampu digunakan secara berulang-ulang.				
4.	Media katalog mampu menyampaikan informasi atau pesan bagi pembaca terutama siswa.				
5.	Penggunaan katalog ini mampu menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap isi pelajaran.				
6.	Penggunaan media katalog mampu melancarkan pencapaian tujuan.				
7.	Penggunaan media katalog membantu metode pengajaran lebih bervariasi.				

8.	Katalog ini dapat meningkatkan motivasi belajar, karena dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa.				
9.	Penggunaan katalog ini dapat menghilangkan sifat pasif yang dimiliki oleh siswa.				
10.	Katalog ini mampu menampung koleksi bahan utama dari berbagai jenis bahan, kegunaan, karakteristik, lebar kain, berat bahan dan contoh bahan.				
11.	Media katalog ini dapat menampung dan mengenali koleksi dari berbagai macam kain.				
12.	Media katalog dapat menemukan kembali informasi tentang bahan utama yang terdapat didalam katalog.				
13.	Katalog dapat digunakan untuk menemukan kembali contoh bahan.				
14.	Katalog membantu pemilihan bahan yang akan digunakan.				

### B. Aspek Kemenarikan Katalog

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
15.	Menggunakan spasi yang konsisten.				
16.	Menggunakan batas-batas pengetikan atau margin yang konsisten.				
17.	Menggunakan format kertas yang konsisten pada tiap halamannya.				
18.	Menggunakan ukuran contoh bahan yang konsisten.				
19.	Menggunakan ukuran kolom yang konsisten.				
20.	Menggunakan format kertas horizontal.				

21.	Disertai contoh bahan yang disesuaikan dengan proporsinya sehingga terlihat menarik perhatian siswa.				
22.	Menggunakan kombinasi warna dan gambar pada sampulnya sehingga terlihat menarik.				
23.	Perbandingan hurufnya proporsional antara judul, sub judul dan isi.				
24.	Menggunakan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca.				
25.	Menggunakan ukuran huruf yang konsisten yaitu 12.				
26.	Menggunakan spasi yang konsisten yaitu 1,5.				
27.	Menggunakan ukuran kolom yang disesuaikan dengan kebutuhan.				

### C. Aspek Pemahaman Materi Dalam Katalog Pemilihan Bahan Utama

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
28.	Sistematika isi materi disusun secara berurutan sehingga siswa mudah mengerti.				
29.	Katalog dikemas dalam satu kesatuan yang utuh sehingga memudahkan siswa belajar secara tuntas dan mandiri.				
30.	Katalog terdiri dari materi dalam unit kompetensi sehingga siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara tuntas.				
31.	Penggunaan katalog tidak tergantung pada sumber belajar lain dan teknologi.				
32.	Katalog ini menggunakan kalimat yang sederhana dan istilah-istilah umum sehingga mempermudah siswa mempelajarinya.				

33.	Katalog dilengkapi dengan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.				
34.	Katalog dilengkapi dengan daftar isi dan halaman sehingga mempermudah pencarian.				
35.	Katalog dilengkapi dengan petunjuk penggunaan sehingga siswa dapat menggunakan katalog dengan benar.				

#### D. Aspek Materi Kompetensi Pembelajaran Pemilihan Bahan Utama Tekstil

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
36.	Penjelasan tentang definisi bahan utama.				
37.	Penjelasan macam-macam bahan sesuai kesempatan pakai.				
38.	Media katalog dilengkapi dengan gambar sesuai kesempatan pakai.				
39.	Media katalog dilengkapi dengan gambar bentuk tubuh.				
40.	Penjelasan macam-macam bahan sesuai bentuk tubuh.				
41.	Penjelasan macam-macam bahan sesuai usia.				
42.	Penjelasan macam-macam bahan sesuai waktu.				
43.	Media katalog dilengkapi dengan nama bahan.				
44.	Media katalog dilengkapi dengan berat kain.				
45.	Media katalog dilengkapi dengan kegunaan.				
46.	Media katalog dilengkapi dengan lebar bahan.				
47.	Media katalog dilengkapi dengan karakteristik				
48.	Media katalog dilengkapi dengan contoh bahan.				

### E. Aspek Kualitas Materi Media Katalog Pemilihan Bahan Utama Tekstil

No	Pertanyaaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
49.	Kesesuaian media katalog dengan materi bahan utama				
50.	Isi katalog sesuai dengan materi pembelajaran.				
51.	Kesesuaian media katalog dengan tujuan pembelajaran.				
52.	Materi yang disajikan dalam katalog pemilihan bahan uatama sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
53.	Media katalog dapat mendorong siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas.				
54.	Penggunaan media katalog sesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan.				
55.	Media katalog sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran tekstil.				

**HASIL OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN TEKSTIL (PEMILIHAN BAHAN UTAMA)**  
**DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Observasi dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 11 Februari 2014

Waktu : 07.30 – 09.30

Tempat : Ruang Praktik Busana Butik 2 di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Alamat : Jl. Kenari 4 Yogyakarta

dengan hasil sebagai berikut :

No	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1	Penggunaan media pembelajaran	Media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah papan tulis, spidol, <i>white board</i> , modul dan LCD proyektor
2	Penggunaan metode	Proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas secara kelompok.
3	Sikap Siswa	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa sibuk menyelesaikan tugasnya masing-masing yang akan dipresentasikan setiap pertemuan, masih banyak siswa yang berbicara dengan temannya dan tidak memerhatikan penyajian materi baik oleh kelompok lain ataupun oleh guru.

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Dr. Emy Budiastuti  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
di Fakultas Teknik UNY

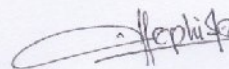
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhrit Skripsi (TAS),  
dengan ini saya :

Nama : Syaifiana Nur Mastutik  
NIM : 10513244014  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengembangan Media Katalog Pada Pemilihan Bahan  
Utama Tekstil Di SMK Negeri 6 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap  
instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian  
TAS, (3) draf instrument penelitian TAS.

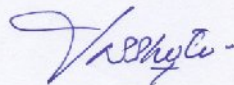
Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Maret 2014  
Pemohon,



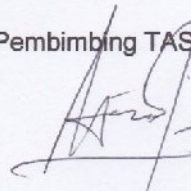
Syaifiana Nur Mastutik  
NIM. 10513244014

Mengetahui,  
Kaprosdi Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Widi Hastuti, M.Pd  
NIP. 19721115 200003 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Emy Budiastuti  
NIP : 19590525 198803 2 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Syaifiana Nur Mastutik  
NIM : 10513244014  
Prodi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengembangan Media Katalog Pada Pemilihan Bahan Utama  
Tekstil Di SMK Negeri 6 Yogyakarta

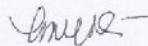
Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa revisi.  
 Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa revisi sesuai saran.  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,



Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19590525 198803 2 001

Catatan :

Beri tanda ✓

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Widiastuti, M.Pd  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
di Fakultas Teknik UNY

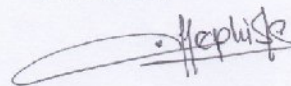
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya :

Nama : Syaifiana Nur Mastutik  
NIM : 10513244014  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengembangan Media Katalog Pada Pemilihan Bahan  
Utama Tekstil Di SMK Negeri 6 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap  
instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian  
TAS, (3) draf instrument penelitian TAS.

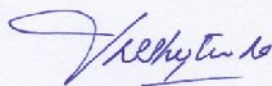
Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Maret 2014  
Pemohon,



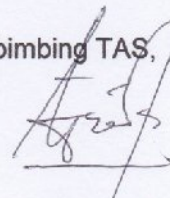
Syaifiana Nur Mastutik  
NIM. 10513244014

Mengetahui,  
Kaprosdi Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Widiastuti, M.Pd  
NIP. 19721115 200003 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Widiastuti  
NIP : 19721115 200003 2 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Syaifiana Nur Mastutik  
NIM : 10513244014  
Prodi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengembangan Media Katalog Pada Pemilihan Bahan Utama  
Tekstil Di SMK Negeri 6 Yogyakarta

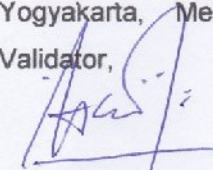
Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa revisi.  
 Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa revisi sesuai saran.  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,

  
Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Catatan :

Beri tanda ✓

Hal : Permohonan Validasi Media Pembelajaran  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Prapti Karomah, M.Pd  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
di Fakultas Teknik UNY

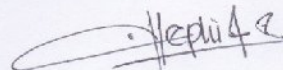
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhit Skripsi (TAS),  
dengan ini saya :

Nama : Syaifiana Nur Mastutik  
NIM : 10513244014  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengembangan Media Katalog Pada Pemilihan Bahan  
Utama Tekstil Di SMK Negeri 6 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap media  
pembelajaran katalog yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian  
TAS, (3) draf media pembelajaran

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terimakasih.

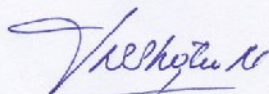
Yogyakarta, 26 Maret 2014  
Pemohon,



Syaifiana Nur Mastutik  
NIM. 10513244014

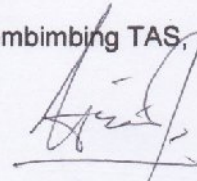
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP.19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Widi Hastuti, M.Pd  
NIP. 19721115 200003 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
MEDIA PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prapti Karomah, M.Pd  
NIP : 19501120 1979032 001  
Jurusan : Tata Busana

menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Syaifiana Nur Mastutik  
NIM : 10513244014  
Prodi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengembangan Media Katalog Pada Pemilihan Bahan  
Utama Tekstil Di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas media penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

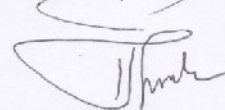
- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Validator,



**Prapti Karomah, M.Pd**

NIP. 19501120 1979032 001

Catatan :

Beri tanda ✓

**D. Saran (Revisi)**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**E. Kesimpulan**

Media katalog kompetensi pemilihan bahan utama mengapresiasi pemahaman tentang macam bahan utama siswa kelas X Busana Butik yang mengikuti mata pelajaran tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta ini menyatakan:

- Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa revisi  
 Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan revisi sesuai saran.  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian

Yogyakarta, April 2014  
Validator,



Prapti Karomah, M.Pd  
NIP. 19501120 1979032 001



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
MEDIA PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. FR. Heni Indarwati  
NIP : 196003181989 03 2002  
Jurusan : Tata Busana

menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Syaifiana Nur Mastutik  
NIM : 10513244014  
Prodi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengembangan Media Katalog Pada Pemilihan Bahan  
Utama Tekstil Di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

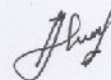
- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran.perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Validator,



Dra. FR. Heni Indarwati

NIP. 196003181989 03 2002

Catatan :

Beri tanda √

**D. Saran (Revisi)**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

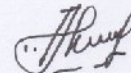
.....

**E. Kesimpulan**

Media katalog kompetensi pemilihan bahan utama mengapresiasi pemahaman tentang macam bahan utama siswa kelas X Busana Butik yang mengikuti mata pelajaran tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta ini menyatakan:

- Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa revisi
- Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan revisi sesuai saran.
- Tidak layak digunakan untuk penelitian

Yogyakarta, April 2014  
Guru Tata Busana



Dra. FR. Heni Indarwati  
NIP. 196003181989 03 2002

Hal : Permohonan Validasi Materi  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Noor Fitrihana, M.Eng  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
di Fakultas Teknik UNY

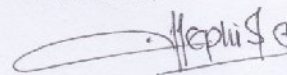
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhit Skripsi (TAS),  
dengan ini saya :

Nama : Syaifiana Nur Mastutik  
NIM : 10513244014  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengembangan Media Katalog Pada Pemilihan Bahan  
Utama Tekstil Di SMK Negeri 6 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap materi  
pembelajaran yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini  
saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian TAS, (3) draf  
media katalog.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terimakasih.

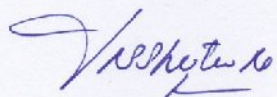
Yogyakarta, 26 Maret 2014  
Pemohon,



Syaifiana Nur Mastutik  
NIM. 10513244014

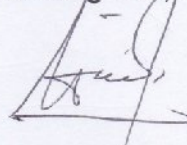
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Widiastuti, M.Pd  
NIP. 19721115 200003 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**MATERI PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Noor Fitrihana, M.Eng  
NIP : 19760920 200112 1 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Syaifiana Nur Mastutik  
NIM : 10513244014  
Prodi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengembangan Media Katalog Pada Pemilihan Bahan  
Utama Tekstil Di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :


- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran.perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Validator,



Noor Fitrihana, M.Eng

NIP. 19760920 200112 1 001

Catatan :

Beri tanda ✓

16.	Penggunaan media katalog sesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan		
17.	Media sesuai dengan materi pembelajaran tekstil		

**C. Saran (Revisi)**

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

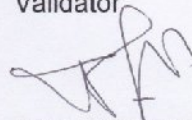
**D. Kesimpulan**

Media katalog kompetensi pemilihan bahan utama mengapresiasi pemahaman tentang macam bahan utama siswa kelas X Busana Butik yang mengikuti mata pelajaran tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta ini menyatakan:

- Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa revisi
- Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan revisi sesuai saran.
- Tidak layak digunakan untuk penelitian

Yogyakarta, April 2014

Validator



Noor Fitrihana, M.Eng

NIP. 19760920 200112 1 001

Hal : Permohonan Validasi Materi  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Dra. FR. Heni Indarwati  
Guru Tata Busana  
di SMK Negeri 6 Yogyakarta

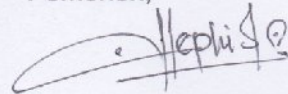
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhit Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Syaifiana Nur Mastutik  
NIM : 10513244014  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengembangan Media Katalog Pada Pemilihan Bahan  
Utama Tekstil Di SMK Negeri 6 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap materi  
pembelajaran yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini  
saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian TAS, (3) draf  
media katalog.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terimakasih.

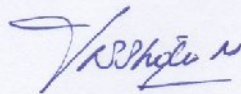
Yogyakarta, 26 Maret 2014  
Pemohon,



Syaifiana Nur Mastutik  
NIM. 10513244014

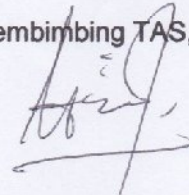
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Widi Hastuti, M.Pd  
NIP. 19721115 200003 2 001



## **SILABUS MATA PELAJARAN:**

**Satuan Pendidikan : SMK**

**Mata Pelajaran : TEKSTIL**

**Kelas/Semester : X / 2**

### **Kompensi Inti**

**KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya**

**KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia**

**KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah**

**KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung**

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>. Konstruksi rajutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian rajutan</li> <li>• Jenis rajutan pakan (polos, purl, rib)</li> <li>• Jenis konstruksi rajutan lungsi (Tricot, raschel, milanese)</li> </ul> <p>Konstruksi kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian kaitan</li> </ul> <p>Jenis kontruksi kaitan (tunggal, rangkap, stok, dobel stok)</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar tentang rajutan dan kaitan</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang rajutan dan kaitan</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok</li> <li>• Hasil praktik secara individu</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang konstruksi rajutan / kaitan</li> </ul>	<p>4</p>	<p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar , benda jadi macam macam rajutan/kaitan</li> <li>• Referensi terkait.</li> </ul>
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalampembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasimelaksan</p>		<p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan rajutan dan kaitan</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang perbedaan rajutan dan kaitan, rajutan pakan dan lungsi, kaitan tunggal dan rangkap, kaitan stok dan dobel stok</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan simulasi mengenai rajutan dan kaitan</li> <li>• Eksplorasi mengenai rajutan dan kaitan</li> </ul>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
akan pembelajaran tekstil					
3.1. Menjelaskan konstruksi rajutan dan kaitan		<b>Asosiasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis perbedaan rajutan dan kaitan</li> </ul>			
4.1. Membedakan Konstruksi rajutan dan Kaitan		<b>Komunikasi :</b> Mempresentasikan hasil analisis perbedaan rajutan dan kaitan			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	Macam macam alat membuat rajutan/kaitan <ul style="list-style-type: none"> <li>Hakpen</li> <li>DII</li> </ul> Macam macam bahan untuk membuat rajutan/kaitan <ul style="list-style-type: none"> <li>Benang woll</li> <li>Benang kinlon</li> <li>Benang renda</li> <li>Benang mouline</li> </ul> Prosedur membuat rajutan / kaitan <ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan alat dan bahan</li> <li>Menentukan benda yang akan dibuat</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Alat dan bahan untuk membuat rajutan dan kaitan</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan untuk membuat rajutan/kaitan</li> </ul>	<b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> <li>Hasil praktik secara individu</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat rajutan rajutan / kaitan</li> </ul>	17	<b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar , benda jadi macam macam rajutan/kaitan</li> <li>Referensi terkait.</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	Teknik membuat rajutan/kaitan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat benda jadi dengan teknik rajutan/kaitan</li> </ul>				
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil		<p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan rajutan dan kaitan</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang prosedur pembuatan rajutan/kaitan</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan simulasi rajutan dan kaitan untuk benda jadi</li> </ul>			
3.1. Menjelaskan teknik membuat rajutan/kaitan		<p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis teknik rajutan dan kaitan</li> </ul>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1. Membuat rajutan/ kaitan untuk benda jadi		<b>Komunikasi :</b>  Mempresentasikan hasil simulasi teknik rajutan/ kaitan			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	Bahan Utama <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian bahan utama</li> <li>• Macam macam bahan utama</li> </ul> Memilih bahan utama berdasarkan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk tubuh</li> <li>• Waktu</li> <li>• Usia</li> <li>• kesempatan</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbagai jenis bahan utama</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan utama</li> </ul>	<b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <b>Tes</b>  Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan utama	8	<b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar</li> <li>• Macam macam bahan utama bahan tekstil untuk busana (Woll, silk, shifon, katun dll)</li> <li>• Referensi terkait.</li> </ul>
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan		<b>Menanya :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan utama</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan utama</li> </ul>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran akan pembelajaran tekstil		<b>Eksperimen/eksplorasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi untuk memilih bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan</li> </ul>			
3.1. Menjelaskan pemilihan bahan utama		<b>Asosiasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis pemilihan bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan ebutuhan</li> </ul>			
4.1. Memilih bahan Utama		<b>Komunikasi :</b>  Mempresentasikan pemilihan bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan	Bahan tambahan <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan fungsi bahan tambahan</li> <li>Macam macam bahan tambahan (furing, pelapis,</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai jenis bahan tambahan</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan</li> </ul>	<b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul>	8	<b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar</li> <li>konstruksi tenunan Macam</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>dan bahan pengisi)</p> <p>Cara Memilih bahan tambahan berdasarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan utama Desain</li> </ul>	<p>tambahan</p>	<p><b>Tes</b></p> <p>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan tambahan</p>		<p>macam furing (Asahi, hero, abutai, superlining dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• .</li> </ul>
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan akan pembelajaran tekstil</p>		<p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan tambahan dan fungsinya</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan tambahan</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan simulasi untuk memilih bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain.</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam bahan pelapis (Trubinys, kufner, rambut kuda, vleselin, flisofic)</li> <li>• macam bahan pengisi ( bantal bahu, ring jas, tule, balen)</li> </ul> <p>Referensi terkait</p>
<p>3.1. Menjelaskan pemilihan</p>		<p><b>Asosiasi :</b></p>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
bahan tambahan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis pemilihan bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain,</li> </ul>			
4.1. Memilih bahan tambahan		<p><b>Komunikasi :</b></p> <p>Mempresentasikan hasil analisis pemilihan bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain</p>			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<p>Bahan pelengkap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan fungsi bahan pelengkap</li> <li>Macam macam bahan pelengkap (kancing, tutup tarik, pita rekat/nylon tape, renda, biku biku dan burci)</li> <li>Cara memilih bahan pelengkap</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai jenis bahan pelengkap</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan pelengkap</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan pelengkap dan fungsinya</li> <li>Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan pelengkap</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan pelengkap</li> </ul>	8	<p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar</li> </ul>
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari					<ul style="list-style-type: none"> <li>konstruksi tenunan Macam macam kancing, tutup tarik, pita rekat, renda, biku</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>		<p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi untuk memilih bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain.</li> </ul>			<p>buku, burci)</p> <p>Referensi terkait</p>
<p>3.1. Menjelaskan pemilihan bahan pelengkap</p>		<p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis pemilihan bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain,</li> </ul>			
<p>4.1. Memilih bahan pelengkap</p>		<p><b>Komunikasi :</b></p> <p>Mempresentasikan hasil analisis pemilihan bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain</p>			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut</p>	<p>Penyempurnaan bahan tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian, tujuan dan penyempurnaan bahan tekstil</li> <li>Macam macam cara penyempurnaan bahan tekstil (</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p>	<p>6</p>	<p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar</li> <li>konstruksi tenunan</li> <li>Macam Macam alat</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran akan pembelajaran tekstil</p>	<p>mekanik, tambahan, dan kimia)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur penyempurnaan bahan tekstil</li> <li>• Alat dan bahan untuk penyempurnaan bahan tekstil</li> </ul>	<p>tentang cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil</p> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan penyempurnaan bahan tekstil</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan simulasi penyempurnaan bahan tekstil sesuai fasilitas yang tersedia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan penyempurnaan bahan tekstil</li> </ul>		<p>dan bahan penyempurnaan bahan tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Referensi terkait</li> </ul>
<p>3.1. Menjelaskan penyempurnaan bahan</p>		<p><b>Asosiasi :</b></p>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
tekstil		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis hasil simulasi penyempurnaan bahan tekstil</li> </ul>			
4.1. Menganalisis hasil penyempurnaan bahan tekstil		<p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil analisis penyempurnaan bahan tekstil</li> </ul>			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<p>Pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil</p> <p>Alat dan bahan pemeliharaan bahan tekstil dan busana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Macam macam alat dan fungsinya ( Mesin cuci, sikat, penjepit cucian, hanger, rak jemuran, keranjang pakaian, seterika, papan seterika, alas seterika, papan pemampat, penyemprot air)</li> <li>Macam macam bahan pencuci dan fungsinya (Sabun cuci, obat pemutih,</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> <li>Hasil praktik individu</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan pemeliharaan bahan tekstil</li> </ul>	12	<p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar</li> <li>konstruksi tenunan Mesin cuci, seterika, penyemprot air, hanger, rak jemuran, keranjang pakaian, penjepit cucian, sikat dll</li> <li>Macam macam sabun cuci,</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran akan pembelajaran tekstil</p>	<p>obat penghilang noda, penguat warna, bahan kelintang) bahan pencuci, pembersih noda)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi label pada busana</li> </ul> <p>Prosedur dan teknik pemeliharaan bahan tekstil dan busana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara mencuci</li> <li>• Cara membersihkan noda</li> <li>• Cara menyeterika</li> <li>• Cara meyimpan</li> </ul>	<p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil dan busana</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan simulasi pemeliharaan bahan tekstil dan busana sesuai kebutuhan</li> </ul>			<p>obat pemutih, obat penghilang noda, penguat warna dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Referensi terkait</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Menjelaskan pemeliharaan bahan tekstil dan busana		<b>Asosiasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis hasil pemeliharaan bahan tekstil dan busana</li> </ul> <b>Komunikasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil analisis pemeliharaan bahan tekstil dan busana</li> </ul>			
4.1. Memelihara bahan tekstil dan busana					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	mengidentifikasi kreteria mutu / kualitas bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan tujuan mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil</li> <li>Kreteria mutu/kualitas bahan tekstil</li> <li>Alat dan bahan untuk mengidentifikasi</li> <li>Cara mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar prosedur dan cara mengidentifikasi kreteria mutu / kualitas bahan tekstil</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur dan cara mengidentifikasi kreteria mutu / kualitas bahan tekstil</li> </ul>	<b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang kreteria mutu bahan tekstil</li> </ul>	6	<b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar</li> <li>konstruksi tenunan Alat dan bahan untuk mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil (meja kaca, kaca pembesar dll)</li> <li>Referensi terkait</li> </ul>
2.1. Menunjukkan perilaku		<b>Menanya :</b>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pekerjaan pembelajaran tekstil</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian kriteria mutu / kualitas bahan tekstil dan tujuan mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang prosedur dan cara mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan simulasi mengidentifikasi kriteria mutu / kualitas bahan tekstil sesuai prosedur</li> </ul>			
<p>3.1. Menjelaskan cara mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil</p>		<p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hasil mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil</li> </ul>			
<p>4.1. Mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil</p>		<p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil hasil analisis mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil</li> </ul>			



## HASIL UJI KELAYAKAN KELOMPOK BESAR

### Aspek Fungsi dan Manfaat Media

NO	RESPONDEN	A													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Akasa Kandi Amani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Avinna Andraini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Ayu Nilam Anjarwangi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	Clarisa Arminniar	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
5	Defri Maya Sari	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
6	Dhina Saputri Julyawati	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Dwi Ratnasari	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
8	Endang Purwaningsih	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4
9	Feny Isnawati	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
10	Fiegi Banurni	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
11	Ika Kristi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
12	Indi Pustikasari	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
13	Khoirunnisa' Ashari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Marlina Dwi Cahyanti	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
15	Nur Jannah Nasution	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
16	Nurma Rizki Farida	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
17	Nurni Kristiana	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
18	Prastiti Sukmaningtyas	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4
19	Rahma Halimatus Sa'diyah	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
20	Reza Rosalinda	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4
21	Rieska Raissa Putrid	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
22	Riska Nur Fitriana Sari	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
23	Risza Choirunnisa	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
24	Rofika Dwi Fajar Rini	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
25	Salsabila Damayanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
26	Tifanni Margiastuti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	Yunita Riasaputri	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
	R Hitung	0.444	0.695	0.426	0.571	0.429	0.580	0.396	0.659	0.407	0.751	0.517	0.157	0.419	0.706
	R Tabel	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381
	Keterangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V



### Aspek Pemahaman Materi

NO	RESPONDEN	C							
		28	29	30	31	32	33	34	35
1	Akasa Kandi Amani	4	4	3	2	3	4	4	3
2	Avinna Andraini	4	3	3	3	4	4	4	4
3	Ayu Nilam Anjarwangi	4	4	3	2	3	4	3	3
4	Clarisa Arminniar	4	4	4	3	4	4	4	4
5	Defri Maya Sari	4	4	3	2	4	4	4	3
6	Dhina Saputri Julyawati	4	3	3	4	4	4	3	4
7	Dwi Ratnasari	3	3	3	3	3	4	3	3
8	Endang Purwaningsih	3	4	3	2	4	4	4	4
9	Feny Isnawati	3	3	3	3	4	3	3	3
10	Fiegi Banurni	4	4	3	2	4	4	3	4
11	Ika Kristi	4	4	4	3	4	4	4	4
12	Indi Pustikasari	4	4	4	3	4	4	4	3
13	Khoirunnisa' Ashari	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Marlina Dwi Cahyanti	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Nur Jannah Nasution	4	4	4	3	3	4	4	4
16	Nurma Rizki Farida	4	3	3	4	4	4	4	4
17	Nurni Kristiana	3	3	3	3	3	3	3	3
18	Prastiti Sukmaningtyas	3	4	3	1	3	3	4	2
19	Rahma Halimatus Sa'diyah	3	4	4	4	4	4	4	3
20	Reza Rosalinda	3	3	3	3	3	4	4	3
21	Rieska Raissa Putrid	3	4	3	4	3	4	3	3
22	Riska Nur Fitriana Sari	3	3	3	3	3	4	3	4
23	Risza Choirunnisa	3	3	3	3	3	4	3	3
24	Rofika Dwi Fajar Rini	3	2	2	2	3	3	3	2
25	Salsabila Damayanti	4	4	4	3	4	4	4	4
26	Tifanni Margiastuti	3	3	3	3	4	4	3	4
27	Yunita Riasaputri	4	4	3	3	3	4	4	2
	R Hitung	0.785	0.637	0.628	0.172	0.527	0.438	0.573	0.396
	R Tabel	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381
	Keterangan	V	V	V	TV	V	V	V	V



### Aspek Materi

NO	RESPONDEN	E						
		49	50	51	52	53	54	55
1	Akasa Kandi Amani	4	4	3	4	4	4	4
2	Avinna Andraini	4	4	4	4	4	4	4
3	Ayu Nilam Anjarwangi	3	4	4	3	3	4	4
4	Clarisa Arminniar	4	4	4	4	4	4	3
5	Defri Maya Sari	4	4	4	4	4	4	4
6	Dhina Saputri Julyawati	4	4	4	4	4	3	4
7	Dwi Ratnasari	4	4	3	3	3	4	4
8	Endang Purwaningsih	4	4	4	3	3	3	4
9	Feny Isnawati	3	3	3	4	3	3	3
10	Fiegi Banurni	4	3	3	4	4	3	4
11	Ika Kristi	4	4	4	4	4	4	4
12	Indi Pustikasari	4	4	4	4	4	4	4
13	Khoirunnisa' Ashari	4	4	4	4	4	4	4
14	Marlina Dwi Cahyanti	4	4	4	4	4	4	4
15	Nur Jannah Nasution	4	4	4	4	4	3	4
16	Nurma Rizki Farida	4	4	4	4	4	3	4
17	Nurni Kristiana	3	3	3	3	3	3	3
18	Prastiti Sukmaningtyas	3	3	3	4	4	4	4
19	Rahma Halimatus Sa'diyah	3	4	4	3	4	4	4
20	Reza Rosalinda	3	3	3	4	4	3	3
21	Rieska Raissa Putrid	4	4	3	4	4	3	4
22	Riska Nur Fitriana Sari	3	3	3	4	4	3	3
23	Risza Choirunnisa	4	4	3	3	3	4	4
24	Rofika Dwi Fajar Rini	4	4	4	4	4	3	4
25	Salsabila Damayanti	4	4	4	4	4	4	4
26	Tifanni Margiastuti	3	3	3	3	3	3	3
27	Yunita Riasaputri	4	3	3	3	4	4	4
	R Hitung	0.449	0.587	0.712	0.481	0.519	0.439	0.489
	R Tabel	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381
	Keterangan	V	V	V	V	V	V	V

## Lampiran 2

### Hasil Perhitungan Reliabilitas Menggunakan Alpha Cronbach's Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.954	55

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.506	2.926	3.852	.926	1.316	.043	55
Item Variances	.292	.131	.610	.479	4.652	.010	55
Inter-Item Covariances	.076	-.140	.405	.544	-2.898	.004	55
Inter-Item Correlations	.274	-.338	1.000	1.338	-2.959	.039	55

## LAMPIRAN 2

### ANALISIS DATA HASIL ANKET PENDAPAT SISWA TERHADAP MEDIA KATALOG

#### Frequencies

##### Statistics

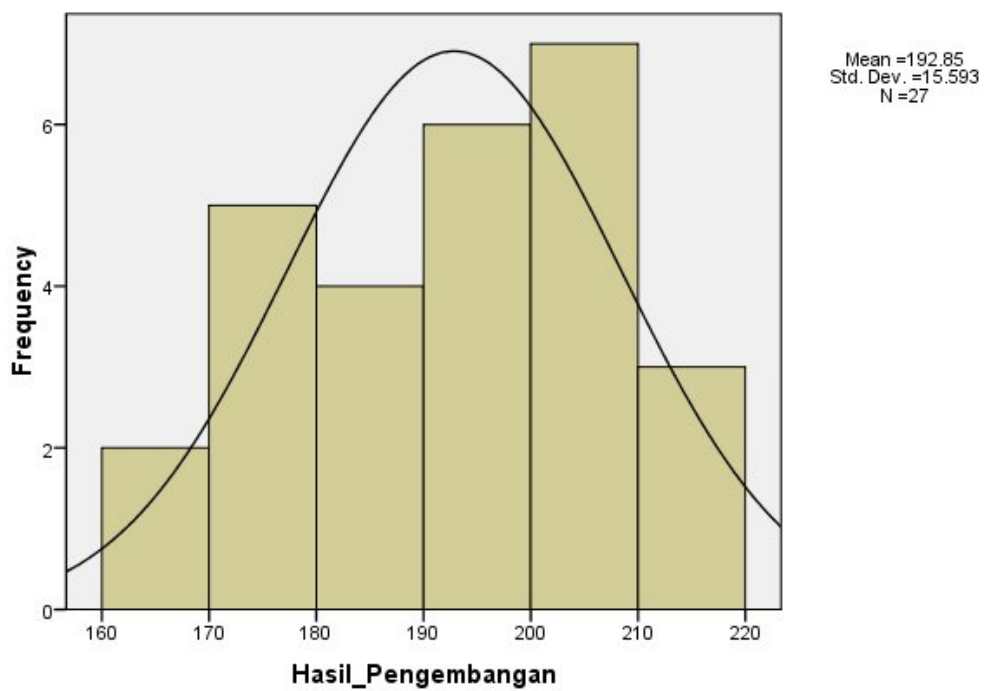
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		192.85
Std. Error of Mean		3.001
Median		196.00
Mode		173 <sup>a</sup>
Std. Deviation		15.593
Variance		243.131
Skewness		-.300
Std. Error of Skewness		.448
Kurtosis		-1.026
Std. Error of Kurtosis		.872
Range		56
Minimum		163
Maximum		219
Sum		5207

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil\_Pengembangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	163	1	3.7	3.7	3.7
	169	1	3.7	3.7	7.4
	172	1	3.7	3.7	11.1
	173	3	11.1	11.1	22.2
	178	1	3.7	3.7	25.9
	182	1	3.7	3.7	29.6
	183	1	3.7	3.7	33.3
	189	2	7.4	7.4	40.7
	194	1	3.7	3.7	44.4
	195	1	3.7	3.7	48.1
	196	1	3.7	3.7	51.9
	197	2	7.4	7.4	59.3
	199	1	3.7	3.7	63.0
	201	1	3.7	3.7	66.7
	204	1	3.7	3.7	70.4
	206	1	3.7	3.7	74.1
	207	3	11.1	11.1	85.2
	208	1	3.7	3.7	88.9
	212	1	3.7	3.7	92.6
	214	1	3.7	3.7	96.3
	219	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

**Histogram**



## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### DENGAN PERHITUNGAN TINGKAT *PROCENTAGE OF AGREEMENT*

1.1 Hasil Perhitungan *Procentage Of Agreement* pada Instrumen Penelitian

#### ***PROCENTAGE OF AGREEMENT***

Instrumen Penelitian

		<b><i>Rater-1</i></b>					
		1	2	3	4	5	6
<b><i>Rater-2</i></b>	6	0	0	0	0	0	1
	5	0	0	0	0	1	0
	4	0	0	0	1	0	0
	3	0	0	1	0	0	0
	2	0	1	0	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0
Jumlah amatan keseluruhan							6
Jumlah Nilai yang sama ( <i>agreement</i> )							6
Jumlah nilai yang tidak sama ( <i>disagreement</i> )							0
Persetujuan antar rater							100%

2.1 Hasil Perhitungan *Procentage Of Agreement* pada Media Pembelajaran Katalog

**PROCENTAGE OF AGREEMENT**  
Aspek Fungsi dan Manfaat Media

		Rater-1													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Rater-2	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah amatan keseluruhan															14
Jumlah Nilai yang sama ( <i>agreement</i> )															14
Jumlah nilai yang tidak sama ( <i>disagreement</i> )															0
Persetujuan antar rater															100%

2.2 Hasil Perhitungan *Procentage Of Agreement* pada Media Pembelajaran Katalog

**PROCENTAGE OF AGREEMENT**

Media Pembelajaran Katalog Aspek Tampilan Media

		Rater-1													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
Rater-2	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah amatan keseluruhan														13	
Jumlah Nilai yang sama ( <i>agreement</i> )														13	
Jumlah nilai yang tidak sama ( <i>disagreement</i> )														0	
Persetujuan antar rater														100%	

2.3 Hasil Perhitungan *Procentage Of Agreement* pada Media Pembelajaran Katalog

**PROCENTAGE OF AGREEMENT**

Aspek Pemahaman Materi

		Rater-1							
		1	2	3	4	5	6	7	8
Rater-2	8	0	0	0	0	0	0	0	1
	7	0	0	0	0	0	0	1	0
	6	0	0	0	0	0	1	0	0
	5	0	0	0	0	1	0	0	0
	4	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	0	0	1	0	0	0	0	0
	2	0	1	0	0	0	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah amatan keseluruhan									8
Jumlah Nilai yang sama ( <i>agreement</i> )									8
Jumlah nilai yang tidak sama ( <i>disagreement</i> )									0
Persetujuan antar rater									100%

3.1 Hasil Perhitungan *Percentage Of Agreement* pada Materi Pembelajaran

**PROCENTAGE OF AGREEMENT**

Aspek Kompetensi

		Rater-1													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
Rater-2	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah amatan keseluruhan														13	
Jumlah Nilai yang sama ( <i>agreement</i> )														13	
Jumlah nilai yang tidak sama ( <i>disagreement</i> )														0	
Persetujuan antar rater														100%	

3.2 Hasil Perhitungan *Procentage Of Agreement* pada Materi Pembelajaran

**PROCENTAGE OF AGREEMENT**

Aspek Kualitas Materi

		Rater-1						
		1	2	3	4	5	6	7
Rater-2	7	0	0	0	0	0	0	1
	6	0	0	0	0	0	1	0
	5	0	0	0	0	1	0	0
	4	0	0	0	1	0	0	0
	3	0	0	1	0	0	0	0
	2	0	1	0	0	0	0	0
	1	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah amatan keseluruhan								7
Jumlah Nilai yang sama ( <i>agreement</i> )								7
Jumlah nilai yang tidak sama ( <i>disagreement</i> )								0
Persetujuan antar rater								100%

### Hasil penghitungan validitas butir angket menggunakan r Pearson

No	Aspek	No. Butir	Nilai r Pearson	Keterangan
1	Fungsi dan Manfaat Media	1	0.444	Valid
		2	0.695	Valid
		3	0.426	Valid
		4	0.571	Valid
		5	0.429	Valid
		6	0.580	Valid
		7	0.396	Valid
		8	0.659	Valid
		9	0.407	Valid
		10	0.752	Valid
		11	0.518	Valid
		12	0.158	Tidak Valid
		13	0.419	Valid
		14	0.706	Valid
2	Tampilan Media	15	0.568	Valid
		16	0.486	Valid
		17	0.446	Valid
		18	0.698	Valid
		19	0.729	Valid
		20	0.669	Valid
		21	0.773	Valid
		22	0.594	Valid
		23	0.467	Valid
		24	0.603	Valid
		25	0.625	Valid
		26	0.173	Tidak Valid
		27	0.524	Valid
3	Pemahaman Materi	28	0.785	Valid
		29	0.637	Valid
		30	0.629	Valid
		31	0.173	Tidak Valid
		32	0.527	Valid
		33	0.439	Valid
		34	0.573	Valid
		35	0.396	Valid
4	Kompetensi	36	0.421	Valid
		37	0.706	Valid
		38	0.747	Valid
		39	0.387	Valid
		40	0.332	Tidak Valid
		41	0.650	Valid
		42	0.548	Valid

		43	0.610	Valid
		44	0.522	Valid
		45	0.610	Valid
		46	0.407	Valid
		47	0.568	Valid
		48	0.571	Valid
5	Kualitas Materi	49	0.449	Valid
		50	0.587	Valid
		51	0.712	Valid
		52	0.481	Valid
		53	0.519	Valid
		54	0.439	Valid
		55	0.489	Valid
Valid				51
Tidak Valid				4

**UJI COBA KELOMPOK KECIL**



**UJI COBA KELOMPOK BESAR / UJI COBA LAPANGAN**





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)

WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1144  
2166/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/N/96/4/2014 Tanggal : 03/04/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendaftaran, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : SYAIFIANA NUR MAASTUTIK NO MHS / NIM : 10513244014  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Widihasuti, M.Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGEMBANGAN MEDIA KATALOG PADA PEMILIHAN BAHAN UTAMA TEKSTIL SISWA KELAS X BUSANA BUTIK DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 03/04/2014 Sampai 03/07/2014  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

SYAIFIANA NUR MAASTUTIK

Dikeluarkan di Yogyakarta  
pada Tanggal 03/04/2014  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris  
  
ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta
5. Ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586166 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00532

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Nomor : 1102/H34/PL/2014

02 April 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengembangan Media Katalog pada Pemilihan Bahan Utama Tekstil di SMK Negeri 6 Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Syaifiana Nur Mastutik	10513244014	Pend. Teknik Busana - S1	SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Widi Hastuti, M.Pd.

NIP : 19721115 200003 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan April - Mei 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Rekan Dekan I

Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG//96/4/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I** Nomor : **1102/H34/PL/2014**  
 Tanggal : **2 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SYAIFIANA NUR MASTUTIK** NIP/NIM : **10513244014**  
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PEND. TEKNIK BUSANA - S1, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA KATALOG PADA PEMILIHAN BAHAN UTAMA TEKSTIL SISWA KELAS X BUSANA BUTIK DI SMK 6 YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **3 APRIL 2014 s/d 3 JULI 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **3 APRIL 2014**  
 An Sekretaris Daerah  
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
 Uj.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **WAKIL DEKAN I, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**

**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Nomor : 81/PMB/PTBS TAHUN 2013**

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu diangkat pembimbing  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI :  
a. Nomor 93 Tahun 1999  
b. Nomor 305/M Tahun 1999  
4. Keputusan Mendikbud RI :  
a. Nomor 0464/O/1992  
b. Nomor 274/O/1999  
5. Keputusan Rektor UNY Nomor: 1160/UN34/KP/2011

Mengingat  
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA sebagai berikut  
Nama Pembimbing : **Widihastuti, M.Pd.**  
Bagi Mahasiswa  
Nama : **SYAIFIANA NUR M.**  
NIM : **10513244014**  
Jurusan / Prodi : **PTBB/PT. Busana**  
Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir  
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan  
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 3 Februari 2014  
Dekan

**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:  
1. Pembantu Dekan I, II, III FT UNY  
2. Ketua Jurusan PTBB  
3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY  
4. Yang bersangkutan

